

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended
December 31, 2007 and 2006***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Kertanegara No. 2A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Darwin Suzandi
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728050
Alamat rumah : Jl. Gandaria Tengah III No.14,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwondo
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address : Jl. Kertanegara No. 2A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Darwin Suzandi
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728050
Residential address : Jl. Gandaria Tengah III No.14,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

JAKARTA, 28 Maret/March 2008






Gatot Mudiantoro Suwondo
 Direktur Utama/President Director Pajak

Darwin Suzandi
 Direktur/Director

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Besar
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	1-5	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10-12	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13-133	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Daftar Informasi Keuangan Tambahan	134	<i>Index to Supplementary Financial Information</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8596

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan Anak Perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen BNI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan BNI pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang laporannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar 1,13% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007, dan jumlah pendapatan operasional bersih sebesar 0,48% dari jumlah pendapatan operasional bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Laporan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-8596

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and its Subsidiaries ("the Group") as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the management of BNI. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the Subsidiaries of BNI as of and for the year ended December 31, 2007, which statements reflect total assets constituting 1.13% of consolidated total assets as of December 31, 2007 and total net operating income constituting 0.48% of total consolidated net operating income for the year then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit also includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

This report is originally issued in Indonesian language.

Menurut pendapat kami berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok Grup secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas BNI (Perusahaan Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas BNI dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their consolidated operations and consolidated cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements of the Group taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of BNI (the Parent Company) is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2007 and 2006 and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2007 and 2006 taken as a whole.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Iman Sarwoko

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359/Public Accountant License No. 98.1.0359

28 Maret 2008/March 28, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
Kas	3.259.229	3	2.694.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	2d,4	15.160.405	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.914 pada tahun 2007 dan Rp4.158 pada tahun 2006	1.170.800	2d,2k,5	422.322	Current accounts with other banks, net of allowance for losses of Rp10,914 in 2007 and Rp4,158 in 2006
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp79.621 pada tahun 2007 dan Rp203.789 pada tahun 2006	14.808.515	2e,2k,6	30.326.884	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for losses of Rp79,621 in 2007 and Rp203,789 in 2006
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp42.249 pada tahun 2007 dan Rp28.839 pada tahun 2006	16.200.561	2f,2k,7	4.956.328	Marketable securities, net of allowance for losses of Rp42,249 in 2007 and Rp28,839 in 2006
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan sebesar Rp5.206 pada tahun 2007 dan Rp Nihil pada tahun 2006	195.119	2g,2k,7	-	Securities purchased under agreement to resell, net of unearned interest income of Rp5,206 in 2007 and Rp Nil in 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA (lanjutan)				ASSETS (continued)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.574 pada tahun 2007 dan Rp19.069 pada tahun 2006	319.333	2h,2k,8	662.150	<i>Bills and other receivables, net of allowance for losses of Rp10,574 in 2007 and Rp19,069 in 2006</i>
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp47.353 pada tahun 2007 dan Rp56.610 pada tahun 2006	2.380.118	2k,2l,9	3.040.138	<i>Acceptances receivable, net of allowance for losses of Rp47,353 in 2007 and Rp56,610 in 2006</i>
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp27 pada tahun 2007 dan Rp505 pada tahun 2006	2.637	2i,2k,10	49.991	<i>Derivatives receivable, net of allowance for losses of Rp27 in 2007 and Rp505 in 2006</i>
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp5.436.203 pada tahun 2007 dan Rp3.846.152 pada tahun 2006		2j,2k,11		<i>Loans/financing/receivables, net of allowance for losses of Rp5,436,203 in 2007 and Rp3,846,152 in 2006</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80.912		69.553	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	83.134.073		62.544.242	- <i>Third parties</i>
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	36.700.770	2f,12	41.226.659	<i>Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp11.118 pada tahun 2007 dan Rp1.027.774 pada tahun 2006		2k,2m,13		<i>Equity investments, net of allowance for losses of Rp11.118 in 2007 and Rp1,027,774 in 2006</i>
- Penyertaan modal sementara	-		206.913	<i>- Temporary equity participation</i>
- Penyertaan modal jangka panjang	134.793		130.803	<i>- Long-term equity participation</i>
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.944.609 pada tahun 2007 dan Rp2.253.995 pada tahun 2006	3.871.229	2n,14	4.111.593	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2.944.609 in 2007 and Rp2,253,995 in 2006</i>
Aktiva pajak tangguhan	710.755	21	21.914	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bersih	2.799.685	2k,2o,2p,15	3.791.043	<i>Prepayments and other assets - net</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>183.341.611</u>		<u>169.415.573</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	1.118.333	2q,16	1.262.916	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		2s,17		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	419.417		65.992	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	145.769.129		135.730.748	- <i>Third parties</i>
Simpanan dari bank lain		2t,18		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	3.803.936		2.344.333	- <i>Third parties</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	199.406	2g,7	499.646	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Kewajiban derivatif	29.190	2i,10	11.554	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	1.594.270	2l	2.982.733	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	1.269.135	2u,19	1.534.657	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	6.309.151	20	4.009.424	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	151.379	21	405.269	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban pajak tangguhan	-	2x,21	313.407	<i>Deferred tax liability</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	178.505	35	132.409	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	4.318.861	2r,2y,22	3.064.762	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	933.704	23	2.238.803	<i>Subordinated debts</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	166.094.416		154.596.653	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	27.610	37	24.651	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham				- Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham				- Class B - Rp7,500 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham				- Class C - Rp375 par value per share
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 14.984.598.643 saham pada tahun 2007 dan 12.992.345.533 saham pada tahun 2006	7.789.288	24	7.042.194	- Class C - 14,984,598,643 shares in 2007 and 12,992,345,533 shares in 2006
Tambahan modal disetor	5.812.879	24	2.525.661	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(89.680)	7,12,21	1.351.484	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities, net of deferred tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5.590)		(22.360)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Cadangan umum dan wajib	1.059.007	26	678.147	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	662.086	27	479.132	<i>Specific reserves</i>
Saldo laba *)	2.039.493		2.740.011	<i>Retained earnings *)</i>
Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan	17.267.483		14.794.269	<i>Total shareholders' equity before deduction of shares repurchased by subsidiaries</i>
Dikurangi: saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan sejumlah 23.585.000 saham	(47.898)	2af	-	<i>Less: Shares repurchased by subsidiaries amounted to 23,585,000 shares</i>
JUMLAH EKUITAS	17.219.585		14.794.269	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	183.341.611		169.415.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
Pendapatan bunga	14.455.271	2v,28	14.704.099	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	422.449	2w	339.462	<i>Fees and commissions on loans</i>
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	14.877.720		15.043.561	TOTAL INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA				INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES
Beban bunga	(7.370.413)	2v,29	(7.640.497)	<i>Interest expense</i>
Beban pembiayaan lainnya	(39.876)		(26.532)	<i>Other financing charges</i>
JUMLAH BEBAN BUNGA DAN BEBAN PEMBIAYAAN LAINNYA	(7.410.289)		(7.667.029)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	7.467.431		7.376.532	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	1.596.604		1.367.619	<i>Other fees and commissions</i>
Laba dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah - bersih	1.222.737		631.346	<i>Net gains from marketable securities and Government Bonds</i>
Laba selisih kurs - bersih	265.641		184.172	<i>Net foreign exchange gains</i>
Pendapatan premi asuransi	679.510	2z	278.087	<i>Insurance premium income</i>
Lain-lain	365.224	30	400.050	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4.129.716		2.861.274	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	(2.703.572)		(1.318.753)	PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS AND NON-EARNING ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban gaji dan tunjangan	(3.691.747)	31	(2.908.996)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(2.389.407)	32	(2.272.739)	<i>General and administrative</i>
Beban <i>underwriting</i> asuransi	(693.416)	2z	(281.293)	<i>Insurance underwriting expense</i>
Beban promosi	(296.805)		(250.571)	<i>Promotional expense</i>
Beban premi penjaminan	(287.746)		(241.177)	<i>Guarantee premium expense</i>
Lain-lain	(266.806)		(303.432)	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(7.625.927)		(6.258.208)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL BERSIH	1.267.648		2.660.845	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	213.492		178.794	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS	1.481.140		2.839.639	INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST
PAJAK PENGHASILAN	(579.396)	2x,21	(911.074)	INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	901.744		1.928.565	<i>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(3.816)	37	(2.735)	<i>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH	<u>897.928</u>		<u>1.925.830</u>	<i>NET INCOME</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	<u>64</u>	2aa,34	<u>145</u>	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah, except per share data)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Labai/(Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual Setelah dikurangi Pajak Tanggungan Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities net of deferred income tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan Umum dan Wajib/ General and legal reserves	Cadangan Khusus/ Specific reserves	Saldo Laba *)/ Retained earnings *)	Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan untuk Diperdagangkan/ Total shareholders' equity before deduction of shares repurchased by subsidiaries	Saham yang Diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan untuk Diperdagangkan/ Shares repurchased by subsidiaries	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2005		7.042.194	2.525.661	(380.637)	(7.871)	389.494	434.641	1.891.432	11.894.914	-	11.894.914	Balance as of December 31, 2005
Laba bersih untuk tahun 2006		-	-	-	-	-	-	1.925.830	1.925.830	-	1.925.830	Net income in 2006
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tanggungan	7,12,21	-	-	1.732.121	-	-	-	-	1.732.121	-	1.732.121	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(14.489)	-	-	-	(14.489)	-	(14.489)	Cumulative translation adjustments
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	(707.369)	(707.369)	-	(707.369)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	282.948	-	(282.948)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Pembentukan cadangan khusus	27	-	-	-	-	-	165.524	(165.524)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan cadangan wajib di cabang Tokyo	26	-	-	-	-	5.705	-	-	5.705	-	5.705	Appropriation for legal reserves of Tokyo branch
Pemulihan cadangan yang berkaitan dengan imbalan kerja	33	-	-	-	-	-	(121.033)	121.033	-	-	-	Recovery of employees' benefits reserves
Dana program bina lingkungan	25	-	-	-	-	-	-	(14.148)	(14.148)	-	(14.148)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	25	-	-	-	-	-	-	(28.295)	(28.295)	-	(28.295)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Saldo per 31 Desember 2006		7.042.194	2.525.661	1.351.484	(22.360)	678.147	479.132	2.740.011	14.794.269	-	14.794.269	Balance as of December 31, 2006

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah, except per share data)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Labal/(Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual Setelah dikurangi Pajak Tangguhan Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities net of deferred income tax	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan Umum dan Wajib/ General and legal reserves	Cadangan Khusus/ Specific reserves	Saldo Laba *// Retained earnings *)	Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan untuk Diperdagangkan/ Total shareholders' equity before deduction of shares repurchased by subsidiaries	Saham yang Diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan untuk Diperdagangkan/ Shares repurchased by subsidiaries	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2006		7.042.194	2.525.661	1.351.484	(22.360)	678.147	479.132	2.740.011	14.794.269	-	14.794.269	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih untuk tahun 2007		-	-	-	-	-	-	897.928	897.928	-	897.928	Net income in 2007
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	7,12,21	-	-	(1.441.164)	-	-	-	-	(1.441.164)	-	(1.441.164)	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	16.770	-	-	-	16.770	-	16.770	Cumulative translation adjustments
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	(962.922)	(962.922)	-	(962.922)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	385.166	-	(385.166)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Pembalikan cadangan bersih cabang Tokyo	26	-	-	-	-	(4.306)	-	-	(4.306)	-	(4.306)	Release of net reserve of Tokyo branch
Pembentukan cadangan khusus	27	-	-	-	-	-	182.954	(182.954)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Penerbitan saham		747.094	-	-	-	-	-	-	747.094	-	747.094	Issuance of shares
Tambahan modal disetor		-	3.287.218	-	-	-	-	-	3.287.218	-	3.287.218	Additional paid up capital Fund for environmental development program
Dana program bina lingkungan	25	-	-	-	-	-	-	(38.517)	(38.517)	-	(38.517)	
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	25	-	-	-	-	-	-	(28.887)	(28.887)	-	(28.887)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	(47.898)	(47.898)	Shares repurchased by subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2007		7.789.288	5.812.879	(89.680)	(5.590)	1.059.007	662.086	2.039.493	17.267.483	(47.898)	17.219.585	Balance as of December 31, 2007

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus, dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	15.342.923	14.923.483	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.259.064)	(7.690.424)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	3.864.075	2.706.116	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(5.846.973)	(5.338.991)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	216.055	32.182	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(992.206)	(720.753)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	5.324.810	3.911.613	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15.642.537	(10.835.116)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga dengan tujuan untuk diperdagangkan	(207.188)	(39.153)	<i>Marketable securities - trading</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(195.119)	-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	351.312	732.290	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(22.819.814)	(5.061.664)	<i>Loans/financing</i>
Tagihan akseptasi	669.277	468.570	<i>Acceptances receivable</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	526.153	(107.810)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	(144.583)	(173.403)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	10.391.806	20.424.334	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.459.603	(33.311)	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(300.240)	449.376	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Kewajiban akseptasi	(1.388.463)	(562.318)	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	(225.686)	(138.066)	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1.102.874	(294.639)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	10.187.279	8.740.703	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dan pembelian Obligasi Pemerintah:			<i>Sales and purchases of Government bonds:</i>
Penjualan	41.130.696	19.652.533	Sales
Pembelian	(39.777.633)	(21.530.451)	Purchases
Penjualan (pembelian) Obligasi Pemerintah - bersih	1.353.063	(1.877.918)	<i>Net sales (purchases) of Government bonds</i>
Pembelian surat-surat berharga - bersih	(11.050.455)	(782.262)	<i>Purchase of marketable securities - net</i>
Penambahan aktiva tetap	(464.133)	(542.129)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	35.137	229.314	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	(9.274)	-	<i>Acquisition of shares in Subsidiary and associated companies</i>
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	-	2.577	<i>Proceeds from sale of temporary equity participation and shares in subsidiary and associated companies</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(10.135.662)	(2.970.418)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan surat berharga yang diterbitkan	(265.522)	(582.350)	<i>Decrease in marketable securities issued</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	2.299.727	(786.246)	<i>Increase (decrease) in borrowings</i>
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(1.030.326)	(749.812)	<i>Payment of dividends, partnership, and environmental program</i>
Pengeluaran saham	3.982.108	-	<i>Issuance of shares</i>
Pelunasan hutang subordinasi	(1.305.099)	-	<i>Repayment of subordinated loan</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3.680.888	(2.118.408)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.732.505	3.651.877	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.281.520	14.629.643	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.014.025	18.281.520	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			<i>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</i>
Kas	3.259.229	2.694.635	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	15.160.405	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.181.714	426.480	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	22.014.025	18.281.520	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	1.110.834	1.351.093	<i>Loan write-off</i>
Penghapusbukuan penyertaan saham sementara	1.225.177	152.152	<i>Temporary equity participation write-off</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Anggaran Dasar BNI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 antara lain mengenai perubahan Pasal 4:

1. Perubahan 14 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang dimiliki Republik Indonesia menjadi 14 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) per saham.
2. Peningkatan nilai nominal saham dengan cara menggabungkan 15 saham menjadi 1 saham (*Reverse Stock Split*), dengan perincian:
 - a. Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp7.500 (nilai penuh);

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated July 5, 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated April 29, 1992, BNI changed its status to a limited liability corporation (Persero). BNI's deed of establishment as a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H. and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. BNI's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by notarial deed No. 27 dated December 17, 2003, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, based on the decision of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 15, 2003 related to, among others, changes in Article 4:

1. *Conversion of 14 Class B shares with par value of Rp500 (full amount) each owned by the Republic of Indonesia into 14 Class A Dwiwarna shares with par value of Rp500 (full amount) each.*
2. *Increase in par value of shares by combining 15 shares into 1 share (Reverse Stock Split), as follows:*
 - a. *Class A Dwiwarna share with par value of Rp500 (full amount) each into Rp7,500 (full amount);*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

- b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp7.500 (nilai penuh);
- c. Saham Seri C dengan nilai nominal Rp25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp375 (nilai penuh).

- 3. Peningkatan modal dasar BNI dari sebesar Rp8.500.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp15.000.000.000.000 (nilai penuh).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. C-29647H.01.04.TH.2003 tertanggal 19 Desember 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004 Tambahan No. 1152.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1996.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

- b. Class B shares with par value of Rp500 (full amount) each into Rp7,500 (full amount);
- c. Class C shares with par value of Rp25 (full amount) into Rp375 (full amount) each.

- 3. Increase of BNI's authorized capital from Rp8,500,000,000,000 (full amount) into Rp15,000,000,000,000 (full amount).

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his letter No. C-29647H.01.04.TH.2003 dated December 19, 2003, published in Supplement No. 1152 of the State Gazette No. 9 dated January 30, 2004.

According to Article 3 of the Articles of Association, BNI's objective is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on sharia principles.

b. Initial Public Offering (IPO)

On October 28, 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price of Rp850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1996.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) per saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham perseroan dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 setiap lembar saham.

Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (dua ribu dua puluh lima) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.904 juta dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 juta (Catatan 24).

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (Sekarang BEI).

1. GENERAL (continued)

c. Rights Issue I

On June 30, 1999, BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of one share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of this rights issue, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on July 21, 1999 and listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on April 7, 2000 and June 30, 2000 through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Rights Issue II

On July 30, 2007, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholder approved the conduct of Rights Issue II to shareholders for the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares with a par value per share of Rp375.

Each owner of 20 (twenty) old shares whose name is registered in The List of Shareholders of BNI as of August 9, 2007 at 16.00 WIB are entitled to 3 (three) rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (two thousand and twenty five Rupiah) per share. The Rights Issue II raised Rp747,904 million additional capital and Rp3,287,218 million additional paid-in capital (Note 24).

The Initial trading took place on August 13, 2007 through The Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently BEI)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

f. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 15 November 2002, BNI melalui cabang Hong Kong, menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD150 juta dan dicatat di *Singapore Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012. BNI memiliki opsi untuk melunasi surat berharga ini pada tanggal 15 November 2007.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan di akhir setiap tanggal 15 Mei dan 15 November tiap tahunnya. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah 11,10% (1.110 *basis points*) per tahun mulai 15 November 2007. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah JP Morgan Corporate Trustee Services Limited.

1. GENERAL (continued)

e. Recapitalization

On March 30, 2000, the Minister of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. As a result of the increase in the recapitalization amount, which was approved by Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued 44,946,404,500 additional Class C shares without pre-emptive rights.

On July 20, 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares as a result of the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 25, 2001.

f. Public Debt Offering

On November 15, 2002, BNI, through its Hong Kong branch, issued USD150 million subordinated notes listed in the Singapore Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of BNI. The notes will mature on November 15, 2012, with an optional redemption date for BNI on November 15, 2007.

The Notes bear interest at a fixed rate of 10% per annum, payable semi-annually in arrears on May 15, and November 15 each year. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at the 5 year US Treasury rate plus 11.10% (1,110 basis points) per annum commencing November 15, 2007. The trustee of the notes issuance is JP Morgan Corporate Trustee Services Limited.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan surat berharga subordinasi dengan nilai nominal sebesar US\$100 juta dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013. BNI memiliki opsi untuk melunasi surat berharga ini pada tanggal 10 Juli 2008.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasury Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah premi 7,74% (774 basis points) per tahun mulai 10 Juli 2008. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut bersifat tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan dibayarkan setiap kwartal. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di A- (A minus). Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

g. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit BNI adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2007/ December 31, 2007
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Zaki Baridwan
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Suwarsono
Komisaris	Parikesit Suprpto**)
Komisaris	Effendi
Komisaris	H.M.S. Latif
Komisaris	Achjar Iljas
Komisaris Independen	Felia Salim

1. GENERAL (continued)

f. Public Debt Offering (continued)

On July 14, 2003, BNI issued USD100 million subordinated notes listed in the Surabaya Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of BNI. The notes will mature on July 10, 2013. BNI has the option to redeem the notes on July 10, 2008.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.5% per annum which is payable quarterly. Unless the notes are redeemed, the interest rate will be reset based on 5 year US Treasury rate plus a premium of 7.74% (774 basis points) per annum commencing July 10, 2008. The trustee of the notes issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 14 2003, BNI issued bonds with a nominal value of Rp1 trillion listed in the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on July 10, 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated A- (A minus) by Pefindo. The trustee of the bond issuance was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

g. Organizational and Management Structure

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee of BNI comprise of:

	31 Desember 2006/ December 31, 2006
Board of Commissioners	
	Zaki Baridwan
	Suwarsono
	J.B. Kristiadi*)
	Effendi
	H.M.S. Latif
	Achjar Iljas
	Felia Salim
	President Commissioner
	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

	31 Desember 2007/ December 31, 2007		31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Direktur Utama	Sigit Pramono		Sigit Pramono	
Wakil Direktur Utama	Gatot Mudiantoro Suwondo		Gatot Mudiantoro Suwondo	
Direktur Manajemen Risiko	Ignatius Supomo		Ignatius Supomo	
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Achil Ridwan Djayadiningrat		-	
Direktur Kepatuhan	-		Achil Ridwan Djayadiningrat	
Direktur Operasi	Suroto Moehadji		Kemal Ranadireksa	
Direktur Sumber Daya Manusia	-		Suroto Moehadji	
Direktur Konsumer	Kemal Ranadireksa		Tjahjana Tjakrawinata***)	
Direktur Komersial dan Usaha Syariah	Bien Subiantoro		Bien Subiantoro	
Direktur Korporasi	Achmad Baiquni		Achmad Baiquni	
Direktur Treasury dan Private Banking	Fero Poerbonegoro		Fero Poerbonegoro	

**31 Desember 2007 dan 2006/
December 31, 2007 and 2006**

	31 Desember 2007 dan 2006/ December 31, 2007 and 2006		
Komite Audit****)			<i>Audit Committee****)</i>
Ketua	Suwarsono		<i>Chairman</i>
Sekretaris	Hasan Mas'ud		<i>Secretary</i>
Anggota	Alexander Zulkarnain		<i>Member</i>
Anggota	Haryanto		<i>Member</i>
Anggota	Henrajaya		<i>Member</i>
Anggota	Teuku Radja Sjahnan		<i>Member</i>
Anggota	Effendi		<i>Member</i>

*) Mengundurkan diri, berlaku efektif 1 Maret 2007

***) Diangkat berlaku efektif 1 Juni 2007.

****) Mengundurkan diri, berlaku efektif 1 Juli 2007

*****) Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bapepam nomor IX.1.5.

*) *Resigned effective March 1, 2007*

***) *Appointed effective June 1, 2007*

****) *Resigned effective July 1, 2007*

*****) *The formation of Audit Committee is in accordance with Bapepam rule No. IX.1.5.*

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

The structure of the Boards of Commissioners and Directors was approved by Bank Indonesia.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris BNI sebesar Rp16.467 dan Rp14.332 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

The aggregate salaries and other compensation benefits of the Directors and Commissioners of BNI amounted to Rp16,467 and Rp14,332, respectively for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Jumlah pegawai BNI dan Anak Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tetap/ Permanent	Honoror Temporary	Jumlah/ Total
31 Desember 2007	17.741	579	18.320
31 Desember 2006	18.156	226	18.382

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, BNI memiliki 923 (tidak diaudit) kantor cabang dan cabang pembantu domestik, dan 31 (tidak diaudit) kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

h. Anak Perusahaan

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operation Commenced	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva/ Total Assets	
			2007	2006	2007	2006
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	1983	99,98%	99,98%	167.391	406.200
PT BNI Securities	Sekuritas/ <i>Securities</i>	1995	99,85%	99,85%	992.342	488.195
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	1997	69,11%	59,78%	934.246	584.334

Semua Anak Perusahaan BNI berkedudukan di Jakarta.

PT BNI Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya)

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyetuannya pada PT BNI Life Insurance dari 59,78% menjadi 69,11%.

1. GENERAL (continued)

g. Organizational and Management Structure (continued)

The following presents the number of employees of BNI and Subsidiaries (unaudited):

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of December 31, 2007, BNI has 923 (unaudited) domestic branches and sub-branches, and 31 (unaudited) sharia branches. In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London, and 1 agency in New York.

h. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI listed above are domiciled in Jakarta.

PT BNI Life Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya)

In December 2007, BNI increased its investment in PT BNI Life Insurance from 59.78% to 69.11%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura

Berdasarkan Pernyataan Keputusan atas Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura yang dinotariatkan oleh Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., L.L.M. dalam akta No. 19 tanggal 23 Agustus 2006, para pemegang saham PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura memutuskan untuk melikuidasi Anak Perusahaan dan menyetujui pembagian sisa aktiva/harta kekayaan perusahaan kepada para pemegang saham sesuai dengan bagian jumlah saham masing-masing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat konsisten oleh Grup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (dahulu Ikatan Akuntan Indonesia), dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

h. Subsidiaries (continued)

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura

Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura, which was notarized by Notarial Deed No. 19 dated August 23, 2006 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., L.L.M, the shareholders of PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura decided to liquidate the Subsidiary and agreed to distribute the remaining net assets to the shareholders in proportion to their equity.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently by the Group in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2007 and 2006, were as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry", which has been effective since January 1, 2001, and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA) (previously Indonesian Institute of Accountants), and, where applicable, with prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Regulation No. VIII.G.7 "Guidance for Financial Statements Presentation" attached to the Decision Letter No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 issued by the Chairman of BAPEPAM.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk unit usaha Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang dinyatakan dalam PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasional dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian BNI, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke BNI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial statements of business units which are engaged in banking activities under sharia principles are prepared in conformity with PSAK No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, unless otherwise stated, and are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method. For purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, which are unrestricted and are not used as collateral.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI, other than those excluded because control is assumed to be temporary, or due to long-term restrictions significantly impairing a Subsidiary's ability to transfer funds to BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana BNI menguasai lebih dari lima puluh persen (50%), atau BNI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi Anak Perusahaan, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila Anak Perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Where an entity either began or ceased to be controlled during the period, the results of operations of that entity are included only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than 50% of a Subsidiary's voting power is controlled by BNI, or BNI is able to govern the financial and operating policies of a Subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the Subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements use accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to its financial statements.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the Subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi Dalam Mata Uang Asing

BNI dan cabang serta Anak Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang periode dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran Aktiva Dan Kewajiban Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba (rugi) tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2007</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.393
1 Pound Sterling Inggris	18.761
1 Yen Jepang	84
1 Euro	13.822
1 Dolar Hong Kong	1.204

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang bertempat kedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its branches and Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah. Transactions during the period involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At balance sheet dates, all assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB) on those dates. The resulting gains or losses from the translation of assets and liabilities are recognized as gain (loss) in current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used for translation to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	9.393	9.003	US Dollar 1
	18.761	17.616	British Pound Sterling 1
	84	76	Japanese Yen 1
	13.822	11.846	Euro 1
	1.204	1.158	Hong Kong Dollar 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

Branches of BNI domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan *kurs spot Reuters* jam 16:00 WIB pada tanggal neraca;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan *kurs spot Reuters* jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk periode berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima dimuka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translations (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the balance sheet date;
- Revenues and expenses are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rates at 16:00 WIB. The balances for the period represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated balance sheets as part of equity under "Cumulative Translation Adjustments".

d. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for losses. Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, net of the unamortized interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), tagihan treasury asing, unit penyertaan reksa dana, surat berharga *credit-linked notes*, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang.

Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan untuk BNI berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai "untuk diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" atau "dimiliki hingga jatuh tempo".

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "untuk diperdagangkan" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan ditangguhkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui di ekuitas direalisasikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat surat-surat berharga tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Wadiah Certificates of Bank Indonesia (SWBI), foreign treasury bills, mutual fund units, credit-linked notes, bonds and other debt instruments traded in the money market.

Government Bonds consist of government recapitalization bonds issued to BNI with respect to the recapitalization program of the government and other bonds issued by the government that are not related to the recapitalization program which are acquired in the primary or secondary market.

Marketable securities and Government Bonds are designated as "trading", "available-for-sale" or "held-to-maturity".

Marketable securities and Government Bonds designated as "trading" are carried at fair value and the change in fair value is recognized as gain or loss in the consolidated statement of income.

Marketable securities and Government Bonds designated as "available-for-sale" securities are carried at fair value and the change in fair value is recognized as unrealized gain or loss in the equity, net of applicable deferred income tax. The unrealized gain or loss previously recognized in the equity is recognized in the consolidated statement of income upon sale of the securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan diskonto atau saldo premi yang belum diamortisasi. Nilai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan untuk segala penurunan bersifat permanen atas nilai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pemindahan surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya pada tanggal pemindahan; selisih antara nilai tercatat, termasuk diskonto/premi yang belum diamortisasi dan pencadangan piutang bunga, dan nilai wajar surat-surat berharga pada tanggal pemindahan diakui sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tangguhan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Pendapatan bunga atas instrumen hutang diakui dengan dasar akrual. Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai "untuk diperdagangkan", "tersedia untuk dijual" atau "dimiliki hingga jatuh tempo" diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo surat-surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds designated as "held-to-maturity" are carried at cost, adjusted for accretion of discount or amortization of premium. The carrying amount of held-to-maturity securities is written down for any permanent decline in value of held-to-maturity securities, which is charged to consolidated statement of income. The transfer of securities from "held-to-maturity" to "available-for-sale" category is recognized at fair value at the date of transfer; the difference between the carrying amount of securities, including unamortized discount/premium, and the fair value of securities at the date of transfer is recognized as unrealized gain or loss in the equity, net of applicable deferred income tax.

Fair values are determined based on the quoted market prices at balance sheet date.

The interest income on debt instruments is recognized on accrual basis. Foreign exchange gain or loss on debt instruments designated as "trading", "available-for-sale" and "held-to-maturity" is recognized in the consolidated statement of income.

Statutory allowance for losses is recognized in accordance with the guidelines prescribed by Bank Indonesia and is presented as a deduction from the outstanding amount of securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aktiva dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

h. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letters of credit* dan dokumen-dokumen kepada importir dan eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps* dan *interest rate swaps*.

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di neraca pada nilai wajar dikurangi penyisihan kerugian. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities purchased/sold under agreement to resell/repurchase

Securities purchased under agreement to resell are presented as assets in the consolidated balance sheet, at the selling price net of unamortized interest and net of allowance for losses. The difference between the purchase price and the resell price is treated as unearned interest income (prior to amortization), and recognized as income over the period of when those securities are purchased until they are resold.

Securities sold under agreement to repurchase are presented as liabilities in the consolidated balance sheet, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period of when those securities are sold until they are repurchased.

h. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from importers and exporters in relation to letters of credit and documents.

Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps.

Derivative instruments are valued and recognized in the balance sheet at fair value less allowances for losses. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan berdasarkan bunga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

BNI menggunakan instrumen *interest rate swap* untuk keperluan lindung nilai kewajiban tertentu dengan tingkat bunga tetap, dimana BNI menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar.

Kontrak berjangka mata uang asing dan *foreign currency swaps* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungnilaikan.

j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BNI.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments (continued)

Fair value is determined based on market rates, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized in the consolidated statement of income.

BNI utilizes interest rate swaps to hedge certain fixed rate liabilities, for which BNI applies fair value hedge accounting when the swaps meet the criteria for hedge accounting.

Foreign currency forward contracts and foreign currency swaps are entered for financing and trading purposes.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge and that are effective, are recorded in the consolidated statement of income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

j. Loans/financing/receivable

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by BNI.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for losses in the balance sheet.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama tahun 2002 dan 2003, BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehatihan dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

Pembayaran dari debitur diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli semula.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pinjaman harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans/financing/receivable (continued)

Loans purchased from the Indonesian Bank
Restructuring Agency ("IBRA")

During the year 2002 and 2003, BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if BNI does not enter into a new loan agreement with the borrower, and as deferred income if BNI does enter into a new loan agreement with the borrower.

Loans purchased from IBRA are classified as current for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors' cash flows and repayment ability.

Payments from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognized as interest income. The allowance for losses or deferred income is adjusted when BNI receives payment for the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that income is received in cash.

Loans must be written off if they cannot be recovered within 5 years from the date of purchase.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi kredit dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan prosentasi tagihan bunga *non-performing* yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh BNI dalam restrukturisasi kredit bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans/financing/receivable (continued)

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructurings which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the book value of the loan.

Deferred interest, which is capitalized to receivables under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be amortized proportionately based on the amount of non-performing capitalized interest relative to the loan principal upon loan collections.

Fees incurred by BNI in restructuring troubled debt is expensed as incurred.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Pinjaman/pembiayaan/piutang yang
diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, salam, rahn dan qardh.

Pembiayaan mudharabah adalah perjanjian kerjasama untuk mencari keuntungan antara pemilik modal dan BNI, dimana pembagian keuntungan disetujui antara kedua belah pihak sedangkan kerugian ditanggung penyedia dana asalkan tidak terjadi kesalahan atau pelanggaran syariah yang telah ditetapkan atau tidak terjadi kelalaian atau kesalahan di pihak BNI.

Pembiayaan musyarakah adalah akad di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) yang menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan
estimasi kerugian atas komitmen dan
kontinjensi**

Saldo aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat berharga, Obligasi Pemerintah, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman/pembiayaan yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans/financing/receivable (continued)

Sharia financing

Included in loans are sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Sharia receivables result from transactions based on murabahah, istishna, salam, rahn and qardh agreements.

Mudharabah financing is an agreement between the investors and BNI to gain profit, in which the profit sharing will be agreed by both parties while loss will be borne by the investors as long as there is no error or violation of sharia which has been determined or negligence or error on the part of BNI.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint venture in a partnership with profit and loss sharing based on an agreement and capital contribution proportion. Musyarakah financing is presented at the outstanding balance, net of allowance for losses.

**k. Allowance for losses on assets and
estimated losses on commitments and
contingencies**

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, bills and other receivables, derivatives receivable, loans/financing, acceptances receivable, equity investments and commitments and contingencies with credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letters of credit*, *standby letters of credit* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (BI), Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aktiva non produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aktiva non produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang kemudian diubah kembali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005. Didalam PBI 9/6/PBI/2007 terdapat penambahan jenis agunan yang dapat digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aktiva yaitu mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah yang diikat dengan hak tanggungan dan resi gudang yang diikat dengan hak jaminan atas resi gudang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitment and contingencies (continued)

Commitments and contingencies with credit risk, include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

Non-earning assets, which have potential for carrying losses from non-realization of carrying amounts, include but are not limited to foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

In accordance with Bank Indonesia (BI) regulations, the Bank classifies earning assets into one of five categories and non earning assets into one of four categories. Performing assets are categorized as "Current" and "Special Mention", while non-performing assets are categorized into three categories: "Sub-Standard", "Doubtful" and "Loss". Non earning assets are divided into "Current", "Sub-Standard", "Doubtful" and "Loss".

The classification of earning assets is based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks (PBI 7) which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding Changes on PBI 7, which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, regarding second amendment of Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005. In PBI No. 9/6/PBI/2007 there were additions to collateral type which can be used as deduction in the calculation of allowance for possible losses i.e., machine and land that was collectively covered by power of attorney and warehouse that was covered by a fiduciary agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, perusahaan membentuk penyisihan kerugian penghapusan aktiva produktif dan aktiva non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur serta mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (transaksi rekening administratif), mulai berlaku 12 (dua belas) bulan sejak ditetapkannya PBI ini.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 (PBI 7) tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang diubah kembali dengan PBI 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang perubahan kedua atas PBI 7, yang mengatur tingkat penyisihan minimum dari penyisihan penghapusan aktiva serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

In the application of PBI No. 7/2/PBI/2005, allowance for losses on earning assets and non-earning assets is determined based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets, and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the management also considers the recommendations of Bank Indonesia (BI) resulting from its periodic examinations, BI checking and availability of debtor's audited financial statements.

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, the implementation of the classification of quality of foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts, suspense accounts and unused loan facilities granted to customers (off-balance sheet item) became effective 12 (twelve) months after regulation was approved.

The amount of the minimum allowance for possible losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk, takes into consideration Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 (PBI 7) regarding Asset Quality Rating For Commercial Banks which has been amended with Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding Changes on PBI 7, which has been amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, regarding second amendment of Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005, which prescribes the minimum rates of allowance for possible losses on assets, commitments and contingencies with credit-related risk.

The minimum allowance to be established in accordance with the Bank Indonesia Regulation is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Klasifikasi	Persentase penyisihan penghapusan aktiva/ Percentage of allowance for losses
Lancar *)	Minimum 1,00%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5,00%
Kurang lancar	Minimum 15,00%
Diragukan	Minimum 50,00%
Macet	100,00%

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan penghapusan aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aktiva di atas tidak dapat dilakukan untuk aktiva non produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan penghapusan belum memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu 24 bulan atau telah terjadi penurunan nilai agunan.

Penyisihan penghapusan aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasian ("Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Classification
Current *)
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), Placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and unsecured or secured by non cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets, commitments and contingencies.

The use of collateral as deduction in computing the allowance for possible losses calculation cannot be applied in the case of non-earning assets.

In computing the allowance for possible losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because among other reasons the appraisal date of such assets had already exceeded the twenty four month-period or the collateral value are already impaired.

Allowance for losses on commitments and contingencies is presented as a liability ("Estimated Losses on Commitments and Contingencies") in the consolidated balance sheet.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/10/PBI/ 2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Kegiatan Penyertaan Modal". Dalam peraturan tersebut klasifikasi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dinilai sebagai berikut:

Klasifikasi/Classification
Lancar/ <i>Current</i>
Kurang lancar/ <i>Substandard</i>
Diragukan/ <i>Doubtful</i>
Macet/ <i>Loss</i>

Penyertaan modal sementara akan dihapusbukukan dari neraca konsolidasian Bank apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun.

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan penghapusan aktivanya pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Sebelum tahun 2007, pembentukan penyisihan kerugian atas piutang yang dimiliki oleh Anak-anak Perusahaan dibentuk dengan mempertimbangkan hasil penelaahan terhadap umur piutang Anak-anak Perusahaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The allowance for losses on temporary investments arising from *debt to equity swaps* has been determined using Bank Indonesia criteria set out in regulation No. 5/10/PBI/2003 dated June 11, 2003 concerning "Principles of Prudence in Investment Activities". The regulation describes principles concerning the classification of temporary investments arising from *debt to equity swaps* as follows:

Batas waktu/Period
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>
1 - 4 tahun/ <i>years</i>
4 - 5 tahun/ <i>years</i>
Apabila penyertaan modal sementara telah melampaui jangka waktu 5 tahun atau belum dilepas meskipun debitur telah memiliki laba kumulatif/ <i>If the temporary equity participation exceeds 5 years or not disposed of even though the debtor has generated cumulative profit</i>

Temporary equity participation is written off from the consolidated balance sheet of the Bank upon expiration of a 5 year period.

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

Prior to 2007, the computation of allowance for possible losses on the receivables of subsidiaries takes into account the results of the review of the age of the receivables of Subsidiaries Company at end of year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sehubungan dengan implementasi atas manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap Anak Perusahaan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, maka sejak tahun 2007, pembentukan penyisihan kerugian atas piutang yang dimiliki oleh Anak Perusahaan dibentuk sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang telah jatuh tempo.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet diklasifikasikan sebagai aktiva kurang lancar, diragukan dan macet.

l. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta penyertaan saham sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

In connection with the implementation of the risk management on a consolidated basis for banks which exercise control over Subsidiaries in compliance with Bank Indonesia regulations No. 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006, starting 2007, the allowance for possible losses on the Subsidiary's receivables is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on the aging of the overdue consumer financing receivables of Subsidiary Company.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

l. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at nominal value. Acceptances receivable are recorded net of allowance for losses.

m. Equity investments

Equity investments represent investments, not through the capital market, in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry and held for long-term purposes, and temporary equity participation in companies as a result of debt to equity swaps.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and reduced by dividends earned since the date of acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penyertaan saham sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Semua aktiva tetap dinilai kembali sehubungan dengan kuasi-reorganisasi BNI di bulan Juni tahun 2003. Peningkatan nilai hasil dari penilaian kembali telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian pada saat kuasi-reorganisasi. Aktiva tetap yang diperoleh setelah kuasi-reorganisasi di bulan Juni tahun 2003 diakui sebesar biaya perolehan.

Semua aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, *automated teller machines* (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai yang pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Equity investments (continued)

Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for losses.

Temporary equity participation in debtor companies arising from debt to equity swaps is recorded at cost, regardless of the ownership interest, less allowance for losses.

n. Fixed assets and depreciation

All fixed assets were revalued with respect to BNI's quasi-reorganization in June 2003. The revaluation increment was offset against accumulated losses during the quasi-reorganization. Fixed assets acquired subsequent to the quasi-reorganization in June 2003 are recognized at cost.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	15	<i>Buildings</i>
	5	<i>Motor vehicles and Office equipment</i>

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, automated teller machine (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Major expenditures which extend the future life of assets are capitalized and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aktiva dalam Penyelesaian" (termasuk "Aktiva Lain-lain" di neraca konsolidasian). Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan aktiva agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction" (included in "Other Assets" in the consolidated balance sheet). These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed.

o. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss when the collateral is sold.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals regularly. An allowance for losses on foreclosed collaterals is provided based on the decline in value of foreclosed collaterals.

Expenses for maintaining foreclosed collaterals are recognized in consolidated statement of income as incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value of the foreclosed collaterals. Any such write-down is recognized to the consolidated current year income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar nilai bersih, setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan penghapusan piutang.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

r. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban manfaat polis masa depan dibentuk berdasarkan perhitungan secara aktuarial oleh aktuaris Anak Perusahaan dan aktuaris independen, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, sebagaimana telah disempurnakan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 tanggal 27 Desember 2005, dengan asumsi perhitungan sebagai berikut:

- Tabel mortalita GBM 61/65, TMI 2 Pria, GA (Anuitas), COS 1958, *Munich Re basis* (Askes)
- Tingkat suku bunga berkisar 8% - 9% untuk Rupiah dan 4% - 5% untuk Dolar Amerika Serikat
- Metode yang digunakan adalah prospektif premi neto dengan biaya tahun pertama yang diamortisasikan 30/1000 (tiga puluh per seribu) dari uang pertanggungan.

s. Simpanan nasabah

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro atau penabung.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara BNI dan pemegang deposito berjangka.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan dan investasi syariah tidak terikat yang terdiri dari:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at net realizable value after deducting by unearned income and allowance for doubtful accounts.

q. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties which have to be settled immediately based on contract or instruction by party having authority. These are stated at the amounts payable by the Bank.

r. Future Policy Benefit Obligation

Future policy benefit obligation is recognized by the Subsidiary based on actuarial calculation by the Subsidiary's internal actuary and independent actuary, in accordance with the requirement established by The Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 on September 30, 2003, that has been amended by the Regulation No. 135/PMK.05/2005 of The Minister of Finance on December 27, 2005, with assumptions as follows:

- *Table of Mortality GBM 61/65, TMI 2 Male, GA (Annuity), COS 1958, Munich Re basis (Askes)*
- *Interest rate ranges between 8% - 9% for Rupiah and 4% - 5% for US Dollar*
- *Method used is prospective net premium with first year cost amortized at 30/1000 (thirty per thousand) from amount insured.*

s. Deposits from customers

Current and savings deposits are stated at the amount payable to depositors.

Time deposits are stated at their nominal amounts set forth in the agreements between BNI and the depositors.

Included in deposits are Sharia unrestricted deposits as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Simpanan nasabah (lanjutan)

- a. Giro *wadiah* merupakan giro wadiah yad adh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan syariah BNI. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan BNI Unit Usaha Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank BNI Unit Usaha Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Semua dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customers (continued)

- a. *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposit in which the depositor is entitled to receive bonus income based on BNI Sharia policy. Wadiah current accounts are stated at the amount payable to customers.*
- b. *Unrestricted investment in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of BNI Sharia Unit income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings accounts are stated at the amount payable to customers.*
- c. *Unrestricted investment in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of BNI Sharia Unit income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposit accounts are stated at their nominal amounts.*

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas bank in form of demand deposit, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits. These are stated at the amount due to other banks.

Deposits from other banks include sharia deposit in the form of wadiah deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan sebagai suatu lindung nilai atas nilai wajar instrumen lindung nilai dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari surat berharga yang diterbitkan dikurangi dengan perubahan nilai wajar dari instrumen lindung nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Surat berharga yang diterbitkan yang kemudian dibeli kembali tidak diakui; perbedaan antara nilai tercatat dan harga pembelian diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya.

Penerimaan pembayaran atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari bagi hasil (atas pendapatan atau laba rugi) murabahah, mudharabah dan musyarakah.

Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Marketable securities issued

Marketable securities issued that are hedged by fair value hedging instruments are carried at fair value. The change in fair value of marketable securities issued is offset against the change in fair value of the hedging instrument in the consolidated statement of income.

Marketable securities issued that are subsequently repurchased are derecognized; any difference between the carrying amount and purchase price is recognized as gain or loss in the consolidated statement of income.

v. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income.

Payments received from loans which are classified as doubtful or loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over loan principal on these loans is recognized as interest income in the consolidated statements of income.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income is earned from murabahah, mudharabah and musyarakah financing revenue or profit and loss sharing income.

Income from murabahah is recognized using the accrual basis while income sharing from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment. Sharia expense consists of expenses from mudharabah profit and loss sharing and wadiah bonus expenses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

x. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aktiva pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commissions are deferred and amortized systematically over the term of the underlying contract.

x. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leave, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BNI dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari hutang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun BNI. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Grup dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *projected unit credit*. Perkiraan kewajiban pada tanggal neraca merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, dikurangi nilai wajar aktiva program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum diakui, biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aktiva program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined contribution plan (DPLK)

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries of qualified employees under BNI's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Group's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability at balance sheet date represents the present value of the defined benefits obligation at balance sheet date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain/loss.

The post-employment benefits expense recognized during the period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs, and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun BNI.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum diakui yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode BNI atau Anak Perusahaannya menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

z. Pendapatan Premi Asuransi dan Beban Underwriting Asuransi

Pendapatan premi diakui pada saat premi tahun pertama dibayar dan tagihan premi tahun lanjutan diterbitkan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan atas premi tahun lanjutan yang telah menunggak lebih dari 4 bulan. Premi tertunggak tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran premi diterima.

Beban *underwriting* asuransi dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

aa. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (14.111.792.863 saham) (Catatan 24) selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits and pension plan (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when BNI or its subsidiary is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

z. Insurance Premium Income and Insurance Underwriting Expense

Insurance premium income is recognized when the first year's premium is paid and the premium billing for the following year is issued. The Company does not recognize insurance premium income which is 4 months past due. Past due premium will be recognized as income when cash is received.

Insurance underwriting expense is charged to the current year statement of income.

aa. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income available for shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding (14,111,792,863 shares) (Note 24) during the year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan di PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Grup dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pegawai-pegawai Grup, kecuali anggota manajemen kunci, tidak dikelompokkan sebagai pihak terkait.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ad. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Pelaporan segmen primer adalah berdasarkan segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah berdasarkan segmen geografis.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Transactions with related parties

The nature of significant transactions and balances of accounts with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions between the Group and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between BNI and entities owned by BNI as a result of debt to equity swaps, are not considered as transactions with related parties. The Group's employees, except for key management personnel, are not considered as related parties.

ac. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ad. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen usaha Grup meliputi bank konvensional dan syariah, sekuritas, pembiayaan, asuransi jiwa dan modal ventura.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Grup adalah Indonesia, Asia, Eropa dan Amerika.

ae. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva konsolidasi, kewajiban konsolidasi, komitmen dan kontinjensi konsolidasi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

af. Saham yang Diperoleh Kembali oleh Anak-anak Perusahaan

Saham yang diperoleh kembali oleh Anak Perusahaan terdiri dari pembelian saham Bank yang divestasikan Pemerintah di pasar oleh Anak-anak Perusahaan dengan tujuan untuk diperdagangkan. Per tanggal 31 Desember 2007, Bank menerapkan metode biaya seperti transaksi saham perbendaharaan dimana jumlah bruto dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh saham tersebut disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas laporan keuangan konsolidasi. Ketika saham yang diperoleh kembali oleh Anak-anak Perusahaan diterbitkan kembali atau dijual sebesar nilai perolehan, akun pengurang ekuitas dikreditkan, selanjutnya kelebihan dari biaya perolehan tersebut akan dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dan kekurangannya akan dibebankan pada laba ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Segment reporting (continued)

The Group's business segments are conventional and sharia banking, securities, financing, life insurance and venture capital.

A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Group's geographical segments are Indonesia, Asia, Europe and United States of America.

ae. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

af. Bank's shares repurchased by subsidiaries

Repurchased shares represent the Bank's own shares which have been divested by the Government in a private placement program and subsequently reacquired by subsidiaries and intended to be resold. As of December 31, 2007, the Bank applied the cost method similar to a treasury stock transaction whereby the gross cost of the shares reacquired is charged to a contra equity account (Shares Repurchased by Subsidiaries). The capital stock account which was credited for the original issuance remains intact. When the Repurchased Shares are reissued or resold at cost the contra equity account is credited; the proceeds in excess of cost are credited to the paid-in-capital account; and any deficiency is charged to retained earnings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

3. KAS

	<u>2007</u>
Rupiah	3.118.184
Mata uang asing	141.045
Jumlah	<u>3.259.229</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp886.021 dan Rp1.056.699 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2007</u>
Rupiah	16.866.437
Dolar Amerika Serikat	706.645
Jumlah	<u>17.573.082</u>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah untuk bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk Giro pada Bank Indonesia.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM, sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah dan 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Disamping itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM dalam mata uang Rupiah sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun sampai dengan jumlah tertentu. Bank Indonesia akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

3. CASH

	<u>2006</u>	
	2.607.741	Rupiah
	86.894	Foreign currencies
Jumlah	<u>2.694.635</u>	Total

The Rupiah balance included cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) of Rp886,021 and Rp1,056,699 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2006</u>	
	14.485.180	Rupiah
	675.225	United States Dollar
Jumlah	<u>15.160.405</u>	Total

Banks are required to maintain statutory reserves in rupiah from conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, banks are required to maintain minimum reserve requirement (GWM) equivalent to 5% of third party funds in Rupiah currency from commercial banking and 3% of third party funds in foreign currency. In addition to the minimum reserve requirement, banks are required to maintain additional reserve requirements at certain percentages in excess of Rp1 trillion up to certain threshold amounts of third party funds in Rupiah. Bank Indonesia shall pay interest on the additional reserve requirement in Rupiah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Efektif per tanggal 8 September 2005, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/29/PBI/2005 tertanggal 6 September 2005 mempersyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga (LDR) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004 tentang Giro Wajib Minimum.

Untuk bank syariah, bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM sebesar 1% sampai dengan 3% jika (i) rasio pembiayaan terhadap simpanan dalam mata uang rupiah kurang dari 80% dan (ii) jumlah simpanan dalam mata uang rupiah lebih dari Rp1 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas Bank harus memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 11% dan 3% dan 12% dan 3%.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank adalah sebagai berikut:

	2007
Rupiah	14,74%
Dolar Amerika Serikat	3,03%

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	
Rupiah	234.765	19.758	Rupiah
Mata uang asing	946.949	406.722	Foreign currencies
Jumlah	1.181.714	426.480	Total
Penyisihan kerugian	(10.914)	(4.158)	Allowance for losses
Bersih	1.170.800	422.322	Net

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Effective September 8, 2005, Bank Indonesia regulation (PBI) No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 requires banks to maintain additional minimum reserve requirements (GWM) in Rupiah at certain percentage based on the amount of the Bank's loan deposit ratio (LDR). This regulation is an additional requirement to PBI No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 on GWM.

For sharia banking, banks are required to maintain minimum reserve requirements at 1% to 3% if (i) the rupiah financing to rupiah deposit ratio is less than 80% and (ii) the rupiah deposits are in excess of Rp1 trillion.

As of December 31, 2007 and 2006 based on Bank Indonesia regulation above, BNI is required to maintain minimum reserve requirement in Rupiah of 11% and 12%, respectively and 3% for US Dollar.

The realization of the minimum reserve requirement by BNI (unaudited) was as follows:

	2007	2006	
	14,74%	13,03%	Rupiah
	3,03%	3,20%	United States Dollar

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2007	2006	
Rupiah	234.765	19.758	Rupiah
Mata uang asing	946.949	406.722	Foreign currencies
Jumlah	1.181.714	426.480	Total
Penyisihan kerugian	(10.914)	(4.158)	Allowance for losses
Bersih	1.170.800	422.322	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 Grup tidak mempunyai transaksi giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan minimum 1% atas rekening BNI di bank lain sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian sebesar 1% telah memadai.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007	2006
Rupiah		
Bank Indonesia - <i>call money</i>	6.751.438	10.073.671
<i>Call money</i>		
ABN Amro Bank N.V.	1.174.520	690.000
Bank Danamon Indonesia	400.000	-
JP Morgan Chase Bank	330.000	900.000
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	185.000	265.000
Standard Chartered Bank	-	1.620.000
Deutsche Bank AG	-	1.050.000
Citibank	-	1.430.000
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	665.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 milyar)	1.192.000	1.583.000
Deposito berjangka	281.532	83.346
Jumlah Rupiah	10.314.490	18.360.017

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By related party and third party

As of December 31, 2007 and 2006, the Group had no current accounts with related party banks.

c. By collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2007 and 2006 were classified as current.

The allowance for losses represents 1% minimum allowance on BNI's current accounts with other banks in compliance with Bank Indonesia regulations. The Management believed that the 1% allowance for losses is adequate.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Placements with related parties are disclosed in Note 36. Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

	Rupiah
Bank Indonesia - <i>call money</i>	10.073.671
<i>Call money</i>	
ABN Amro Bank N.V.	690.000
Bank Danamon Indonesia	-
JP Morgan Chase Bank	900.000
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	265.000
Standard Chartered Bank	1.620.000
Deutsche Bank AG	1.050.000
Citibank	1.430.000
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	665.000
Others (below Rp300 billion each)	1.583.000
Time deposits	83.346
Total Rupiah	18.360.017

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2007	2006
Mata uang asing		
<i>Call money</i>		
ING Bank	610.545	315.105
Deutsche		
Genossenschafts Bank	574.809	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	469.650	-
Westdeutsche Landesbank	328.755	315.105
Scandinaviska Enskilda		
Banken	251.920	675.225
National Bank of Canada	234.825	765.255
Bank of Montreal	-	360.120
Banca Nazionale del Lavoro	-	450.150
Dresdner Bank London	-	900.300
Societe Generale		
Hong Kong	-	630.210
Credit Lyonnais Singapore	-	450.150
HSH Nordbank AG		
Singapore	-	450.150
Royal Bank of Canada	-	895.568
Credit Industriel et Commercial	-	405.135
Raiffeisen Zentrale Singapore	-	360.120
Natexis Banques Populaires		
Singapore	-	540.180
Deutsche Bank Singapore	-	450.150
Scotia Bank	-	315.105
Sumitomo Mitsui Banking		
Corporation	-	540.180
Commerzbank	-	477.499
Barclays Bank	-	450.150
Bank of America	-	360.120
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 milyar)	1.467.609	1.054.886
Deposito berjangka (masing-masing dibawah Rp300 milyar)	635.533	964.778
Sertifikat deposito	-	45.015
Jumlah mata uang asing	4.573.646	12.170.656
Jumlah	14.888.136	30.530.673
Penyisihan kerugian	(79.621)	(203.789)
Bersih	14.808.515	30.326.884

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

	2007	2006
Foreign currencies		
<i>Call money</i>		
ING Bank	315.105	-
Deutsche		
Genossenschafts Bank	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Westdeutsche Landesbank	315.105	-
Scandinaviska Enskilda		
Banken	675.225	-
National Bank of Canada	765.255	-
Bank of Montreal	360.120	-
Banca Nazionale del Lavoro	450.150	-
Dresdner Bank London	900.300	-
Societe Generale		
Hong Kong	630.210	-
Credit Lyonnais Singapore	450.150	-
HSH Nordbank AG		
Singapore	450.150	-
Royal Bank of Canada	895.568	-
Credit Industriel et Commercial	405.135	-
Raiffeisen Zentrale Singapore	360.120	-
Natexis Banques Populaires		
Singapore	540.180	-
Deutsche Bank Singapore	450.150	-
Scotia Bank	315.105	-
Sumitomo Mitsui Banking		
Corporation	540.180	-
Commerzbank	477.499	-
Barclays Bank	450.150	-
Bank of America	360.120	-
Others (below Rp300 billion each)	1.054.886	-
Time deposit	964.778	-
(below Rp300 billion each)	-	-
Certificates of deposits	45.015	-
Total foreign currencies	12.170.656	-
Total	30.530.673	-
Allowance for losses	(203.789)	-
Net	30.326.884	-

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2007	2006	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	477.499	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14.888.136	30.053.174	<i>Third parties</i>
Jumlah	14.888.136	30.530.673	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(79.621)	(203.789)	<i>Allowance for losses</i>
Bersih	14.808.515	30.326.884	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan minimum 1% atas penempatan BNI pada bank lain sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian sebesar 1% telah memadai.

d. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan adalah sebesar Rp245.945 dan Rp352.266 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

e. Tingkat suku bunga per tahun:

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. By related party and third party

c. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2007 and 2006 were classified as current.

The allowance for losses represents 1% minimum allowance on BNI's placements with other banks in compliance with Bank Indonesia regulations. The Management believed that the 1% allowance for losses is adequate.

d. Placements with other banks pledged as collateral

Placements with other banks pledged as collateral in trade transactions were Rp245,945 and Rp352,266 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

e. Annual interest rates

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/Euro %	
2007	3,00 - 15,21	3,00 - 7,25	3,90 - 4,50	2007
2006	4,00 - 13,10	4,00 - 9,25	3,62	2006

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang - surat-surat berharga

	2007		2006	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Diperdagangkan				
Rupiah				
Reksadana	255.944	255.944	345.173	345.173
Obligasi	124.013	123.992	39.967	40.550
Efek hutang lainnya	30.546	30.546	5.420	5.420
Jumlah Rupiah	410.503	410.482	390.560	391.143
Mata uang asing				
Credit-Linked Notes	450.864	426.740	207.069	215.495
Obligasi	-	-	67.523	69.858
Jumlah mata uang asing	450.864	426.740	274.592	285.353
Jumlah diperdagangkan	861.367	837.222	665.152	676.496
Tersedia untuk dijual				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp44.721 pada tahun 2007 dan Rp9.622 pada tahun 2006	11.797.650	11.752.929	1.503.392	1.493.770
Obligasi	731.000	733.903	394.000	400.593
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Reksadana	321.500	321.500	241.000	241.000
Efek hutang lainnya	76.098	76.098	96.687	96.687
	80.000	82.782	5.000	4.950
Jumlah Rupiah	13.006.248	12.967.212	2.240.079	2.237.000
Mata uang asing				
Obligasi	1.780.899	1.684.560	891.155	890.240
Efek hutang lainnya	809.136	753.816	667.362	665.271
Credit-Linked Notes	-	-	135.045	135.349
Jumlah mata uang asing	2.590.035	2.438.376	1.693.562	1.690.860
Jumlah tersedia untuk dijual	15.596.283	15.405.588	3.933.641	3.927.860
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Rupiah				
Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tahun 2007 dan Rp529 pada tahun 2006	-	-	94.339	93.810
Jumlah Rupiah	-	-	94.339	93.810

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency - marketable securities

Trading securities
Rupiah
Mutual funds
Bonds
Other debt securities
Total Rupiah
Foreign currencies
Credit-Linked Notes
Bonds
Total foreign currencies
Total trading securities
Available-for-sale securities
Rupiah
Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp44,721 in 2007 and Rp9,622 in 2006
Bonds
Wadiah Certificates of Bank Indonesia
Mutual funds
Other debt securities
Total Rupiah
Foreign currencies
Bonds
Other debt securities
Credit-Linked Notes
Total foreign currencies
Total available-for-sale securities
Held-to-maturity securities
Rupiah
Bonds, net of unamortized discount of RpNil in 2007 and Rp529 in 2006
Total Rupiah

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang - surat-surat berharga (lanjutan)

	2007		2006	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mata uang asing				
Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tahun 2007 and Rp1.046 pada tahun 2006	-	-	195.925	196.971
Credit-Linked Notes	-	-	45.015	45.015
Efek hutang lainnya	-	-	45.015	45.015
Jumlah mata uang asing	-	-	285.955	287.001
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	380.294	380.811
Jumlah surat-surat berharga	16.457.650	16.242.810	4.979.087	4.985.167
Penyisihan kerugian		(42.249)		(28.839)
Surat berharga - bersih		16.200.561		4.956.328

Surat-surat berharga dalam mata uang asing terdiri dari Euro, Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

Pada tahun 2006, BNI melakukan reklasifikasi semua surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kategori tersedia untuk dijual, kecuali untuk surat berharga yang dimiliki oleh Anak Perusahaan dan cabang-cabang di luar negeri. Di tahun 2007, semua surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo telah direklasifikasi ke kategori tersedia untuk dijual.

Harga pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 66% - 114,17% dan antara 90,34% - 107,67% untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual (sebelum pajak tangguhan) masing-masing sebesar Rp145.470 (kerugian) dan Rp24.872 (keuntungan) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang tercatat pada bagian ekuitas neraca konsolidasian.

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

a. By type and currency - marketable securities (continued)

	2007		2006		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
					Foreign currencies
					Bonds, net of unamortized discount of RpNil in 2007 and Rp1,046 in 2006
					Credit-Linked Notes
					Other debt securities
Jumlah mata uang asing	-	-	285.955	287.001	Total foreign currencies
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	380.294	380.811	Total held-to-maturity securities
Jumlah surat-surat berharga	16.457.650	16.242.810	4.979.087	4.985.167	Total marketable securities
Penyisihan kerugian		(42.249)		(28.839)	Allowance for losses
Surat berharga - bersih		16.200.561		4.956.328	Marketable securities - net

Marketable securities in foreign currencies were denominated in Euro, United States Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Singapore Dollar.

In 2006, BNI reclassified all of its held-to-maturity securities, except for securities held by its Subsidiaries and overseas branches, to available-for-sale category. In 2007, all held-to-maturity securities had been reclassified to available-for-sale category.

The market values of the available-for-sale securities as of December 31, 2007 and 2006 were between 66% - 114.17% and between 90.34% - 107.67%. BNI recognized the unrealized gains or losses from appreciation or depreciation in market value of the available-for-sale securities (gross of deferred taxes) in the amount of Rp145,470 (loss) and Rp24,872 (gain) as of December 31, 2007 and 2006, which were recorded in the equity section of the consolidated balance sheets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang - surat-surat berharga (lanjutan)

Jumlah surat-surat berharga yang dijual dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp94.000 dan Rp310.337 (nilai nominal).

Nilai pasar keseluruhan untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo sekitar Rp478.893 pada tanggal 31 Desember 2006.

Termasuk dalam surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006 adalah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan nilai tercatat sebesar Rp199.360 (nilai tunai sebesar Rp200.000) dan Rp 496.637 (nilai tunai sebesar Rp500.000). Sertifikat Bank Indonesia tersebut masing-masing dijual pada tanggal 28 Desember 2007 dan 29 Desember 2006 yang mengacu pada perjanjian untuk pembelian kembali.

Di dalam perjanjian tersebut, BNI menjual SBI sebesar Rp199.224 dan Rp499.293 dengan janji pembelian kembali sebesar Rp199.528 dan Rp500.000 masing-masing pada tanggal 2 Januari 2008 dan 2 Januari 2007. Transaksi ini diakui sebagai aktivitas pendanaan. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali") pada neraca konsolidasian sebesar Rp199.406 dan Rp499.646 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga - surat-surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Grup tidak memiliki surat-surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

a. By type and currency - marketable securities (continued)

Total available-for-sale securities sold in the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp94,000 and Rp310,337 (nominal value), respectively.

The aggregate market values of held-to-maturity securities was Rp478,893 as of December 31, 2006.

Included in the marketable securities as of December 31, 2007 and December 31, 2006 were Certificates of Bank Indonesia (SBI) with carrying value of Rp199,360 (nominal value of Rp200,000) and Rp496,637 (nominal value of Rp500,000). These SBIs were respectively sold on December 28, 2007 and December 29, 2006, subject to repurchase agreement.

Under the repurchase agreement, BNI sold SBI at Rp199,224 and Rp499,293 subject to irrevocable commitment to repurchase at Rp199,528 and Rp500,000 respectively on January 2, 2008 and January 2, 2007. This transaction was recognized as a financing activity. The outstanding carrying amount of the liability ("Securities Sold Under Agreement to Repurchase") in the consolidated balance sheet amounted to Rp199,406 and Rp499,646 as of 31 December 2007 and December 31, 2006, respectively.

b. By related party and third party - marketable securities

As of December 31, 2007 and 2006, the Group had no marketable securities issued by related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

c. Berdasarkan penerbit - surat-surat berharga

c. By issuer - marketable securities

	2007	2006	
Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia	12.074.429	1.734.770	Republic of Indonesia and Bank Indonesia
Pemerintah dan bank sentral negara lain	267.808	154.488	Governments and central banks of other countries
Bank	1.419.604	1.388.545	Banks
Korporasi	2.480.969	1.707.364	Corporates
Jumlah	16.242.810	4.985.167	Total
Penyisihan kerugian	(42.249)	(28.839)	Allowance for losses
Bersih	16.200.561	4.956.328	Net

d. Berdasarkan peringkat - surat-surat berharga

d. By rating - marketable securities

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/Rating		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
		2007	2006	2007	2006	
Diperdagangkan Rupiah						Trading securities Rupiah
Reksadana	-	-	-	255.944	345.173	Mutual funds
Obligasi	Beragam	Beragam	Beragam	123.992	40.550	Bonds
Efek hutang lainnya	Beragam	Beragam	Beragam	30.546	5.420	Other debt securities
Jumlah Rupiah				410.482	391.143	Total Rupiah
Mata uang asing						Foreign currencies
<i>Credit-Linked Notes</i>						<i>Credit-Linked Notes</i>
UBS AG (Jersey) Mar 2014	S & P	AA+	-	47.275	-	UBS AG (Jersey) Mar 2014
Deutsche Bank London 2010	S & P	A	A-	47.037	45.015	Deutsche Bank London 2010
SCB Singapore Sep2011	S & P	A-	A-	46.552	27.009	SCB Singapore Sep2011
UBS Jersey Jun09	S & P	AA+	A-	46.190	45.015	UBS Jersey Jun09
Standard Bank	Moody's	Baa1	-	46.026	-	Standard Bank
Barclays Bank	S & P	AA	-	45.373	-	Barclays Bank
CSI LDN 21	Moody's	Aa1	-	44.734	-	CSI LDN 21
UBS AG (Jersey) Mar 2012	S & P	AA+	-	42.315	-	UBS AG (Jersey) Mar 2012
Zircon Finance Ltd	S & P	A+	-	32.876	-	Zircon Finance Ltd
SCB Singapore Jun08	S & P	A-	-	28.362	-	SCB Singapore Jun08
Lain-lain	Beragam	-	Beragam	-	98.456	Others
Obligasi						Bonds
Bank Lippo	Moody's	-	Ba3	-	41.026	Bank Lippo
PLN Unit Majapahit	Moody's	-	idA	-	28.832	PLN Unit Majapahit
Jumlah mata uang asing				426.740	285.353	Total foreign currencies
Jumlah diperdagangkan				837.222	676.496	Total trading securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

d. Berdasarkan peringkat - surat-surat berharga (lanjutan)

d. By rating - marketable securities (continued)

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/Rating		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
		2007	2006	2007	2006	
Tersedia untuk dijual Rupiah						Available-for-sale securities Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	-	-	-	11.752.929	1.493.770	Certificates of Bank Indonesia Bonds
BTN	Pefindo	AA-	idA	104.782	97.793	BTN
Indosat Syariah Ijarah II	Pefindo	AA+	idAA+	60.000	30.000	Indosat Syariah Ijarah II
Indosat	Pefindo	AA+	AA+	34.539	13.384	Indosat
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	534.580	259.416	Others
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	-	321.500	241.000	Wadiah Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	-	76.098	96.687	Mutual funds
Efek hutang lainnya						Other debt securities
PTPN III	Pefindo	AA-	-	72.833	-	PTPN III
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	9.951	4.950	Others
Jumlah Rupiah				12.967.212	2.237.000	Total Rupiah
Mata uang asing						Foreign currencies
Obligasi						Bonds
Hutchinson	Fitch / S & P	A-	A-	91.259	34.514	Hutchinson
Bank Rakyat Indonesia Monetary Authority of Singapore	Moody's S&P / Moody's S & P	B3 AAA BB+	Ba3 AAA -	84.511 79.342 72.041	81.792 46.969 -	Bank Rakyat Indonesia Monetary Authority of Singapore
Kazkommerts Government of Malaysia	S & P Fitch / Moody's	BB+	BB+	61.712	54.018	Kazkommerts Government of Malaysia
Gaz Capital 2016	S & P	A-	A-	49.759	18.040	Gaz Capital 2016
Bank Mandiri - 2008	S&P / Pefindo	BBB	AA-	47.030	99.483	Bank Mandiri - 2008
Credit Suisse International	S & P	BB-	idA+	46.965	45.015	Credit Suisse International
Merryl Lynch SA Notes	S & P	A+	A+	46.965	-	Merryl Lynch SA Notes
Rep Sri Lanka Oct 2012	S & P	AA	-	45.556	-	Rep Sri Lanka Oct 2012
Kuznetski (Bank of Moscow)	S & P	B+	-	42.973	-	Kuznetski (Bank of Moscow)
Mizuho Cap Inv 2016	S & P	BBB-	-	42.973	-	Mizuho Cap Inv 2016
Krung Thai Bank 2016	S & P	BBB+	-	42.269	-	Krung Thai Bank 2016
Republic of Pakistan 2017	Moody's	B1	-	41.564	-	Republic of Pakistan 2017
ICICI Bank	S & P	BB	-	40.531	-	ICICI Bank
State Bank of India 2017 S & P	S & P	BB	-	39.685	-	State Bank of India 2017
Shinsei Finance II 2016	S & P	BB	-	38.732	-	Shinsei Finance II 2016
Excelcomindo Finance	S&P / Moody's	BBB	B+	37.757	55.368	Excelcomindo Finance
Kazkommerts Nov 2016	S & P	BB-	BB-	36.868	-	Kazkommerts Nov 2016
Woori Bank 2037	S & P	BB	-	36.868	-	Woori Bank 2037
BTAS 2016	S & P	BBB	-	33.550	-	BTAS 2016
Bangkok Bank Mar 2029	S & P	B-	-	30.997	-	Bangkok Bank Mar 2029
Freeport McMoran C&G	Moody's	BBB	-	30.856	-	Freeport McMoran C&G
Lukoil 17	S & P	Baa3	-	28.602	-	Lukoil 17
Lukoil International Finance Jun 2016	S & P	BBB-	-	27.193	-	Lukoil International Finance Jun 2016
Lukoil International Fin BV 2017	S & P	BBB-	-	27.142	-	Lukoil International Fin BV 2017
KCRC	Moody's	Baa2	-	26.770	-	KCRC
Lehman Brother USA 01	Moody's / S & P	Baa2	BB-	24.419	23.073	Lehman Brothers USA 01
Bank Danamon	Moody's	Aa3	BB-	23.633	-	Bank Danamon
Citytel	Moody's	A1	B3	23.576	22.794	Citytel
Kazkommerts Jun 2017	S & P	Ba2	A	22.895	20.257	Kazkommerts Jun 2017
MEI Euro Financial Ltd	S & P	BB-	BB-	22.135	-	MEI Euro Financial Ltd
Lainnya	Beragam	B+	B+	19.225	44.790	Others
		Beragam	Beragam	355.075	344.127	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

d. Berdasarkan peringkat - surat-surat berharga (lanjutan)

d. By rating - marketable securities (continued)

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/Rating		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
		2007	2006	2007	2006	
Efek hutang lainnya						Other debt securities
Standard Int'l Holdings	Moody's	Baa1	-	47.435	-	Standard Int'l Holdings
UBS Notes	S & P	BB-	-	46.965	-	UBS Notes
International Lease Finance Corp.	S & P	AA-	BB-	46.330	45.393	International Lease Finance Corp.
VTB Capital	S & P	BBB+	BBB	46.026	18.231	VTB Capital
M & T Bank Corp	S & P	BBB	-	45.885	-	M & T Bank Corp
Goldman Sachs Group Inc	S & P	A+	BB-	45.523	45.749	Goldman Sachs Group Inc
Lehman Brothers Holding Co	S & P	A+	-	45.288	-	Lehman Brothers Holding Co
Morgan Stanley	S & P	A+	BB-	44.570	45.326	Morgan Stanley
JPM Chase Cap XIII	S & P	A	-	42.973	-	JPM Chase Cap XIII
Suntrust Capital I	S & P	A-	BBB	42.668	44.592	Suntrust Capital I
Wachovia Bank	S & P	A	B3	41.916	43.867	Wachovia Bank
Bear Streams	S & P	A	B1	41.799	22.625	Bear Streams
Bank Boston Capital Trust	S & P	A	A2	41.564	43.989	Bank Boston Capital Trust
Merryl Lynch	S & P	A+	-	41.328	-	Merryl Lynch
Huntington Capital Trust II	S & P	BBB-	-	41.094	-	Huntington Capital Trust II
CIT Group Inc	S & P	A	B1	40.860	45.222	CIT Group Inc
Washington Mutual Inc	S & P	A-	B3	40.860	45.015	Washington Mutual Inc
Hertz	S & P	-	BB-	-	67.438	Hertz
General Motor						General Motor
Acceptance Corp	S & P	-	BB	-	67.860	Acceptance Corp
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	10.732	129.964	Others
Credit-Linked Notes						Credit-Linked Notes
Barclay's Bank	S & P	-	AA	-	90.112	Barclay's Bank
ING Bank	S & P	-	AA-	-	45.237	ING Bank
Jumlah mata uang asing				2.438.376	1.690.860	Total foreign currencies
Jumlah tersedia untuk dijual				15.405.588	3.927.860	Total available-for-sale securities
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity securities
Rupiah						Rupiah
Obligasi						Bonds
PLN VI B	Pefindo	-	idA	-	19.950	PLN VI B
Bank Rakyat Indonesia	Pefindo	-	idAA-	-	12.000	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain	Beragam	-	Beragam	-	61.860	Others
Jumlah Rupiah				-	93.810	Total Rupiah
Mata uang asing						Foreign currencies
Obligasi						Bonds
Deutsche Bank AG London	Moody's	-	AA-	-	90.030	Deutsche Bank AG London
Bank Mandiri	Pefindo	-	idBBB+	-	39.680	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	Pefindo	-	idAA-	-	36.471	Bank Rakyat Indonesia
Republic of the Philippines	Moody's	-	B1	-	26.210	Republic of the Philippines
US Treasury Bills	S & P	-	AAA	-	4.580	US Treasury Bills
Credit-Linked Notes						Credit-Linked Notes
Credit Suisse International	S & P	-	A+	-	45.015	Credit Suisse International
Efek hutang lainnya						Other debt securities
UBS AG	S & P	-	A+	-	45.015	UBS AG
Jumlah mata uang asing				-	287.001	Total foreign currencies
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo				-	380.811	Total held-to-maturity securities
Jumlah surat-surat berharga				16.242.810	4.985.167	Total marketable securities
Penyisihan kerugian				(42.249)	(28.839)	Allowance for losses
Surat berharga - bersih				16.200.561	4.956.328	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA DAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas - surat-surat berharga

Seluruh surat-surat berharga yang dimiliki per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan minimum 1% atas surat-surat berharga yang dimiliki oleh BNI yang diterbitkan oleh pihak-pihak lain selain yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

f. Tingkat suku bunga per tahun - surat-surat berharga:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	
2007	9,75 - 17,88	3,96 - 10,50	4,13	2007
2006	7,60 - 15,75	4,88 - 10,63	4,13	2006

g. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

7. MARKETABLE SECURITIES AND SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

e. By collectibility - marketable securities

As of December 31, 2007 and 2006, all marketable securities were classified as current.

The allowance for losses represents 1% minimum allowance on marketable securities held by BNI, issued by parties other than Bank Indonesia and the Indonesian Government. The Management believed that the allowance for losses is adequate.

f. Annual interest rates - marketable securities

g. Securities purchased under agreement to resell

31 Desember 2007/December 31, 2007

Nasabah/ Counterpart	Jenis/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Kewajiban Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Bersih/ Carrying Value
PT Inti Karya Megah	Saham	40.000	21/11/2007	22/05/2008	43.600	2.400	41.200
PT Handson Energy & PT Dewata Jaya International	Saham	40.000	28/11/2007	30/05/2008	42.000	1.333	40.667
PT Bapindo Bumi Sekuritas	Saham	173.994	02/11/2007 - 27/12/2007	07/01/2008 - 13/03/2008	114.725	1.473	113.252
		253.994			200.325	5.206	195.119

Semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan transaksi milik Anak Perusahaan.

All of the securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2007 were owned by the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	
Rupiah	15.223	116.330	Rupiah
Mata uang asing	314.684	564.889	Foreign currencies
Jumlah	329.907	681.219	Total
Penyisihan kerugian	(10.574)	(19.069)	Allowance for losses
Bersih	319.333	662.150	Net

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, BNI tidak memiliki wesel ekspor dan tagihan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2007	2006	
Lancar	315.853	652.440	Current
Dalam perhatian khusus	7.434	-	Special mention
Kurang lancar	-	6.699	Substandard
Diragukan	-	21.080	Doubtful
Macet	6.620	1.000	Loss
Jumlah	329.907	681.219	Total
Penyisihan kerugian	(10.574)	(19.069)	Allowance for losses
Bersih	319.333	662.150	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

d. Tingkat suku bunga per tahun:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	
2007	10,71 - 12,71	5,75 - 10,00	6,68	2007
2006	14,46 - 16,46	6,94 - 8,94	-	2006

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Information with respect to maturities is disclosed in Note 42.

a. By currency

	2007	2006	
Rupiah	15.223	116.330	Rupiah
Foreign currencies	314.684	564.889	Foreign currencies
Total	329.907	681.219	Total
Allowance for losses	(10.574)	(19.069)	Allowance for losses
Net	319.333	662.150	Net

b. By related party and third party

As of December 31, 2007 and 2006, BNI had no bills and other receivables with related parties.

c. By collectibility

	2007	2006	
Current	315.853	652.440	Current
Special mention	7.434	-	Special mention
Substandard	-	6.699	Substandard
Doubtful	-	21.080	Doubtful
Loss	6.620	1.000	Loss
Total	329.907	681.219	Total
Allowance for losses	(10.574)	(19.069)	Allowance for losses
Net	319.333	662.150	Net

The Management believed that the above allowance for losses is adequate.

d. Annual interest rates:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

9. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2007	2006	
Rupiah	148.414	169.600	Rupiah
Mata uang asing	2.279.057	2.927.148	Foreign currencies
Jumlah	2.427.471	3.096.748	Total
Penyisihan kerugian	(47.353)	(56.610)	Allowance for losses
Bersih	2.380.118	3.040.138	Net

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tagihan akseptasi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp854 dan RpNihil (Catatan 36).

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2007	2006	
Lancar	2.099.541	2.877.398	Current
Dalam perhatian khusus	255.564	190.440	Special mention
Kurang lancar	68.621	2.723	Substandard
Diragukan	-	16.565	Doubtful
Macet	3.745	9.622	Loss
Jumlah	2.427.471	3.096.748	Total
Penyisihan kerugian	(47.353)	(56.610)	Allowance for losses
Bersih	2.380.118	3.040.138	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. By currency

	2007	2006	
Rupiah	148.414	169.600	Rupiah
Foreign currencies	2.279.057	2.927.148	Foreign currencies
Total	2.427.471	3.096.748	Total
Allowance for losses	(47.353)	(56.610)	Allowance for losses
Net	2.380.118	3.040.138	Net

b. By related party and third party

As of December 31, 2007 and 2006, acceptances receivable with related parties amounted to Rp854 and RpNil, respectively, (Note 36).

c. By collectibility

	2007	2006	
Current	2.099.541	2.877.398	Current
Special mention	255.564	190.440	Special mention
Substandard	68.621	2.723	Substandard
Doubtful	-	16.565	Doubtful
Loss	3.745	9.622	Loss
Total	2.427.471	3.096.748	Total
Allowance for losses	(47.353)	(56.610)	Allowance for losses
Net	2.380.118	3.040.138	Net

The Management believed that the above allowance for losses is adequate.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *swap* atas tingkat bunga untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, forward currency swaps and interest rate swaps for financing, trading and hedging purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

31 Desember 2007/December 31, 2007

Instrumen	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Foreign Currency Notional Amount (Full Amount)	Nilai Wajar/Fair Values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives Payable	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related
USD	7.045.000	63	(180)	Forward contract - buy USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell USD
USD	6.457.017	183	(68)	Foreign currency swaps - buy USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - sell USD
USD	66.000.000	560	(1.211)	Foreign currency swaps - buy USD
GBP	7.500.000	106	-	Foreign currency swaps - sell GBP
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency spots - buy USD
USD	135.500.000	1.298	(6.307)	Foreign currency spots - buy USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - sell USD
USD	128.849.960	-	(2.880)	Foreign currency spots - sell EUR
EUR	500.000	45	-	Foreign currency spots - sell EUR
Spot mata uang asing - jual				
USD	12.700.000	409	-	
EUR	500.000	-	(54)	
Terkait Suku Bunga				
Swap mata uang asing dan suku bunga				Interest Rate Related
USD	109.927.201	-	(18.231)	Cross currency swaps - interest rate USD
SGD	10.000.000	-	(259)	Cross currency swaps - interest rate SGD
Jumlah		2.664	(29.190)	Total
Penyisihan kerugian		(27)	-	Allowance for losses
Bersih		2.637	(29.190)	Net

31 Desember 2006/December 31, 2006

Instrumen	Jumlah nosional Mata uang asing (Jumlah penuh)/ Foreign Currency Notional Amount (Full Amount)	Nilai Wajar/Fair Values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives Payable	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related
USD	9.534.000	-	(1.794)	Forward contract - buy USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell USD
USD	9.533.868	1.853	-	Foreign currency swaps - buy USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - sell USD
USD	35.686.976	4.396	(2.082)	Foreign currency swaps - buy USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell USD
USD	26.197.978	3.378	-	Foreign currency spots - buy USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - sell USD
USD	8.278.460	11	(211)	Foreign currency spots - sell USD
Spot mata uang asing - jual				
USD	14.660.840	324	(13)	
Terkait Suku Bunga				
Swap suku bunga				Interest Rate Related
USD	86.940.000	19.405	-	Interest rate swaps USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps - interest rate USD
USD	50.000.000	20.253	-	Cross currency swaps - interest rate SGD
SGD	20.000.000	876	(7.454)	Cross currency swaps - interest rate SGD
Jumlah		50.496	(11.554)	Total
Penyisihan kerugian		(505)	-	Allowance for losses
Bersih		49.991	(11.554)	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2006 termasuk *swap* atas tingkat bunga yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk keperluan lindung nilai atas perubahan nilai wajar *Yankee Bonds* (Catatan 19).

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan minimum 1% atas tagihan derivatif BNI sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ke tiga

	2007	2006	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	54.310	53.556	Working capital
Investasi	10.770	1.583	Investment
Konsumen	15.832	14.414	Consumer
Jumlah Rupiah	80.912	69.553	Total Rupiah
Jumlah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80.912	69.553	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	36.174.170	27.540.742	Working capital
Investasi	12.010.075	11.273.711	Investment
Konsumen	12.556.963	9.229.377	Consumer
Karyawan	1.758.857	1.563.943	Employees
Sindikasi	2.148.389	1.369.899	Syndicated
Program Pemerintah	592.375	723.660	Government programs
Jumlah Rupiah	65.240.829	51.701.332	Total Rupiah

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

The outstanding derivative financial instruments as of December 31, 2006 include interest rate swap designated as a hedging instrument to hedge the risk of change in fair value of *Yankee Bonds* (Note 19).

All derivatives receivable as of December 31, 2007 and 2006 were classified as current.

The allowance for losses represents the 1% minimum allowance on derivatives receivable of BNI in compliance with Bank Indonesia regulations. The Management believed that the allowance for losses is adequate.

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE

Loans to related parties are disclosed in Note 36. Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

a. By type, currency and transactions with related parties and third parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ke tiga (lanjutan)

	2007	2006
Mata uang asing		
Modal kerja	14.276.347	8.639.713
Sindikasi	6.098.801	3.026.663
Investasi	2.947.970	3.016.342
Konsumen	6.329	6.344
Jumlah mata uang asing	23.329.447	14.689.062
Jumlah pihak ketiga	88.570.276	66.390.394
Jumlah	88.651.188	66.459.947
Penyisihan kerugian	(5.436.203)	(3.846.152)
Bersih	83.214.985	62.613.795

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Pound Sterling Inggris, Euro, Yen Jepang, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2007	2006
Rupiah		
Perindustrian	16.325.153	14.528.724
Perdagangan, restoran dan hotel	15.767.238	12.829.544
Jasa dunia usaha	6.561.502	4.651.936
Konstruksi	4.099.889	3.390.496
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.446.796	2.370.548
Pertanian	3.072.329	2.139.260
Jasa pelayanan sosial	651.890	466.387
Pertambangan	489.034	326.463
Listrik, gas dan air	317.107	249.217
Lain-lain	14.590.803	10.818.310
Jumlah Rupiah	65.321.741	51.770.885

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

a. By type, currency and transactions with related parties and third parties (continued)

	2007	2006
Foreign currencies		
Working capital		
Syndicated		
Investment		
Consumer		
Total foreign currencies		
Total third parties		
Total		
Allowance for losses		
Net		

Loans in foreign currencies were principally denominated in United States Dollar, British Pound Sterling, Euro, Japanese Yen, Hong Kong Dollar and Singapore Dollar.

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

b. By economic sector

	2007	2006
Rupiah		
Manufacturing		
Trading, restaurants and hotels		
Business services		
Construction		
Transportation, warehousing and communications		
Agriculture		
Social services		
Mining		
Electricity, gas and water		
Others		
Total Rupiah		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2007	2006	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	8.980.354	7.025.232	Manufacturing
Listrik, gas dan air	3.960.001	2.343.043	Electricity, gas and water
Pertambangan	3.887.838	1.053.240	Mining
Perdagangan, restoran dan hotel	1.936.912	1.163.332	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	1.005.269	684.309	Business services
Pertanian	952.299	507.743	Agriculture
Konstruksi	632.653	568.683	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	294.218	241.466	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	41.136	45.995	Social services
Lain-lain	1.638.767	1.056.019	Others
Jumlah mata uang asing	23.329.447	14.689.062	Total foreign currencies
Jumlah Penyisihan kerugian	88.651.188 (5.436.203)	66.459.947 (3.846.152)	Total Allowance for losses
Bersih	83.214.985	62.613.795	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2007		2006		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	74.032.721	951.796	50.434.192	718.632	Current
Dalam perhatian khusus	7.053.533	453.123	9.049.496	518.750	Special mention
Kurang lancar	1.165.601	338.134	1.195.324	519.384	Substandard
Diragukan	725.805	338.245	763.721	595.696	Doubtful
Macet	5.673.528	3.354.905	5.017.214	1.493.690	Loss
Jumlah	88.651.188	5.436.203	66.459.947	3.846.152	Total

**d. Pinjaman bermasalah dan penyisihan
penghapusan berdasarkan sektor ekonomi**

**d. Non-performing loans and allowance for
losses by economic sector**

	2007		2006		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Perindustrian	3.657.129	2.268.832	2.859.223	1.155.592	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	1.745.589	566.444	1.544.229	576.830	Trading, restaurants and hotels
Konstruksi	634.477	405.550	508.418	282.989	Construction
Jasa dunia usaha	338.750	170.430	342.715	128.215	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	173.780	32.412	476.538	89.248	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	153.393	45.658	361.293	52.284	Agriculture
Pertambangan	89.270	25.266	91.134	9.724	Mining
Listrik, gas dan air	37.003	36.384	37.763	41.005	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	35.866	4.621	15.314	14.856	Social services
Lain-lain	699.677	475.687	739.632	258.027	Others
Jumlah	7.564.934	4.031.284	6.976.259	2.608.770	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

**d. Pinjaman bermasalah dan penyisihan
penghapusan berdasarkan sektor ekonomi
(lanjutan)**

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL-bruto) BNI (Induk Perusahaan) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar 8,18% dan 10,47% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, sedangkan rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL-bersih) adalah sebesar 4,01% dan 6,55% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar %
Tingkat suku bunga per tahun:		
2007	13,25 - 15,75	8,00 - 9,50
2006	14,50 - 16,75	8,00 - 9,50
Tingkat bagi hasil per tahun:		
2007	7,25 - 11,00	-
2006	8,00 - 9,50	-

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain pinjaman dengan penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga atau penyesuaian tingkat bunga serta penurunan tunggakan bunga.

	2007	2006
Pinjaman yang direstrukturisasi	11.013.744	10.317.034
Penyisihan kerugian	(2.703.064)	(1.224.710)
Bersih	8.310.680	9.092.324

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

d. Non-performing loans and allowance for losses by economic sector (continued)

BNI's (parent company) ratios of gross non-performing loans to total loans (Gross NPL Ratio) were 8.18% and 10.47% as of December 31, 2007 and 2006, respectively; while the net non-performing loans to total loans ratios (Net NPL Ratio) were 4.01% and 6.55% as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

e. Annual interest and profit sharing rates

	Annual interest rates:
	2007
	2006
	Annual profit sharing rates:
	2007
	2006

f. Restructured loans

Restructured loans consisted of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates and reduced overdue interest.

Restructured loans
Allowance for losses

Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

f. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Lancar	4.332.543	1.854.252
Dalam perhatian khusus	3.179.960	6.494.305
Kurang lancar	953.171	822.578
Diragukan	464.602	234.099
Macet	2.083.468	911.800
Jumlah	11.013.744	10.317.034
Penyisihan kerugian	(2.703.064)	(1.224.710)
Bersih	8.310.680	9.092.324

g. Kredit sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp8.247.190 dan Rp4.396.562 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
% Partisipasi	71,16%	71,37%

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
% Partisipasi	1,56% - 43,82%	1,56% - 43,16%

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

f. Restructured loans (continued)

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2007	2006
Lancar	1.854.252	1.854.252
Dalam perhatian khusus	6.494.305	6.494.305
Kurang lancar	822.578	822.578
Diragukan	234.099	234.099
Macet	911.800	911.800
Jumlah	10.317.034	10.317.034
Penyisihan kerugian	(1.224.710)	(1.224.710)
Bersih	9.092.324	9.092.324

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp8,247,190 and Rp4,396,562 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

BNI's share in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	2007	2006
% of Participation	71,16%	71,37%

BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

	2007	2006
% of Participation	1,56% - 43,82%	1,56% - 43,16%

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

h. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

h. Loans purchased from IBRA

Pada tahun 2002 dan 2003, BNI membeli beberapa pinjaman dari BPPN sebagai berikut:

In 2002 and 2003, BNI acquired various loans from IBRA as follows:

	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Harga Beli/ Purchase Price	
Dibeli dari BPPN melalui program swap aktiva Obligasi Pemerintah	2.316.642	463.328	<i>Purchased from IBRA through Government bond asset swap program</i>
Dibeli dari pihak ketiga (PT GMT Aset Manajemen dan PT Bahtera Tjipta Sakti)	1.315.391	384.749	<i>Purchased from third-party entities (PT GMT Aset Manajemen and PT Bahtera Tjipta Sakti)</i>
Dibeli dari BPPN dengan tunai	8.482	1.118	<i>Purchased from IBRA in cash</i>
Jumlah	3.640.515	849.195	Total

Perubahan jumlah pinjaman yang dibeli dari BPPN dan jumlah penyisihan kerugian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The following presents the changes in the outstanding balance of loans purchased from IBRA and the outstanding allowance for losses as of December 31, 2007 and 2006:

	2007	2006	
Pokok pinjaman			<i>Loan principal</i>
Saldo awal	66.507	127.444	<i>Beginning balance</i>
Pelunasan pinjaman	(28.435)	(23.763)	<i>Loan repayments</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(31.562)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	2.158	(5.612)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	40.230	66.507	Ending balance
Penyisihan kerugian	33.294	657	<i>Allowance for losses</i>

Di bawah ini adalah klasifikasi pinjaman yang dibeli dari BPPN dan penyisihan kerugiannya pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

The following presents the classification of loans purchased from IBRA and respective allowances as of December 31, 2007 and 2006:

	2007		2006		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	4.501	4.501	4.255	43	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	28.179	28.179	61.638	-	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	-	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	7.550	614	614	614	<i>Loss</i>
Jumlah	40.230	33.294	66.507	657	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal	3.846.152
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	2.039.334
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	482.261
Penghapusan selama periode berjalan	(1.110.834)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	179.290
Saldo akhir	5.436.203

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

j. Kredit ekstra-komtabel

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. BNI terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut. Jumlah saldo kredit yang dihapusbukukan oleh BNI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp1.110.834 dan Rp1.351.093.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kredit yang telah dihapusbukukan yang berhasil ditagih oleh Bank adalah masing-masing sebesar Rp482.261 dan Rp392.063.

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp3.070.978 dan Rp2.361.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Apabila terjadi tunggakan atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan, kecuali untuk perjanjian pembiayaan tertentu yang dilakukan pada tahun 2006.

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

i. Allowance for losses

Movements in the allowance for losses are as follows:

	2006	
	4.327.612	<i>Beginning balance</i>
	779.030	<i>Provision during the year</i>
	392.063	<i>Bad debt recoveries</i>
	(1.351.093)	<i>Write-offs during the period</i>
	(301.460)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
	3.846.152	<i>Ending balance</i>

The Management believed that the allowance for losses is adequate.

j. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as off-balance accounts in the administrative account. BNI continues to pursue the collection of loans previously written off. The loans written off during the years ended December 31, 2007 and 2006, amounted to Rp1,110,834 and Rp1,351,093, respectively.

The amounts of loans previously written off that were recovered for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp482,261 and Rp392,063, respectively.

k. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to retail car loans to borrowers totaling Rp3,070,978 and Rp2,361,888 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. In case of default by borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies, except for certain financing arrangements entered into in 2006.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

**k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan
pembiayaan (lanjutan)**

Perjanjian pembiayaan dengan hak *recourse* adalah sebesar 64% dan 97% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006; dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan.

**l. Informasi pokok lainnya sehubungan
dengan pinjaman yang diberikan**

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah adalah pembiayaan syariah sebesar Rp1.800.996 dan Rp1.132.558 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 15 tahun. Pembayaran pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, manajemen atau keuangan, seperti Yayasan Dana Pensiun BNI, dan Anak Perusahaannya dianggap sebagai pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan BNI. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah 10% dari modal BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

**k. Financing arrangements with multi-finance
companies (continued)**

The above recourse arrangement with the respective multi-finance companies were 64% and 97% as of December 31, 2007 and 2006, respectively, of total loans under financing arrangements.

**l. Other significant information relating to
loans**

Included in loans denominated in Rupiah were sharia receivables amounting to Rp1,800,996 and Rp1,132,558 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 4% per annum were intended for acquisition of houses and other necessities with 1 to 15 years maturity. The loan and interest payments were collected through monthly payroll deductions.

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit (LLL) of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by BNI through ownership, management or financing, such as Yayasan Dana Pensiun BNI, and its Subsidiaries are considered as related parties of BNI. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related party borrowers is 10% of BNI's capital.

As of December 31, 2007 and 2006, there were no loans granted which breach/exit with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**11. PINJAMAN/PEMBIAYAAN/PIUTANG YANG
DIBERIKAN (lanjutan)**

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Sehubungan dengan ketidakpastian yang signifikan dan keprihatinan atas kondisi ekonomi global yang dapat berpengaruh negatif terhadap kondisi makro ekonomi Indonesia, Manajemen baru memutuskan untuk melakukan pendekatan yang lebih konservatif dengan membentuk tambahan penyisihan kerugian di atas ketentuan minimum Bank Indonesia (Catatan 52).

12. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jangka waktu jatuh tempo diungkapkan di Catatan 42.

	2007		2006		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Diperdagangkan Rupiah					Trading Rupiah
Tingkat bunga tetap	60.225	60.326	40.042	43.796	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	9.393	8.957	36.012	37.464	Fixed rate
Jumlah diperdagangkan	69.618	69.283	76.054	81.260	Total trading
Tersedia untuk dijual Rupiah					Available-for-sale Rupiah
Tingkat bunga tetap setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp8.301 pada tahun 2007 dan Rp22.407 pada tahun 2006 dan ditambah premi yang belum diamortisasi sebesar Rp246.347 pada tahun 2007 dan Rp733.963 pada tahun 2006	16.861.303	17.833.977	19.317.619	21.663.899	Fixed rate, net of unamortized discount of Rp8,301 in 2007 and Rp22,407 in 2006 and including unamortized premium of Rp246,347 in 2007 and Rp733,963 in 2006
Tingkat bunga mengambang	17.218.814	17.135.298	18.617.514	18.958.439	Floating rate
Jumlah Rupiah	34.080.117	34.969.275	37.935.133	40.622.338	Total Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	1.596.823	1.662.212	409.846	424.082	Fixed rate
Jumlah tersedia untuk dijual	35.676.940	36.631.487	38.344.979	41.046.420	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah					Held-to-maturity Rupiah
Tingkat suku bunga tetap	-	-	9.374	9.374	Fixed rate
Jumlah	-	-	9.374	9.374	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat suku bunga tetap setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tahun 2007 dan Rp425 pada tahun 2006	-	-	90.030	89.605	Fixed rate, net of unamortized discount of RpNil in 2007 and Rp425 in 2006
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	99.404	98.979	Total held-to-maturity
Jumlah Obligasi Pemerintah	35.746.558	36.700.770	38.520.437	41.226.659	Total Government Bonds

11. LOANS/FINANCING/RECEIVABLE (continued)

I. Other significant information relating to loans (continued)

Due to the significant uncertainty and concerns in the prevailing global economic environment that may impact negatively the macroeconomic conditions in Indonesia, the new Management has taken a more conservative approach by providing additional allowance for possible losses above Bank Indonesia's minimum requirement (Note 52).

12. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar Rp19.567.132 dan Rp24.075.832 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tahun 2006, semua Obligasi Pemerintah yang sebelumnya dikelompokkan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasikan ke kelompok tersedia untuk dijual, kecuali untuk Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang dimiliki oleh Anak Perusahaan dan cabang-cabang luar negeri. Pada tahun 2007, semua Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo telah direklasifikasikan ke kategori tersedia untuk dijual.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual pada tahun adalah sebagai berikut:

	Jumlah Dijual/ Total Sold	Kepada Pihak Ketiga/ To Third Parties
		Nilai Nominal/ Nominal Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007	22.559.049	19.825.349
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006	11.964.514	11.404.514

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dibeli dari reksadana yang dikelola oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp454.430 (nilai nominal) dengan harga beli Rp481.107 dan Rp30.000 (nilai nominal) dengan harga beli Rp30.475 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp921.000 (nilai nominal) pada tahun 2007 dan Rp1.038.114 (nilai nominal) pada tahun 2006.

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the government recapitalization program amounted to Rp19,567,132 and Rp24,075,832 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

In 2006, BNI transferred all of its Government Bonds previously designated as held-to-maturity securities to available-for-sale category, except for foreign currency denominated Government Bonds held by its Subsidiaries and overseas branches. As of December 31, 2007, all held-to-maturity securities have been reclassified to available-for-sale category.

Total available-for-sale Government Bonds sold during the year were as follows:

	Kepada Pihak Terkait/ To Related Party	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga/ Price
Year ended December 31, 2007	2.733.700	3.035.253
Year ended December 31, 2006	560.000	567.313

Total Government Bonds purchased from mutual fund managed by the related party amounted to Rp454,430 (nominal value) at a price of Rp481,107 and Rp30,000 (nominal value) at a price of Rp30,475 during the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp921,000 (nominal amount) in 2007 and Rp1,038,114 (nominal amount) in 2006.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 99,07% sampai dengan 100,04% dan 98,48% sampai dengan 122,91% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dari nilai nominal obligasi tingkat bunga mengambang.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 86,70% sampai dengan 120,91% dan 98,48% sampai dengan 114,20%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (sebelum pajak tangguhan) sebesar Rp17.356 (keuntungan) dan Rp1.905.819 (keuntungan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang tercatat pada bagian ekuitas neraca konsolidasian.

Informasi Obligasi Pemerintah berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo:

	2007	2006	
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	15/09/2018 - 17/02/2037	15/01/2016 - 15/09/2025	<i>Fixed rate Bonds</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available for sale</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	20/11/2008 - 15/05/2037	15/03/2010 - 12/10/2035	<i>Fixed rate Bonds</i>
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2011 - 25/07/2020	25/06/2011 - 25/07/2020	<i>Floating rate Bonds</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held to maturity</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	-	10/03/2014 - 09/03/2017	<i>Fixed rate Bonds</i>

12. GOVERNMENT BONDS (continued)

The market price of Government Bonds ranged from 99.07% to 100.04% and 98.48% to 122.91% as of December 31, 2007 and 2006, respectively, of the nominal amounts for floating interest rate bonds.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 86.70% to 120.91% and 98.48% to 114.20% as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from appreciation or depreciation in market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (gross of deferred taxes) in the amount of Rp17,356 (gain) and Rp1,905,819 (gain) for the year ended December 31, 2007 and 2006, respectively, which were recorded in the equity section of the consolidated balance sheets.

Government Bonds based on maturity date:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Tingkat suku bunga tetap per tahun:

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2007	0,00 - 14,50	6,63 - 8,50	2007
2006	9,50 - 18,00	6,75 - 8,50	2006

Tingkat suku bunga mengambang per tahun:

	Rupiah/ Rupiah %	
2007	7,83	2007
2006	9,50 - 11,36	2006

13. PENYERTAAN SAHAM

13. EQUITY INVESTMENTS

	2007	2006	
Penyertaan modal sementara	-	1.225.177	<i>Temporary equity participation</i>
Penyertaan jangka panjang			<i>Long-term investments</i>
Metode ekuitas	105.708	111.936	<i>Equity method</i>
Metode biaya perolehan	40.203	28.377	<i>Cost method</i>
Jumlah	145.911	1.365.490	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(11.118)	(1.027.774)	<i>Allowance for losses</i>
Bersih	134.793	337.716	Net

a. Penyertaan modal sementara

a. Temporary equity participation

	2007	2006	
Biaya perolehan	-	1.225.177	<i>Cost</i>
Penyisihan kerugian	-	(1.018.264)	<i>Allowance for losses</i>
Bersih	-	206.913	Net

Penyertaan modal sementara adalah bentuk penyertaan yang berasal dari *debt to equity swaps* dalam rangka restrukturisasi kredit.

Temporary equity participation represents investments arising from debt to equity swaps with respect to debt restructurings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan modal sementara (lanjutan)

Rincian klasifikasi penyertaan modal sementara berdasarkan tahun penyertaan adalah sebagai berikut:

Tahun	Klasifikasi	2007	2006	Classification	Year
2002	Diragukan	-	1.225.177	Doubtful	2002
		-	1.225.177		

BNI telah menghapusbukukan penyertaan modal sementara masing-masing sebesar Rp1.212.563 dan Rp152.152 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

13. EQUITY INVESTMENTS (continued)

a. Temporary equity participation (continued)

The following presents the classification of temporary equity participation based on year of origination:

BNI had written off temporary equity participation of Rp1,212,563 and Rp152,152 for the year ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

b. Penyertaan jangka panjang

b. Long-term equity investments

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Saldo Laba/ BNI's Share of Accumulated Earnings		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Metode ekuitas	101.770	101.770	3.938	10.166	105.708	111.936	Equity method
Metode biaya perolehan					40.203	28.377	Cost method
Jumlah					145.911	140.313	Total
Penyisihan kerugian					(11.118)	(9.510)	Allowance for losses
Bersih					134.793	130.803	Net

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas adalah:

The long-term equity investments by collectibility is:

	2007	2006	
Lancar	143.375	137.777	Current
Macet	2.536	2.536	Loss
Jumlah	145.911	140.313	Total
Penyisihan kerugian	(11.118)	(9.510)	Allowance for losses
Bersih	134.793	130.803	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

The Management believed that the allowance for losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi mencakup:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2007	2006
Metode ekuitas/Equity method			
PT Bank Finconesia	Bank/Banking	48,51%	48,51%
PT Amaswa	Jasa dunia usaha/ Business services	40,00%	40,00%
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/ Financing	25,00%	25,00%
Metode perolehan/Cost method			
BNI Nakertrans Ltd.	Jasa keuangan/ Financing services	99,99%	99,99%
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8,00%	8,00%
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan/Financing	3,90%	3,90%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2,50%	2,50%
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek/Credit rating	1,46%	1,46%
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1,00%
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek/Stock exchange	0,87%	0,87%
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	0,50%	0,50%

PT Amaswa

Penyertaan pada PT Amaswa adalah penyertaan yang dilakukan oleh PT BNI Securities (Anak Perusahaan).

BNI Nakertrans Ltd.

BNI memiliki 99,99% penyertaan pada BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong yang tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material dan dicatat dengan metode perolehan.

13. EQUITY INVESTMENTS (continued)

b. Long-term equity investments (continued)

The long-term equity investments in associates include:

Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2007	2006
PT Amaswa		
Investment in PT Amaswa is investment by PT BNI Securities (a Subsidiary).		
BNI Nakertrans Ltd.		
BNI's 99,99% investment in BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong is immaterial and therefore has not been consolidated and is instead recorded at cost.		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

14. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap kepemilikan langsung:

14. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

2007						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan/ nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Tanah	1.644.456	54.807	(21.193)	2.784	1.680.854	Land
Bangunan	1.529.685	236.686	(2.560)	9.206	1.773.017	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3.191.447	172.642	(10.553)	8.431	3.361.967	Office equipment and motor vehicles
Jumlah biaya perolehan/ nilai revaluasi	6.365.588	464.135	(34.306)	20.421	6.815.838	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	448.587	73.490	(1.264)	7.966	528.779	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1.805.408	609.359	(8.576)	9.639	2.415.830	Office equipment and motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2.253.995	682.849	(9.840)	17.605	2.944.609	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	4.111.593				3.871.229	Net book value
2006						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan/ nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Tanah	1.664.110	15.735	(32.607)	(2.782)	1.644.456	Land
Bangunan	1.502.646	206.464	(163.992)	(15.433)	1.529.685	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	2.998.320	319.930	(124.468)	(2.335)	3.191.447	Office equipment and motor vehicles
Jumlah biaya perolehan/ nilai revaluasi	6.165.076	542.129	(321.067)	(20.550)	6.365.588	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	394.478	88.686	(21.746)	(12.831)	448.587	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1.251.594	621.973	(66.173)	(1.986)	1.805.408	Office equipment and motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.646.072	710.659	(87.919)	(14.817)	2.253.995	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	4.519.004				4.111.593	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Harga jual	35.137	229.314	Proceeds
Nilai buku	(24.466)	(233.148)	Book Value
Keuntungan (kerugian)	10.671	(3.834)	Gains (losses)

Pada tahun 2001, BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Nilai tercatat tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah sebesar Rp274.250. Penilaian kembali aktiva dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru).

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, BNI telah membukukan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.185.971, sehingga jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap menjadi Rp1.190.598 pada tanggal 31 Desember 2001. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.160.410 sesuai dengan suratnya No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 tanggal 14 Desember 2001. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai independen menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan.

Pada tahun 2003, BNI telah melakukan penilaian kembali atas seluruh aktiva tetap sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru). Dalam menentukan nilai wajar, Perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai independen, nilai wajar dari aktiva tetap BNI adalah sebesar Rp4.194.026, sehingga selisih penilaian kembali aktiva tetap bertambah sebesar Rp1.545.680. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali sebesar Rp1.664.621 berdasarkan nilai buku bersih aktiva tetap fiskal dalam suratnya No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 tanggal 6 November 2003.

14. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2007	2006	
Harga jual	35.137	229.314	Proceeds
Nilai buku	(24.466)	(233.148)	Book Value
Keuntungan (kerugian)	10.671	(3.834)	Gains (losses)

BNI revalued certain land and buildings in 2001. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp274,250. The appraisal of assets was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru).

Based on the report of the independent appraisal company, BNI booked fixed assets revaluation increment of Rp1,185,971 resulting to a total fixed assets revaluation reserve of Rp1,190,598 as of December 31, 2001. The Tax Office approved Rp1,160,410 of the fixed assets revaluation reserve in its letter No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 dated December 14, 2001. In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings.

In 2003, BNI revalued all fixed assets in relation to the quasi-reorganization. The appraisal of assets was performed by the same independent appraisal company (PT Ujatek Baru). In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings, office equipment and motor vehicles.

Based on the report of the independent appraisal company, the fair value of BNI's fixed assets amounted to Rp4,194,026, which resulted to an additional fixed assets revaluation reserve of Rp1,545,680. The Tax Office, in its letter No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 dated November 6, 2003, approved an additional revaluation reserve of Rp1,664,621 based on the fiscal net book value of the fixed assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Selisih penilaian kembali aktiva tetap tahun 2001 sebesar Rp1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian pada tanggal 30 Juni 2003, sehubungan dengan tujuan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aktiva tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tersebut.

Tidak ada aktiva tetap yang dijadikan jaminan.

14. FIXED ASSETS (continued)

The fixed assets revaluation reserve of Rp1,190,598 in 2001 and Rp1,545,680 in 2003 has been eliminated with the accumulated losses as of June 30, 2003 for the purpose of the quasi-reorganization as of June 30, 2003.

The Management believed that the carrying amount of fixed assets does not exceed the estimated recoverable amount.

Fixed assets have been insured for amounts which, according to the Directors, were adequate to cover possible losses on these assets.

There were no fixed assets pledged as collateral.

15. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN

	2007	2006	
Piutang lain-lain			Other receivables
Induk perusahaan	464.517	460.597	Parent company
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
Piutang nasabah (BNI Securities) setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp28.908 pada tahun 2007 dan Rp933 pada tahun 2006	333.119	190.559	Receivables from customers (BNI Securities), net of allowance for losses of Rp28,908 in 2007 and Rp933 in 2006
Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	145.957	66.058	Receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp43.377 pada tahun 2007 dan Rp1.000 pada tahun 2006	103.522	124.038	Financing receivables, net of allowance for losses of Rp43,377 in 2007 and Rp1,000 in 2006
Piutang premi asuransi	10.681	9.580	Insurance premium receivables
Lain-lain	14.593	14.471	Others
Sub-jumlah piutang lain-lain	1.072.389	865.303	Sub-total other receivables
Piutang bunga	930.736	1.009.376	Interest receivable
Biaya dibayar di muka	304.602	294.069	Prepaid expenses
Kelebihan bayar pajak	90.531	-	Overpayment of tax
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp194.136 pada tahun 2007 dan Rp68.079 pada tahun 2006	64.703	205.310	Foreclosed collaterals, net of allowance for losses of Rp194,136 in 2007 and Rp68,079 in 2006
Aktiva dalam penyelesaian	51.015	86.159	Construction in progress
Persediaan keperluan kantor	34.041	36.829	Office supplies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

15. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

	2007
Aktiva tidak digunakan dalam operasional - bersih	19.023
Setoran jaminan <i>Letters of Credit</i>	4.256
Investasi sewa guna usaha setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp250.471 pada tahun 2007 dan Rp48.481 pada tahun 2006	3.262
Tagihan anjak piutang - bersih	467
Nota debet dalam penyelesaian setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp27.145 pada tahun 2007 dan Rp146.721 pada tahun 2006	-
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp298.321 pada tahun 2007 dan Rp74.368 pada tahun 2006	224.660
Jumlah	2.799.685

Piutang bunga termasuk bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp655.793 dan Rp720.798 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, termasuk dalam "Lain-lain" adalah piutang kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), "PPA", (dahulu BPPN) sebesar Rp78.848 sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan oleh BNI kepada nasabah Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU). Pada tanggal 19 Desember 2007, Bank telah menerima pembayaran atas seluruh saldo piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk atas agunan yang diambil alih, nota debet dalam penyelesaian dan lain-lain telah memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

	2006	
	38.369	<i>Idle assets - net</i>
	15.502	<i>Margin deposit Letters of Credit</i>
	220.864	<i>Investment in direct financing leases net of allowance for losses of Rp250,471 in 2007 and Rp48,481 in 2006</i>
	5.600	<i>Net factoring receivables</i>
	117.646	<i>Debit memo in process, net of allowance for losses of Rp27,145 in 2007 and Rp146,721 in 2006</i>
	896.016	<i>Miscellaneous, net of allowance for losses of Rp298,321 in 2007 and Rp74,368 in 2006</i>
Jumlah	3.791.043	Total

Interest receivable included interest from Government Bonds of Rp655,793 and Rp720,798 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

As of December 31, 2006, included in "Others" was a receivable from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), "PPA", (formerly IBRA) of Rp78,848, relating to the payments made by BNI to customers of Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU) whose operations have been suspended. On December 19, 2007, the Bank has received payment of that receivable.

The Management believed that the allowances for losses relating to foreclosed collaterals, debit memo in process and miscellaneous assets are adequate.

The Management believed that the carrying value of foreclosed collaterals represents their net realizable values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

17. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007	2006
Rupiah		
Giro	35.999.731	28.344.716
Tabungan	47.923.722	38.518.834
Deposito berjangka	40.371.782	47.721.061
	<u>124.295.235</u>	<u>114.584.611</u>
Mata uang asing		
Giro	6.998.669	7.421.122
Tabungan	216.148	97.377
Deposito berjangka	14.678.494	13.693.630
	<u>21.893.311</u>	<u>21.212.129</u>
Jumlah	<u>146.188.546</u>	<u>135.796.740</u>

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Pound Sterling Inggris, Yen Jepang, Euro, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Termasuk dalam simpanan nasabah sehubungan unit usaha syariah adalah giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan mendapatkan pendapatan bonus. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah giro wadiah masing-masing sebesar Rp206.853 dan Rp221.752.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consisted of money transfer, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as collecting bank and deposit transactions not yet settled.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 36. Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

	Rupiah	Foreign currencies	Total
	Current accounts		
	Savings accounts		
	Time deposits		
		Current accounts	
		Savings accounts	
		Time deposits	
			Total

Deposits from customers in foreign currencies were principally denominated in United States Dollar, Hong Kong Dollar, British Pound Sterling, Japanese Yen, Euro, Australian Dollar and Singapore Dollar.

Included in deposits from customers in respect of sharia business unit were wadiah current accounts, mudharabah savings and mudharabah deposits.

Wadiah current accounts is a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2007 and 2006, the balances of wadiah current accounts were Rp206,853 and Rp221,752, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana dimana pemilik dana akan mendapatkan imbalan bagi hasil atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah tabungan mudharabah masing-masing sebesar Rp833.492 dan Rp513.219.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp748.437 dan Rp384.549.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004 (sebelumnya No. 179/KMK.017/1000 tanggal 26 Mei 2000), Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari BNI berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini BNI adalah peserta dari program tersebut.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah (sebelumnya BPPN).

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Mudharabah savings are fund deposits on which the depositors are entitled to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2007 and 2006, the balances of mudharabah savings accounts were Rp833,492 and Rp513,219, respectively.

Mudharabah time deposits are fund deposits which entitle the depositor to receive a share of income in return for the use of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). As of December 31, 2007 and 2006, the balances of mudharabah time deposit accounts were Rp748,437 and Rp384,549, respectively.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004 (previously No. 179/KMK.017/1000 dated May 26, 2000), the Government guarantees certain liabilities of BNI under the guarantee program applicable to commercial banks. The guarantee was valid up to September 21, 2005.

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, BNI is a participant of the program.

One of the conditions of the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to have prior approval from the Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelayanan Penjaminan Pemerintah (previously IBRA)).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan berdasarkan jenis

	2007	2006	
Tabungan BNI	46.863.506	37.752.513	<i>BNI savings accounts</i>
Tabungan Syariah	837.187	513.362	<i>Sharia savings accounts</i>
Tabungan Haji	439.176	350.336	<i>Haji savings accounts</i>
Jumlah	48.139.869	38.616.211	Total

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings accounts by type

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2007	2006	
Giro	489.563	-	<i>Current accounts</i>
Tabungan	230.753	5	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	262.727	260.083	<i>Time deposits</i>
Jumlah	983.043	260.088	Total

c. Deposits blocked and pledged as loan collateral

d. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/Euro %	
Tingkat suku bunga per tahun:				<i>Interest rates:</i>
2007	1,00 - 9,75	3,07 - 5,74	1,82 - 3,00	2007
2006	1,00 - 13,15	2,83 - 4,75	1,22 - 2,41	2006
		Rupiah/Rupiah %		
Tingkat bagi hasil per tahun:				<i>Profit sharing rates:</i>
2007		5,19 - 8,08		2007
2006		5,71 - 8,88		2006

d. Annual interest and profit sharing rates:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2007	2006
Rupiah		
Giro	32.926	50.780
Call money	125.000	731.000
Jumlah Rupiah	157.926	781.780
Mata uang asing		
Giro	53.188	55.515
Call money	3.123.173	1.305.435
Deposito dan <i>deposits on call</i>	469.649	201.603
Jumlah mata uang asing	3.646.010	1.562.553
Jumlah	3.803.936	2.344.333

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Informasi mengenai tingkat suku bunga per tahun:

	Rupiah/Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2007	0,50 - 3,13	5,05 - 5,91
2006	5,25 - 10,63	4,20 - 4,96

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

By type and currency

	2007	2006	
Rupiah			
Giro	32.926	50.780	Rupiah
Call money	125.000	731.000	Current accounts
Jumlah Rupiah	157.926	781.780	Call money
			Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	53.188	55.515	Current accounts
Call money	3.123.173	1.305.435	Call money
Deposito dan <i>deposits on call</i>	469.649	201.603	Deposits and deposits on call
Jumlah mata uang asing	3.646.010	1.562.553	Total foreign currencies
Jumlah	3.803.936	2.344.333	Total

Deposits from other banks in foreign currencies were principally denominated in United States Dollar.

Information about annual interest rates is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

19. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis

	2007	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
Obligasi, setelah dikurangi premi penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp5.071 pada tahun 2007 dan Rp6.506 pada tahun 2006	989.388	A+**)
Yankee Bonds	-	-
Hutang obligasi, setelah dikurangi premi penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.253 pada tahun 2007	279.747	BBB+**)
Jumlah	1.269.135	

*) Moody's Investors Services
**) Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Obligasi

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut bersifat tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan dibayarkan setiap kwartal. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di A- (A minus). Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank sebesar Rp5.541 dan Rp19.888 dimiliki oleh Anak Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2007 pada tanggal 31 Desember 2006, telah dieliminasi pada saat dikonsolidasi.

19. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

a. By type

	2006	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
	973.606	idA **)
	561.051	B+ *)/B2 *)
	-	-
Total	1.534.657	

*) Moody's Investors Services
**) Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Bonds

On July 14 2003, BNI issued bonds with a nominal value of Rp1 trillion listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on July 10, 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, which is paid quarterly. on the issuance date, the bonds were rated A-(A minus) by Pefindo. The trustee of the bond issuance was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bonds issued by the Bank of Rp5,541 and Rp19,888 held by Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, respectively, have been eliminated in the consolidation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2007, Anak Perusahaan (BNI Securities) menerbitkan dan mendaftarkan obligasi 1 BNI Securities tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun dengan nominal sebesar Rp300 milyar pada Bursa Efek Surabaya. Bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap triwulan mulai tanggal 10 Agustus 2007. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2012.

Obligasi yang diterbitkan oleh BNI Securities sebesar Rp16.000 dimiliki oleh BNI dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah eliminasi pada saat konsolidasi.

Yankee Bonds

Surat berharga ini yang diterbitkan oleh kantor perwakilan BNI di New York dengan nilai nominal awal sebesar USD145 juta (nilai penuh). Surat berharga tersebut mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 7,625% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan dan telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 15 Februari 2007. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah JP Morgan Securities Inc.

Pada tanggal 31 Desember 2006 jumlah nilai nominal *Yankee Bonds* adalah sebesar USD61,94 juta (jumlah penuh), dengan jumlah diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp54.

Yankee Bonds ditujukan sebagai hal yang dilindungi, atas nilai wajar instrumen lindung nilai (*swap* atas tingkat bunga) dan dinyatakan sebesar nilai wajar.

**19. MARKETABLE SECURITIES ISSUED
(continued)**

a. By type (continued)

On May 10, 2007, a Subsidiary (BNI Securities) issued and listed the BNI Securities Bonds 1 year 2007 with fixed interest rate at 12.00% per annum and a nominal value of Rp300 billion on the Surabaya Stock Exchange. Interest is paid every three months commencing from August 10, 2007. The term of the Bonds is 5 (five) years maturing on May 10, 2012.

Bonds payable issued by BNI Securities of Rp16,000 which were held by BNI and Subsidiary as of December 31, 2007 have been eliminated in the consolidation.

Yankee Bonds

These securities represented senior notes issued by BNI representative office in New York with an original nominal value of USD145 million (full amount). The notes bear interest at a fixed rate of 7.625% per annum, paid semi annually and settled on February 15, 2007. The trustee of the bond issuance was JP Morgan Securities Inc.

As of December 31, 2006, the outstanding nominal value of *Yankee Bonds* was USD61.94 million (in full amount), with outstanding unamortized discount of Rp54.

The *Yankee Bonds* were designated as the hedged item of fair value hedging instrument (interest rate swap) and were carried at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2007</u>
Rupiah	1.269.135
Mata uang asing	-
Jumlah	<u>1.269.135</u>

c. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>Rupiah/ Rupiah/ %</u>
2007	12,00 - 13,13
2006	13,13

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah		
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	324.603	461.615
Pinjaman penerusan	91.541	122.750
Lain-lain	66.122	45.250
Jumlah Rupiah	<u>482.266</u>	<u>629.615</u>
Mata uang asing		
Bankers Acceptance	2.195.825	1.143.381
Pinjaman penerusan	62.010	58.831
Pinjaman luar negeri dan lain-lain	3.569.050	2.177.597
Jumlah mata uang asing	<u>5.826.885</u>	<u>3.379.809</u>
Jumlah	<u>6.309.151</u>	<u>4.009.424</u>

**19. MARKETABLE SECURITIES ISSUED
(continued)**

b. By currency

	<u>2006</u>	
	973.606	<i>Rupiah</i>
	561.051	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>1.534.657</u>	Total

c. Annual interest rates

	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>	
	-	<i>2007</i>
	7,63	<i>2006</i>

20. BORROWINGS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

a. By type and currency

	<u>2006</u>
Rupiah	
Liquidity credit for members of primary cooperatives	461.615
Two step loans	122.750
Others	45.250
Total Rupiah	<u>629.615</u>
Foreign currencies	
Bankers Acceptance	1.143.381
Two step loans	58.831
Offshore and other borrowings	2.177.597
Total foreign currencies	<u>3.379.809</u>
Total	<u>4.009.424</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3% sampai 7% per tahun.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% - 10,64% pada tahun 2007 dan 2006. Bunga dibayar setiap enam bulan.

20. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Liquidity credit for members of primary cooperative credit (kredit koperasi primer)

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the government regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise.

Interest rates on the facility range from 3% to 7% per annum.

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), a state-owned enterprise, which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local letters of credit and export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017.

Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 10.64% in both years 2007 and 2006. Interests are paid semi-annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2006 di atas adalah pinjaman penerusan dari Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 tahun, termasuk masa tenggang selama 3 tahun. Tidak terdapat penarikan pinjaman pada tahun 2007 dan 2006.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2007, *bankers acceptance* adalah sebesar USD233 juta dengan tingkat bunga berkisar antara 1,33% - 5,81% per tahun dan akan jatuh tempo antara 1 sampai 11 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2006, *bankers acceptance* adalah sebesar USD127 juta dengan tingkat bunga berkisar antara 5,38% - 6,06% per tahun dan akan jatuh tempo antara 1 sampai 8 bulan.

20. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Included in the above two step loans as of December 31, 2006 was a loan from Asian Development Bank for Small Medium Enterprise Export Development Project that was received in 2004. Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated February 5, 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with total facility not exceeding USD20 million and with 3 years fund withdrawal period. The term of two step loans is 15 years, including 3 years grace period. There were no drawdowns made in the years 2007 and 2006.

Bankers Acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings obtained by BNI from various foreign banks for liquidity purposes.

As of December 31, 2007, bankers acceptance represented USD233 million borrowings with interest rates ranging from 1.33% - 5.81% per annum and remaining maturity of 1 month to 11 months.

As of December 31, 2006, bankers acceptance represented USD127 million borrowings with interest rates ranging from 5.38% - 6.06% per annum and remaining maturity of 1 month to 8 months.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, pinjaman luar negeri dan lain-lain termasuk fasilitas pinjaman sebesar USD150 juta yang diberikan oleh beberapa bank kepada BNI cabang luar negeri (BNI cabang Hong Kong, London dan Tokyo) dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai agen. Pinjaman ini terbagi dalam *Tranche 1* dan *Tranche 2*, masing-masing sebesar USD50 juta dan USD100 juta. Fasilitas pinjaman sebesar USD150 juta telah disetujui pada tanggal 15 November 2006 dan telah dipergunakan seluruhnya pada tanggal 22 November 2006.

Pinjaman *Tranche 1* sebesar USD50 juta akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2008, dengan tingkat bunga sebesar tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,45% per tahun. Pinjaman *Tranche 2* sebesar USD100 juta akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2009, dengan tingkat bunga sebesar tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman luar negeri dan lain-lain termasuk fasilitas pinjaman bilateral yang disediakan oleh Wachovia Bank kepada BNI Cabang Tokyo. Jumlah pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini per tanggal 19 Desember 2007 sebesar USD100 juta yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2008, dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, pinjaman luar negeri dan lain-lain juga termasuk fasilitas pinjaman bilateral yang disediakan oleh beberapa bank kepada BNI Cabang Singapura sebesar USD65 juta yang telah jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2008, yang memiliki tingkat suku bunga LIBOR ditambah 0,32%.

20. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Offshore and other borrowings

*As of December 31, 2007 and 2006, offshore and other borrowings include USD150 million loan facility provided by several banks (Lenders) to BNI's branches in Hong Kong, London and Tokyo, with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as agent of the Lenders. The loans are divided into *Tranche 1* of USD50 million and *Tranche 2* of USD100 million. The USD150 million loan facility agreement was approved on November 15, 2006, and has been fully utilized on November 22, 2006.*

*The *Tranche 1* loan of USD50 million will mature on November 17, 2008, with interest at LIBOR plus 0.45% per annum. The *Tranche 2* loan of USD100 million will mature on November 16, 2009, with interest at LIBOR plus 0.60%.*

As of December 31, 2007, offshore and other borrowings also included bilateral loan facilities provided by Wachovia Bank to BNI Tokyo Branch. Total loans drawn from the facility on December 19, 2007 amounted to USD100 million which will mature on December 18, 2008, with interest at LIBOR plus 0.40%.

As of December 31, 2007 and 2006, offshore and other borrowings also included bilateral loan facilities provided by several banks to BNI Singapore Branch amounting to USD65 million which matured on May 29, 2007 and has been extended until May 29, 2008 with interest at LIBOR plus 0.32%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

20. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman luar negeri dan lain-lain

b. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2007	3,00 - 10,64	5,61 - 8,43	1,25	2007
2006	3,00 - 7,00	2,83 - 6,06	1,25	2006

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Hutang pajak (lebih bayar pajak)

a. Taxes payable (overpayment of tax)

	2007	2006	
BNI			BNI
Pajak penghasilan badan Pasal 29	(90.531)	193.919	Corporate income tax Article 29
Pajak penghasilan badan Pasal 25	65.600	90.584	Corporate income tax Article 25
Pajak penghasilan lainnya	77.556	119.640	Other income tax
	143.156	404.143	
Anak Perusahaan	8.223	1.126	Subsidiaries
Jumlah hutang pajak	151.379	405.269	Total tax payable
Tagihan atas lebih bayar pajak	(90.531)	-	Claim for tax refunds

b. Pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2007	2006	
BNI			BNI:
Kini	(960.164)	(1.005.256)	Current
Tangguhan	381.312	113.333	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	(578.852)	(891.923)	Sub-total
Anak Perusahaan	(544)	(19.151)	Subsidiaries
Jumlah	(579.396)	(911.074)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income of BNI for the years ended December 31, 2007 and 2006 were as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.481.140	2.839.639
Laba sebelum pajak - Anak Perusahaan	(4.360)	(21.886)
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	1.476.780	2.817.753
Perbedaan temporer		
Penyisihan penghapusan aktiva non produktif - selain pinjaman yang diberikan	(87.355)	254.275
Penyisihan kerugian aktiva produktif - pinjaman yang diberikan	800.390	-
Penyusutan aktiva tetap	88.894	58.027
Penyisihan imbalan kerja	484.859	(43.204)
Penyisihan <i>legal, fraud</i> dan lainnya	(15.745)	26.754
Jumlah perbedaan temporer	1.271.043	295.852
Perbedaan tetap		
Penyisihan penghapusan aktiva non produktif - selain pinjaman yang diberikan	130.602	206.933
Kenikmatan karyawan	13.051	3.944
Sumbangan	-	283
Kerugian atas penyertaan saham	299.154	-
Lain-lain	9.975	26.135
Jumlah perbedaan tetap	452.782	237.295
Penghasilan kena pajak - BNI	3.200.605	3.350.900

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (tarif progresif)		
10% x Rp50	5	5
15% x Rp50	7	7
30% x Rp3.350.800	-	1.005.244
30% x Rp3.200.505	960.152	-
Beban pajak penghasilan	960.164	1.005.256
Pajak dibayar dimuka	(1.050.695)	(720.753)
Hutang (lebih bayar) pajak penghasilan - BNI	(90.531)	284.503

21. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan	1.481.140	2.839.639
Laba sebelum pajak - Subsidiaries	(4.360)	(21.886)
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	1.476.780	2.817.753
Temporary differences		
Provision for losses on non-earning assets other than loans	(87.355)	254.275
Provision for possible losses - loans	800.390	-
Depreciation	88.894	58.027
Provision for employee benefits	484.859	(43.204)
Provision for legal, fraud and others	(15.745)	26.754
Total temporary differences	1.271.043	295.852
Permanent differences		
Provision for losses on non-earning assets other than loans	130.602	206.933
Employees' fringe benefits	13.051	3.944
Donations	-	283
Investment loss	299.154	-
Others	9.975	26.135
Total permanent differences	452.782	237.295
Taxable income - BNI	3.200.605	3.350.900

Taxable income for the year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2007	2006
Income taxes based on the applicable tax rates (progressive rates)		
10% x Rp50	5	5
15% x Rp50	7	7
30% x Rp3,350,800	-	1,005,244
30% x Rp3,200,505	960,152	-
Corporate income tax expense	960,164	1,005,256
Prepaid tax	(1,050,695)	(720,753)
Corporate income tax payable (refundable) - BNI	(90,531)	284,503

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah konsisten dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

c. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 30% yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.481.140	2.839.639	<i>Consolidated income before income tax as reported in the consolidated statements of income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian	(4.360)	(21.886)	<i>Less income before income tax of subsidiaries as reported in the consolidated statements of income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.476.780	2.817.753	<i>BNI's income before income tax as reported in the consolidated statements of income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 30%	443.034	845.326	<i>Income tax at 30% maximum statutory tax rate</i>
Pengaruh pajak atas tarif pajak yang kurang dari 30%	(17)	(17)	<i>Effect of income tax at statutory rates less than 30%</i>
Penyesuaian pajak tangguhan Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 30%	135.835	71.189	<i>Adjustment of deferred income tax</i> <i>Effect of permanent differences at 30% maximum statutory tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - BNI - bersih	<u>578.852</u>	<u>891.923</u>	<i>Income tax expense - BNI - net</i>

21. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The foregoing income tax calculation for the year ended December 31, 2006 was consistent with the 2006 income tax return filed with the Tax Office.

c. Tax rate reconciliation

The following presents the reconciliation of BNI's corporate income tax calculated based on the maximum statutory tax rate of 30% of income before income tax and the net income tax expense of BNI as reported in the consolidated statements of income:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Penyisihan penghapusan aktiva non produktif - selain pinjaman yang diberikan	50.075	76.282	<i>Provision for losses on earning assets other than loans</i>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - pinjaman yang diberikan	240.117	-	<i>Provision for losses on earning assets - loans</i>
Penyusutan aktiva tetap	44.076	17.408	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja	284.969	139.512	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan <i>legal, fraud</i> dan lainnya	27.875	32.598	<i>Provision for legal, fraud and others</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang siap dijual	37.779	(579.207)	<i>Unrealized gains on available-for-sale securities</i>
Aktiva (kewajiban) bersih pajak tangguhan - BNI	684.891	(313.407)	<i>Net deferred tax assets (liability) - BNI</i>
Aktiva pajak tangguhan bersih - Anak Perusahaan	25.864	21.914	<i>Net deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	710.755	-	<i>Consolidated deferred tax assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk dalam akun "Aktiva pajak tangguhan" yang berasal dari penyisihan imbalan kerja adalah aktiva pajak tangguhan atas penyisihan imbalan kerja dari cabang luar negeri sebesar Rp1.372.

The deferred tax assets (liability) as of December 31, 2007 and 2006 represent the tax effect on the following:

As of December 31, 2007, included in "Deferred tax assets" for employee benefits is deferred tax assets for employee benefits of overseas branch amounting to Rp1,372.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan November tahun 2006, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar untuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal tahun 2001 dan 2002 masing-masing sebesar Rp23.080 dan Rp32.017 termasuk denda bunga (setelah pengurangan denda oleh Kantor Pajak). Sebagai persyaratan untuk pengajuan surat keberatan, BNI telah membayar kurang bayar pajak di bulan November dan Desember tahun 2006, dan telah mengajukan keberatan sebesar Rp1.199 dan Rp4.279 mengenai pajak pertambahan nilai masing-masing untuk tahun 2001 dan 2002.

e. Tax assessment letter

In November 2006, BNI received tax assessments for deficiency withholding taxes (article 21, 22, 23, 4(2) and 26), value added tax and corporate income tax for fiscal years 2001 and 2002 amounting to Rp23,080 and Rp32,017, respectively, including interest and penalty (after subsequent reduction of penalty by the Tax Office). As a prerequisite for filling a tax objection, BNI paid the tax deficiency in November and December 2006 and filed an objection for Rp1,199 and Rp4,279 with respect to value added tax for fiscal years 2001 and 2002, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2005, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2000, yang menetapkan kurang bayar untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp66.519, termasuk denda bunga. Sebagai persyaratan untuk mengajukan surat keberatan, BNI telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2005. BNI membebankan pembayarannya ke laporan laba rugi konsolidasian.

BNI juga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2000 yang menetapkan penghasilan kena pajak sebesar Rp15.444.763 bukan sebesar Rp728.889 seperti yang dilaporkan oleh BNI sebelumnya. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyebabkan adanya pengurangan kelebihan kerugian yang belum dikompensasikan pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp16.173.652. BNI mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini pada bulan April 2005. Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan BNI pada bulan Maret 2006. BNI menerima Surat Konfirmasi Ketetapan Pajak Hasil Pemeriksaan Tahun Pajak 2000 dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara (KPP BUMN) No. 1120/WPJ.19/KP/0306/2007 tertanggal 20 Juni 2007, yang menyatakan bahwa pada tahun pajak 2000, penghasilan kena pajak BNI adalah nihil.

f. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Transaksi Pembiayaan Murabahah

Terdapat perbedaan cara pandang mengenai pengenaan pajak atas transaksi pembiayaan murabahah antara tim Pemeriksa Ditjen Pajak dengan Bank.

21. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

In January 2005, BNI received tax assessments for fiscal year 2000 for deficiency withholding taxes and value added tax totaling Rp66,519, including interest and penalty. As a prerequisite for filing a tax objection, BNI paid the tax assessment and filed its objection against the tax assessment in April 2005. BNI charged the payment to the consolidated statement of income.

In addition, BNI received tax assessment for corporate income tax for fiscal year 2000 declaring a taxable income of Rp15,444,763 instead of a tax loss of Rp728,889 as previously reported by BNI. The tax assessment resulted into a reduction of BNI's unutilized tax loss carryover as of December 31, 2005 by Rp16,173,652. BNI filed an objection against the tax assessment in April 2005. The tax office rejected BNI's tax objection in March 2006. BNI received tax confirmation letter No. 1120/WPJ.19/KP/0306/2007 dated June 20, 2007 from the Tax Office for state-owned enterprises relating to the results of the tax examination for the fiscal year 2000, which confirmed that BNI has no taxable income for fiscal year 2000.

f. Value Added Tax (VAT) on Murabahah Transaction

There is a difference in the approach concerning Taxation on murabahah transaction between the Directorate General of Taxes (DGT) Tax Audit Team and the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Transaksi Pembiayaan Murabahah (lanjutan)

Tim Pemeriksa Ditjen Pajak berpendapat bahwa transaksi pembiayaan murabahah (meru) sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 1A ayat (1). Sehubungan dengan hal tersebut, pada bulan November 2006, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/207/02/051/06 untuk masa pajak Januari 2002 sampai dengan Desember 2002 dan No. 00003/207/01/051/06 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2001 atas PPN tahun 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 4.279 dan Rp1.199 berkenaan dengan transaksi pembiayaan murabahah yang dilaksanakan BNI.

Bank berpendapat bahwa transaksi pembiayaan murabahah merupakan transaksi perbankan yang dikecualikan dari objek PPN sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 4A ayat (3) huruf (d), bahwa transaksi perbankan tidak termasuk sebagai objek pajak PPN dan hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000 pasal 5 huruf (d).

Pada bulan Januari 2007, Bank mengajukan keberatan terhadap SKPKB di atas dan kekurangan bayaran tersebut telah dibayar oleh Bank.

g. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.

21. TAXATION (continued)

f. Value Added Tax (VAT) on Murabahah Transaction (continued)

The DGT Tax Audit Team conclude that murabahah transaction is an object of VAT according to the Law No. 8, 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods and the latest revision No. 18, 2000 article 1A paragraph (1). Based on that, in November 2006, the tax office issued an underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00008/207/02/051/06 for the tax period January until December 2002 and No. 00003/207/01/051/06 for the tax period January until December 2001 amounting to Rp4,279 and Rp1,199 respectively, regarding the murabahah transaction.

The Bank concluded that murabahah is a banking transaction that is excluded from VAT object, according to the Law No.8, 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods and the latest revision No. 18, 2000 article 4A paragraph (3) point (d), which states that banking transaction is not a VAT object and which referred to Government Regulation No. 144, 2000 article 5 point (d).

In January 2007, the Bank submitted an objection to such SKPKB, and Bank has paid the underpayment of VAT tax.

g. Administration

In compliance with the tax regulations, BNI determines and pays its tax obligations based on self assessment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2007
Imbalan kerja (Catatan 33)	949.898
Hutang ke pemegang polis	816.444
Biaya yang masih harus dibayar	707.923
Setoran jaminan	404.481
Hutang bunga	250.282
Pendapatan yang belum diakui	245.825
Nota kredit dalam penyelesaian	57.663
Lain-lain	886.345
Jumlah	4.318.861

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk dalam akun "Imbalan kerja" adalah saldo sebesar Rp4.575 yang berasal dari cabang luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2006, termasuk dalam akun "Lain-lain" adalah saldo sebesar Rp44.785, dari jumlah uang yang telah diterima dari PT Perusahaan Pengelola Asset (Persero), "PPA", (dahulu BPPN) untuk dibayarkan kepada nasabah Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU) yang dicatat sebagai kewajiban BNI kepada nasabah yang bersangkutan. Pada tanggal 18 Desember 2007, kewajiban tersebut telah diselesaikan oleh Bank bersamaan dengan pembayaran piutang dari "PPA" (Catatan 15).

23. PINJAMAN SUBORDINASI

	2007
Nilai nominal	939.300
Dikurangi: biaya emisi dan diskonto yang belum diamortisasi	(5.596)
Bersih	933.704
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	6.351

a. Pinjaman subordinasi tahun 2003 - USD100 juta

Pada tanggal 14 Juli 2003, BNI menerbitkan surat berharga subordinasi dengan nilai nominal sebesar USD100 juta dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013. BNI memiliki opsi untuk melunasi surat berharga ini pada tanggal 10 Juli 2008.

22. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2006	
	465.039	<i>Employee benefits (Note 33)</i>
	510.625	<i>Obligation to policy holders</i>
	495.101	<i>Accrued expenses</i>
	389.546	<i>Guarantee deposit</i>
	349.339	<i>Interest payable</i>
	225.711	<i>Unearned income</i>
	42.910	<i>Credit memo in process</i>
	586.491	<i>Others</i>
Jumlah	3.064.762	Total

As of December 31, 2007, included in "Employee benefits is employee benefits of overseas branch amounting to Rp4.575.

As of December 31, 2006, included in "Others" were the amount of Rp44,785, representing funds received from PT Perusahaan Pengelola Asset (Persero), "PPA", (formerly IBRA) to be paid to the customers of the banks whose operations had been suspended, which is recorded as an obligation of BNI. On December 18, 2007, this obligation has been settled by the Bank in conjunction with the received of payment from "PPA" (Note 15).

23. SUBORDINATED DEBTS

	2006	
	2.250.750	<i>Nominal value</i>
	(11.947)	<i>Less unamortized issuance costs and discount</i>
Bersih	2.238.803	Net
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	12.521	Amortization costs charged to consolidated statements of income

a. The 2003 subordinated debt - USD100 million

On July 14, 2003, BNI issued USD100 million subordinated notes listed in the Surabaya Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of BNI. The notes will mature on July 10, 2013. BNI has the option to redeem the notes on July 10, 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

23. PINJAMAN SUBORDINASI

a. Pinjaman subordinasi tahun 2003 - USD100 juta (lanjutan)

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah premi 7,74% (774 basis points) per tahun mulai 10 Juli 2008. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2007, peringkat surat berharga ini menurut Peningkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idA+.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

b. Pinjaman subordinasi tahun 2002 - USD150 juta

Pada tanggal 15 November 2002, BNI melalui cabang Hong Kong, menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD150 juta dan dicatat di *Singapore Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi BNI dan bersifat *unsecured*.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan di akhir setiap tanggal 15 Mei dan 15 November tiap tahunnya. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah 11,10% (1.110 basis points) per tahun mulai 15 November 2007. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah JP Morgan Corporate Trustee Services Limited.

Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012. BNI memiliki opsi untuk melunasi surat berharga ini pada tanggal 15 November 2007.

Pada tanggal 15 November 2007, BNI mengambil opsi untuk melunasi surat berharga ini setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia

23. SUBORDINATED DEBTS

a. The 2003 subordinated debt - USD100 million (continued)

The notes bear interest at a fixed rate of 7.5% per annum which is paid quarterly. Unless the notes are early redeemed, the interest rate will be reset based on 5 year US Treasury rate plus a premium of 7.74% (774 basis points) per annum commencing July 10, 2008. The trustee of the notes issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2007, the rating of the notes based on Peningkat Efek Indonesia (Pefindo) was idA+.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated debt is considered as supplementary capital.

b. The 2002 subordinated debt - USD150 million

On November 15, 2002, BNI, through its Hong Kong branch, issued USD150 million subordinated notes listed in the Singapore Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of BNI.

The notes bear interest at a fixed rate of 10% per annum, paid semi-annually in arrears on May 15 and November 15 each year. Unless the notes are early redeemed, the interest rate will be reset based on 5 year US Treasury rate plus 11.10% (1,110 basis points) per annum commencing on November 15, 2007. The trustee of the notes issuance was JP Morgan Corporate Trustee Services Limited.

The notes will mature on November 15, 2012. BNI has the option to redeem the notes on November 15, 2007.

On November 15, 2007, BNI took the option to redeem the notes after obtaining the approval from Bank Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun:

Dolar
Amerika Serikat/
United States
Dollar
%

2007	7,50
2006	7,50 - 10,00

23. SUBORDINATED DEBTS (continued)

c. Annual interest rates

2007
2006

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of December 31, 2007 and 2006, BNI's share capital ownership was as follows:

Pemegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share: Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares:
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,42	1.627.548	Republic of Indonesia
Zaki Baridwan (Komisaris)	1.700	-	13	Zaki Baridwan (Commissioner)
Suroto Moehadji (Direktur)	4.000	-	30	Suroto Moehadji (Director)
Fero Poerbonegoro (Direktur)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Director)
Achmad Baiquni (Direktur)	7.500	-	56	Achmad Baiquni (Director)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	6.500.267	0,04	48.752	Employees
	65.820.000	0,43	493.650	Public (less than 5% each)
Jumlah Saham Seri B	289.341.866	1,89	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares:
Negara Republik Indonesia	11.446.082.745	74,94	4.292.281	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas	1.559.037.113	10,21	584.639	Corporate
Badan usaha asing	882.048.516	5,77	330.768	Overseas enterprise
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.097.430.269	7,19	411.536	Public (less than 5% each)
Jumlah Saham Seri C	14.984.598.643	98,11	5.619.224	Total Class C shares
Jumlah	15.273.940.510	100,00	7.789.288	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang saham	2006			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share: Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares:
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,64	1.627.548	Republic of Indonesia
Zaki Baridwan (Komisaris)	1.700	-	13	Zaki Baridwan (Commissioner)
Suroto Moehadji (Direktur)	4.000	-	30	Suroto Moehadji (Director)
Fero Poerbonegoro (Direktur)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Director)
Achmad Baiquni (Direktur)	7.500	-	56	Achmad Baiquni (Director)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	6.500.267	0,05	48.752	Employees
	65.820.000	0,49	493.650	Public (less than 5% each)
Jumlah Saham Seri B	289.341.866	2,18	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares:
Negara Republik Indonesia	12.946.751.100	97,48	4.855.032	Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	45.594.433	0,34	17.098	Public (less than 5% each)
Jumlah Saham Seri C	12.992.345.533	97,82	4.872.130	Total Class C shares
Jumlah	13.281.687.400	100,00	7.042.194	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham ke dua.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan karyawan merupakan opsi pemilikan saham yang diberikan. Tidak ada pelaksanaan opsi saham pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2006			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share: Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares:
Negara Republik Indonesia	217.006.399	1,64	1.627.548	Republic of Indonesia
Zaki Baridwan (Komisaris)	1.700	-	13	Zaki Baridwan (Commissioner)
Suroto Moehadji (Direktur)	4.000	-	30	Suroto Moehadji (Director)
Fero Poerbonegoro (Direktur)	2.000	-	15	Fero Poerbonegoro (Director)
Achmad Baiquni (Direktur)	7.500	-	56	Achmad Baiquni (Director)
Karyawan Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	6.500.267	0,05	48.752	Employees
	65.820.000	0,49	493.650	Public (less than 5% each)
Jumlah Saham Seri B	289.341.866	2,18	2.170.064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares:
Negara Republik Indonesia	12.946.751.100	97,48	4.855.032	Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	45.594.433	0,34	17.098	Public (less than 5% each)
Jumlah Saham Seri C	12.992.345.533	97,82	4.872.130	Total Class C shares
Jumlah	13.281.687.400	100,00	7.042.194	Total

The Class A Dwiwarna share has preferred rights, including the right to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger and transfer of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On August 13, 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares representing 22.54% of its shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

The shares ownership of the Directors and employees represents stock options granted. There were no stock options granted in the years ended December 31, 2007 and 2006.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebagai akibat dari Penawaran Umum Saham Terbatas II per tanggal 13 Agustus 2007 (Catatan 1d) adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	2.525.661
Penambahan dalam rangka Penawaran Umum Saham Terbatas II	3.287.218
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	5.812.879

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 sebagai akibat dari pelaksanaan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 31 Desember 2002	56.893.508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi	(54.367.847)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003	2.525.661

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-in Capital

Changes in additional paid-in capital for the year ended December 31, 2007 as a result of Right Issue II on August 13, 2007 (Note 1d) are as follows:

Balance as of December 31, 2006	2.525.661
Addition due to Right Issue II	3.287.218
Balance as of December 31, 2007	5.812.879

Changes in additional paid-in capital for the year ended December 31, 2003 as a result of quasi-reorganization as of June 30, 2003 are as follows:

Balance as of December 31, 2002	56.893.508
Eliminated against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization	(54.367.847)
Balance as of December 31, 2003	2.525.661

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2007 dan 24 Mei 2006, laba bersih untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dialokasikan untuk:

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions passed at the Annual General Shareholders' Meetings on May 23, 2007 and May 24, 2006, the net income for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively, were allocated as follows:

	Laba bersih/Net income		
	2006	2005	
Pembagian dividen	962.922	707.369	Distribution of dividends
Pembagian tantiem Direksi dan Komisaris	18.345	-	Distribution of Directors' and Commissioners' tantiem
Pembentukan cadangan umum (Catatan 26)	385.166	282.948	Appropriation for general reserves (Note 26)
Pembentukan cadangan khusus (Catatan 27)	182.954	165.524	Appropriation for specific reserves (Note 27)
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil (Catatan 27)	28.887	28.295	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses (Note 27)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

	Laba bersih/Net income	
	2006	2005
Dana program bina lingkungan (Catatan 27)	38.517	14.148
Jasa produksi karyawan	54.630	-
Saldo laba	254.409	216.455
	1.925.830	1.414.739

Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp962.922 dan Rp707.369. Pembayaran dividen tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 29 Juni 2007 dan 3 Juli 2006.

Per tanggal 31 Desember 2007, tantiem dan jasa produksi karyawan tahun 2006 telah dibayarkan dan dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

26. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut. Termasuk di dalam cadangan umum dan wajib adalah cadangan wajib yang dibentuk untuk Cabang Tokyo.

27. CADANGAN KHUSUS

Cadangan investasi, dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan dana program bina lingkungan diklasifikasikan sebagai cadangan khusus.

25. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

*Fund for environmental development program (Note 27)
Employee bonuses
Retained earnings*

The Government Guarantee Executive Unit (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah) approved the dividend distribution of Rp962,922 and Rp707,369 from the 2006 and 2005 net income, respectively. The dividends were paid on June 29, 2007 and July 3, 2006.

As of December 31, 2007, tantiem and employee bonuses pertaining to the year 2006 have been paid and charged to expense on current year consolidated profit and loss.

26. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general reserve is provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided. Included in the general reserves is reserve provided for Tokyo branch.

27. SPECIFIC RESERVES

Investment reserves, fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business and fund for environmental development program are classified as specific reserves.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

27. CADANGAN KHUSUS (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi) "Imbalan Kerja" di tahun 2005, cadangan khusus yang digunakan untuk penyisihan imbalan kerja adalah sebesar Rp334.955 sehingga terdapat kelebihan cadangan khusus imbalan kerja sebesar Rp121.033 yang telah dikembalikan ke saldo laba ditahan dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2006. Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil telah dialihkan seluruhnya ke pengelola program kemitraan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba bersih konsolidasian setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

27. SPECIFIC RESERVES (continued)

In relation to the implementation of PSAK No. 24 (Revised) "Employee Benefits", specific reserve was used for production for employee benefits of Rp334,955 in 2005. The excess reserve of Rp121,033 for employee benefits was transferred back to retained earnings as decided at the Annual General Shareholders' Meeting on May 24, 2006. Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale businesses has been fully transferred to the partnership program board.

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 15, 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program equivalent to a maximum of 1% of consolidated net income after tax in the future. The amount of the reserve is decided at the Annual General Shareholders' Meetings.

28. PENDAPATAN BUNGA

	2007
Pinjaman/pembiayaan/piutang yang diberikan	8.211.779
Obligasi Pemerintah	3.553.207
Surat-surat berharga	1.771.496
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	710.882
Margin Murabahah	125.051
Pendapatan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah	43.539
Lain-lain	39.317
Jumlah	14.455.271

Pendapatan bunga termasuk pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

28. INTEREST INCOME

	2006	
	7.194.148	<i>Loans/financing/receivables</i>
	4.629.165	<i>Government Bonds</i>
	1.329.139	<i>Marketable securities</i>
	1.349.307	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
	86.844	<i>Murabahah margin</i>
	20.654	<i>Mudharabah and Musyarakah profit-sharing revenue</i>
	94.842	<i>Others</i>
Jumlah	14.704.099	Total

The interest income from related parties was not material.

29. BEBAN BUNGA

	2007
Simpanan nasabah dan bank lain	6.746.066
Pinjaman yang diterima	154.828
Surat berharga yang diterbitkan	397.221
Bagi hasil mudharabah	69.741
Bonus wadiah	2.557
Jumlah	7.370.413

29. INTEREST EXPENSE

	2006	
	6.602.568	<i>Deposits from customers and other banks</i>
	575.180	<i>Borrowings</i>
	416.479	<i>Marketable securities issued</i>
	44.244	<i>Mudharabah profit-sharing expense</i>
	2.026	<i>Wadiah bonuses</i>
Jumlah	7.640.497	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

29. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Beban bunga termasuk pembayaran beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

29. INTEREST EXPENSE (continued)

The interest expense paid to related parties was not material.

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Termasuk dalam akun ini adalah pendapatan lainnya yang ditagihkan kepada pelanggan, pendapatan bersih dari berbagai investasi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan dan pendapatan penyertaan pada perusahaan asosiasi.

30. OTHER OPERATING INCOME - MISCELLANEOUS

Included in this account were other income from customers, net income from Subsidiaries' investments and equity in income of associated companies.

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2007
Gaji dan upah	1.903.235
Tunjangan	1.631.557
Pendidikan dan pelatihan	156.955
Jumlah	3.691.747

Termasuk dalam gaji dan upah adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris BNI dan Komite Audit (Catatan 1).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, Bank telah membentuk cadangan tantiem di tahun 2007.

31. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

	2006	
	1.794.821	Salaries and wages
	964.793	Allowances
	149.382	Training and development
Jumlah	2.908.996	Total

Included in salaries and wages were salaries and other compensation benefits for the Boards Directors, Commissioners of BNI and audit committee of BNI (Note 1).

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits, the Bank have accrued tantiem expense in 2007.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007
Penyusutan	682.849
Biaya sewa	374.591
Teknologi informasi	273.423
Beban tenaga kerja	245.035
Komunikasi	208.749
Persediaan	196.663
Perbaikan dan pemeliharaan	156.065
Transportasi	87.533
Listrik dan air	75.848
Jasa profesional	25.018
Penelitian dan pengembangan	13.604
Beban lain-lain	50.029
Jumlah	2.389.407

Jumlah

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2006	
	708.780	Depreciation
	327.467	Rental expenses
	279.668	Information technology
	199.655	Labor expenses
	168.959	Communications
	225.981	Office supplies
	142.558	Repairs and maintenance
	51.568	Transportation
	75.557	Electricity and water
	28.162	Professional services
	34.527	Research and development
	29.857	Miscellaneous expenses
Jumlah	2.272.739	Total

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

33. IMBALAN KERJA

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun 2007 dan 2006 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaris PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 26 Maret 2008 dan 5 Maret 2007:

	2007	2006	
Nilai wajar aktiva dana pensiun	3.749.850	3.363.287	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(3.354.364)	(3.425.787)	<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
Selisih lebih (kurang) pendanaan	395.486	(62.500)	<i>Funding excess (shortage)</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial yang belum diakui	(164.561)	261.410	<i>Unrecognized actuarial (gain) losses</i>
Penyesuaian aktiva berdasarkan PSAK No. 24	164.561	-	<i>Assets adjustment based on PSAK No. 24</i>
Aktiva - bersih	395.486	198.910	Net assets

Tidak ada aktiva yang diakui di neraca konsolidasi karena ketentuan untuk pengakuan aktiva yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban bersih selama tahun berjalan yang diakui di neraca dana pensiun adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by BNI.

The actuarial calculation of pension benefits was prepared by PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) in 2007 and 2006, a licensed actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funded status of the plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated March 26, 2008 and March 5, 2007 is presented below:

The above assets were not recognized in the consolidated balance sheets as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Following are the reconciliations of the movement of the net liability during the year recognized in the pension fund's balance sheets:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Aktiva bersih pada awal tahun	198.910	98.014
Pendapatan (beban) tahun berjalan	118.087	(70.126)
Kontribusi pemberi kerja	78.489	171.022
Aktiva - bersih pada akhir tahun	<u>395.486</u>	<u>198.910</u>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Biaya jasa kini	66.599	72.594
Kontribusi karyawan	(27.523)	(26.381)
Biaya bunga	376.837	361.359
Kerugian bersih aktuarial	523	1.110
Hasil yang diharapkan atas aktiva dana pensiun	(369.962)	(338.556)
Penyesuaian aktiva berdasarkan PSAK No. 24	(164.561)	-
Biaya (pendapatan) yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>(118.087)</u>	<u>70.126</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	11%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

*Net assets at beginning of year
Current year (expense) income
Employer's contributions
Net assets at end of year*

Pension expenses recognized in the statements of income:

*Current service cost
Employees' contributions
Interest cost
Net actuarial loss
Expected return on plan assets
Assets adjustment based on PSAK No. 24
Expense (income) recognized in the statements of income*

Key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
*Annual discount rate
Annual salary growth rate*

Other assumptions:
Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

BNI juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawannya, kontribusi iuran proportional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Iuran Program Pensiun Iuran Pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp30.503 dan Rp29.198, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas Imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 26 Maret 2008 dan 5 Maret 2007.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI mulai bulan September 2005, memiliki hak atas Program Pensiun Iuran Pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas Program Pensiun Manfaat Pasti ditambah dengan Program Pensiun Iuran Pasti yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Jumlah pegawai BNI yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 17.713 orang dan 17.999 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, the proportion of contribution between the Bank and employees was 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired before September 1, 2005. For employees hired after September 1, 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Contributions to the pension plan that were charged to the consolidated statements of income amounted to Rp30,503 and Rp29,198 for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance, and termination benefits based on Labor Law No.13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits as of December 31, 2007 and 2006 was performed by licensed actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated on report dated on March 26, 2008 and March 5, 2007.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits plus contribution plan benefits, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The total number of qualified employees of BNI who are entitled to the benefits are 17,713 employees and 17,999 employees as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rekonsiliasi antara kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 22) dan kewajiban aktuarial adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban	(972.321)	(514.303)
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	19.420	21.986
Kerugian aktuarial yang belum diakui	7.578	27.278
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 22)	(945.323)	(465.039)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasian:

	2007	2006
Kewajiban bersih pada awal tahun	(465.039)	(508.243)
Biaya selama tahun berjalan	(594.586)	(224.557)
Pembayaran biaya pesangon	-	77.868
Pembayaran imbalan	114.302	189.893
Kewajiban bersih pada akhir tahun (Catatan 22)	(945.323)	(465.039)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian:

	2007	2006
Biaya jasa kini	99.492	79.948
Biaya bunga	56.573	56.783
Kerugian aktuarial tahun berjalan - bersih	304.328	7.393
Biaya jasa masa lalu	131.628	-
Amortisasi biaya jasa masa lalu <i>non-vested</i>	2.565	2.565
Biaya pesangon	-	77.868
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	594.586	224.557

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The reconciliation between the liability recognized in the consolidated balance sheets (Note 22) and the actuarial obligation is as follows:

	2007	2006
Present value of obligation	(972.321)	(514.303)
Unrecognized non-vested past service cost	19.420	21.986
Unrecognized actuarial loss	7.578	27.278
Liability recognized in the consolidated balance sheets (Note 22)	(945.323)	(465.039)

Movements during the year of the net liability recognized in the consolidated balance sheets:

	2007	2006
Net liability at beginning of year	(465.039)	(508.243)
Expense recognized during the year	(594.586)	(224.557)
Termination benefits payments	-	77.868
Actual benefit payments	114.302	189.893
Net liability at end of year (Note 22)	(945.323)	(465.039)

Employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income:

	2007	2006
Current service cost	99.492	79.948
Interest cost	56.573	56.783
Net actuarial losses recognized in current year	304.328	7.393
Past service cost	131.628	-
Amortization of past service cost non-vested	2.565	2.565
Termination benefits	-	77.868
Expense recognized in the consolidated statements of income	594.586	224.557

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	11%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI 1999)/ 1999 Indonesian Mortality Table (TMI '99)
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Annual discount rate

Annual salary growth rate

Other assumptions:
Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih konsolidasi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2007	2006
Laba bersih kepada pemegang saham	897.928	1.925.830
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	14.111.792.863	13.281.687.400
Laba bersih per saham (jumlah penuh)	64	145

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common stock during the year.

Net income attributable to shareholders

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Earnings per share (full amount)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2007	2006	
Kewajiban komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	12.522.359	8.548.177	<i>Unused loan facilities Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Pihak terkait	1.085	352	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.054.379	3.870.432	<i>Third parties</i>
Jumlah	18.577.823	12.418.961	Total
Tagihan kontinjensi			Contingents receivable
Garansi Bank yang diterima	248.881	251.078	<i>Bank guarantees received</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.610.257	1.002.971	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
Jumlah	1.859.138	1.254.049	Total
Kewajiban kontinjensi			Contingents payable
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Performance bonds</i>	2.144.858	1.428.277	<i>Performance bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	728.634	311.666	<i>Bid bonds</i>
<i>Advance payment bonds</i>	635.827	692.891	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	963.045	1.328.722	<i>Standby letters of credit</i>
Garansi bank lainnya	1.823.721	1.947.628	<i>Other bank guarantees</i>
Jumlah	6.296.085	5.709.184	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitment and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	2007	2006	
Garansi Bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak terkait	3.295	2.289	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.292.790	5.706.895	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan			<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Pihak terkait	1.085	352	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.054.379	3.870.432	<i>Third parties</i>
Jumlah	12.351.549	9.579.968	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Lancar	12.280.202	9.523.636	Current
Dalam perhatian khusus	51.829	20.312	Special mention
Kurang lancar	1.474	2.299	Substandard
Diragukan	1.045	23.056	Doubtful
Macet	16.999	10.665	Loss
Jumlah	12.351.549	9.579.968	Total
Penyisihan kerugian	(178.505)	(132.409)	Allowance for losses
Bersih	12.173.044	9.447.559	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Commitment and contingent transactions that have credit risk by collectibility were as follows:

The Management believed that the above allowance for losses is adequate.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

AKTIVA

a. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Commerzbank Frankfurt	-	477.499	Commerzbank Frankfurt
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	-	0,28%	Percentage to total consolidated assets

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, BNI transacted with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder.

ASSETS

a. Placements with other banks and Bank Indonesia

Management believes that there was no conflict of interest on transactions with related parties for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively, in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1, "Conflict of Interests on Certain Transactions".

Accounts and transactions with related parties are presented below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

AKTIVA (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

	2007	2006
PT Koperasi Swadharma	37.166	44.163
PT Pelangi Nusa Gemilang	20.906	-
PT Percetakan Karya Gunung Mas Agung	3.990	-
PT Swadharma Duta Data	1.756	-
PT Swadharma Sarana Informatika	1.567	-
Lain-lain	15.527	25.390
Jumlah	80.912	69.553
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	0,04%	0,04%

c. Tagihan akseptasi

	2007	2006
PT Pelangi Nusa Gemilang	854	-
Jumlah	854	-
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	0,00%	-

KEWAJIBAN

d. Simpanan nasabah

	2007	2006
PT Asuransi Tripakarta	196.722	3.190
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	173.067	58.224
PT Swadharma Duta Data	39.944	285
Koperasi Swadharma	6.609	3.559
PT Swadharma Sarana Informatika	2.146	96
Lain-lain	929	638
Jumlah	419.417	65.992
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	0,25%	0,04%

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ASSETS (continued)

b. Loans

PT Koperasi Swadharma	
PT Pelangi Nusa Gemilang	
PT Percetakan Karya Gunung Mas Agung	
PT Swadharma Duta Data	
PT Swadharma Sarana Informatika	
Others	
Total	
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	

c. Acceptances receivable

PT Pelangi Nusa Gemilang	
Total	
Persentase terhadap jumlah aktiva konsolidasian	

LIABILITIES

d. Deposits from customers

PT Asuransi Tripakarta	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	
PT Swadharma Duta Data	
Koperasi Swadharma	
PT Swadharma Sarana Informatika	
Others	
Total	
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

37. HAK MINORITAS

Mutasi hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal	24.651	26.305	<i>Beginning balance</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih konsolidasi	3.816	2.735	<i>Consolidated net income attributable to minority interest</i>
Tambahan modal disetor		-	<i>Additional paid-in capital</i>
Dividen	(857)	(1.920)	<i>Dividends</i>
Likuidasi Anak Perusahaan	-	(2.469)	<i>Liquidation of a Subsidiary</i>
Saldo akhir	27.610	24.651	<i>Ending balance</i>

37. MINORITY INTEREST

The movements of minority interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Jenis usaha Bank dan Anak Perusahaan beserta lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of business as the primary segment, and geographical areas as the secondary segment. The business activities of the Bank and its Subsidiaries and its geographical locations are as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank konvensional dan syariah/ <i>Conventional and sharia banking</i>	Indonesia, Singapura, Jepang, Hong Kong, Inggris, Amerika Serikat/Indonesia, Singapore, Japan, Hong Kong, United Kingdom, United States of America
PT BNI Securities	Sekuritas/ <i>Securities</i>	Indonesia
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Indonesia
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	Indonesia

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the primary segment information of BNI and Subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ <i>Net interest income, operating and investment income</i>		Description
	2007	2006	
Bank			<i>Banking</i>
Konvensional	10.535.275	9.636.962	<i>Conventional</i>
Syariah	130.638	112.961	<i>Sharia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ <i>Net interest income, operating and investment income</i>		Description
	2007	2006	
Anak Perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
Pembiayaan	44.468	24.700	<i>Financing</i>
Sekuritas	137.198	76.664	<i>Securities</i>
Asuransi jiwa	749.568	386.519	<i>Insurance</i>
Konsolidasi	11.597.147	10.237.806	Consolidated
Terdiri dari:			Consists of:
Pendapatan bunga/bagi hasil - bersih			<i>Net interest income</i>
Konvensional	7.358.948	7.263.571	<i>Conventional</i>
Syariah	108.483	96.654	<i>Sharia</i>
Pendapatan operasional lainnya			<i>Other operating income</i>
Konvensional	4.107.561	2.861.274	<i>Conventional</i>
Syariah	22.155	16.307	<i>Sharia</i>
Jumlah	11.597.147	10.237.806	Total

Keterangan	Laba bersih/ <i>Net income</i>		Description
	2007	2006	
Bank			<i>Banking</i>
Konvensional	859.012	1.900.726	<i>Conventional</i>
Syariah	19.237	15.217	<i>Sharia</i>
Anak Perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
Pembiayaan	(19.060)	(26.913)	<i>Financing</i>
Sekuritas	26.554	30.100	<i>Securities</i>
Asuransi jiwa	12.185	6.700	<i>Insurance</i>
Konsolidasi	897.928	1.925.830	Consolidated

Keterangan	Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		Description
	2007	2006	
Bank			<i>Banking</i>
Konvensional	179.460.905	167.204.535	<i>Conventional</i>
Syariah	2.546.844	1.598.921	<i>Sharia</i>
Anak Perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
Pembiayaan	414.836	406.200	<i>Financing</i>
Sekuritas	1.013.230	488.195	<i>Securities</i>
Asuransi jiwa	933.922	584.334	<i>Insurance</i>
Jumlah	184.369.737	170.282.185	<i>Total</i>
Eliminasi	(1.028.126)	(866.612)	<i>Elimination</i>
Konsolidasi	183.341.611	169.415.573	Consolidated

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha tambahan dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the secondary segment information of BNI and Subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net Interest Income, Operating and Investment Income		Description
	2007	2006	
Indonesia	10.880.905	9.886.368	Indonesia
Asia	480.540	240.206	Asia
Eropa	150.492	82.549	Europe
Amerika Serikat	85.210	28.683	United States of America
Konsolidasi	11.597.147	10.237.806	Consolidated

Keterangan	Laba bersih/Net income		Description
	2007	2006	
Indonesia	864.808	1.885.626	Indonesia
Asia	16.996	32.852	Asia
Eropa	7.415	4.623	Europe
Amerika Serikat	8.709	2.729	United States of America
Konsolidasi	897.928	1.925.830	Consolidated

Keterangan	Jumlah aktiva/Total assets		Description
	2007	2006	
Indonesia	174.954.143	163.858.937	Indonesia
Asia	6.084.480	4.375.333	Asia
Eropa	2.522.168	1.323.579	Europe
Amerika Serikat	808.946	724.336	United States of America
Jumlah	184.369.737	170.282.185	Total
Eliminasi	(1.028.126)	(866.612)	Elimination
Konsolidasi	183.341.611	169.415.573	Consolidated

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*. Pengelolaan risiko di BNI mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di BNI, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Berdasarkan kebijakan dari manajemen risiko yang berjalan efektif, manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis yang ada dalam mengoptimalkan pendapatan dari operasional perusahaan.

Untuk menyesuaikan dengan manajemen risiko seperti di perbankan internasional, secara terus menerus BNI mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya. Berbagai inisiatif serta langkah-langkah telah ditempuh untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta aspek budaya.

Pengelolaan risiko kredit, risiko mata uang, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, risiko pasar dan risiko operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 40 sampai dengan 45 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

39. RISK MANAGEMENT

Risk management development in Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern the risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by Basel Committee on Banking Supervision. Risk management in BNI covers all business activities of the Bank, and it is based on the need to balance between the business functions and risk management. With policies and risk management that are operating effectively, risk management is becoming a strategic partner to the business units to optimize returns from company operations.

BNI is continuously developing and enhancing its risk management framework and internal control structure that is integrated and comprehensive to be at par with leading international bank risk management practices, in order to provide the Bank with early warning indicators for potential risks and for the Bank to take adequate risk mitigation measures to minimize those risks. The risk management framework is in the form of policies, procedures, transaction and authorization limits, as well as other internal rules and various risk management tools, in all aspects of the business activities.

To ensure the above policies and procedures reflect the Bank's current business development, periodic evaluation is conducted to adjust the risk parameters. Various initiatives as well as action plans have been taken to lay down a solid foundation for the Bank's risk management, covering organization, strategy, information system and operation, and cultural aspects.

BNI's risk management policies relating to credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, interest rate risk, market risk and operational risk, as described in Notes 40 to 45, are consistent with Bank Indonesia definition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

BNI juga memonitor (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Melakukan pengkajian dan validasi dari sisi hukum terhadap Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) operasional;
- Menyusun BPP risiko hukum;
- Melakukan penelitian dan pengkajian terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Menyelesaikan BPP risiko reputasi;
- Membuat sistem untuk mencatat dan memantau keluhan pelanggan nasabah untuk selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Menyusun BPP risiko strategis;
- BNI telah memiliki *Performance Measurement System* (PMS) untuk mengetahui kinerja di masing-masing unit maupun BNI secara *Bankwide*; dan
- Menyusun BPP risiko kepatuhan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

BNI also monitors the (i) legal risk to minimize possible loss on litigations or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategy risk to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

Initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategy risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Assessment and validation from legal perspective of the Operational Guidance Manual (OGM);*
- *Develop of legal OGM;*
- *Conduct assessment and analysis of agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *Complete reputation risk OGM;*
- *Develop system to record and monitor customer complaints in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Develop strategy risk OGM;*
- *BNI has already established Performance Measurement System (PMS) to assess the performance of individual business units as well as that of BNI as a whole; and*
- *Develop compliance risk OGM.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Anak Perusahaan BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Anak Perusahaan. Manajemen risiko pada masing-masing anak perusahaan secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Anak Perusahaan dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Anak Perusahaan juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan monitoring dan pemantauan secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Anak Perusahaan secara aktif juga melakukan pengawasan, pemantauan, evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap unit untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Anak Perusahaan.

BNI selaku perusahaan induk telah melakukan koordinasi dengan Anak Perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga telah melakukan penilaian awal melalui serangkaian diskusi dengan Anak Perusahaan untuk mempersiapkan laporan profil risiko masing-masing Anak Perusahaan dan profil risiko konsolidasian.

Profil Risiko Bank BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Profil risiko BNI per 31 Desember 2007 berdasarkan hasil penelaahan sendiri (*self assessment*) adalah berperingkat komposit rendah (tidak diaudit) yang didasarkan pada rendahnya risiko yang melekat pada kegiatan Bank (*Inherent risk*) dan kuatnya sistem pengendalian risiko untuk masing-masing jenis risiko.

40. RISIKO KREDIT

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regular (Bank Indonesia) juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portfolio kredit secara keseluruhan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is generally implemented by BNI's Subsidiaries by establishing risk unit in each Subsidiary. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organization structure, which monitor the compliance to internal controls regularly. In addition, the Board of Commissioners and Directors of respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies.

As the parent company, BNI coordinates with its Subsidiaries the implementation of its risk management policies as defined by Bank Indonesia. In addition to preparing the consolidated capital adequacy ratio (CAR) and legal lending limit (LLL), BNI also conducts initial assessment through regular discussion with Subsidiaries and prepares the risk profile report of each Subsidiary and consolidated risk profile.

The risk profile of BNI reflects the risk inherent to the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI as of December 31, 2007, based on self-assessment, is determined to be low composite rating (unaudited) based on the low degree of inherent risk on the Bank's business and the strength of the risk control system for each type of risk.

40. CREDIT RISK

The purposes of the Bank's credit risk management is not only to comply with Bank Indonesia's regulation, but also to manage the credit risk itself so, the Bank can manage the possible losses on loans and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and portfolio level.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan secara tertulis yang dituangkan dalam Buku Pedoman Perkreditan (BPP), Keputusan *Credit Policy Committee* (CPC) dan Radisi (Rapat Direksi). Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat pinjaman perorangan dan tingkat portofolio. Pada tingkat transaksi diterapkan *four-eyes principle*, yaitu setiap keputusan pemberian kredit melibatkan Unit Usaha dan Unit Risiko yang independen untuk menjamin objektivitas. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui sirkulasi atau rapat anggota Pejabat Pemutus Kredit. Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat yang berwenang dari Unit Usaha dan Unit Risiko yang memiliki integritas, kemampuan dan kompetensi yang sesuai. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Proses analisa dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system (scoring system)*, sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Semuanya kemudian diajukan kepada anggota Pejabat Pemutus Kredit untuk mendapatkan keputusan.

40. CREDIT RISK (continued)

The Bank's loan management is geared towards supporting loan expansion and managing the quality of each loan from the time it is granted until it is repaid in full by the borrower, to prevent it from becoming non-performing loan (NPL). Effective loan management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The Bank has issued written loan policies and procedures set forth in the Standard Operating Procedures Manual for Credit, decisions of the Credit Policy Committee (CPC) and Board of Directors meetings. The above mentioned policies give detailed and complete guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic review and makes enhancements to its loan policies in line with current business development.

Credit risk management is implemented at both the individual borrower and portfolio levels. The four-eye principle is implemented at the transactional level, i.e., each credit granting decision involves an independent Business Unit and Risk Unit to ensure objectivity. The credit approval mechanism is done through circular or a meeting of the Credit Approval Officers. Decision to grant credit is made by authorized officers from Business Unit and Risk Unit with the necessary integrity, capability and competence. Hence, the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

Loan analysis and proposal is forwarded to the Loan Grating Officer using the Credit Application Tool supplemented with credit risk assessment of the potential debtor (rating system) for productive loan and scoring system for approving consumer loan to obtained the approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

40. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pemeringkatan debitur memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap debitur dimana debitur yang memiliki risiko rendah akan mendapatkan perlakuan yang berbeda dibandingkan dengan debitur yang memiliki risiko lebih tinggi atau sebaliknya, sehingga Bank menentukan dasar *pricing management* pada tingkat risiko debitur (*risk-based pricing*).

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memampukan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan pola waktu yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit pada tahap pertama, dilakukan dengan metodologi *standardized approach* dan secara paralel juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal rating based approach*. Untuk keperluan tersebut, Bank sedang mempersiapkan pembangunan *database* sebagai bagian dari sistem yang ada, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan parameter risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sistem pengelolaan risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Buku Pedoman Perusahaan dan dikaji secara periodik.

41. RISIKO MATA UANG

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

40. CREDIT RISK (continued)

Debtor rating designation gives an objective assessment of the debtors, such that debtors with lower risks will be differentiated from those with higher risks, or vice versa. Hence, the Bank determines the pricing based on the degree of the risk of the debtor (risk-based pricing).

Troubled debt is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is done in stages, and is in line with the time-frame set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk at the first stage, the Bank utilizes standardized approach methodology and in parallel, is also preparing and developing internal ratings based approach methodology. In this regard, the Bank is preparing to build the database as part of its system, which will be used in the calculation of credit risk parameter such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

Bank's credit risk system has been formalized in the Corporate Standard Operational Procedures and reviewed periodically.

41. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on-balance sheet and off-balance sheet positions, both on the asset and liability side. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is done to generate profits, and the banking book, which is done to control BNI's overall Net Open Position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

41. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. BNI memiliki kebijakan secara internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Secara *trading book* dan *banking book*, kinerja risiko serta limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (tidak diaudit), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2007 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aktiva/ Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currency</u>
KESELURUHAN (NERACA & REKENING ADMINISTRATIF)			AGGREGATE (ON & OFF-BALANCE SHEET)	
Dolar Amerika Serikat	134.696.620	133.934.773	761.847	United States Dollar
Yen Jepang	1.469.461	1.445.063	24.398	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	462.825	399.455	63.370	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	928.372	875.160	53.212	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	4.914.297	4.767.229	152.268*)	Others
Jumlah			1.055.095	Total
NERACA			ON-BALANCE SHEET	
Dolar Amerika Serikat	113.296.980	112.327.011	969.969	United States Dollar
Yen Jepang	923.630	888.321	35.309	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	462.825	399.455	63.370	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	856.150	663.171	192.979	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	4.023.827	3.699.763	324.130*)	Others
Jumlah			1.585.757	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 47)			17.195.929	Total Tier I and II Capital less investment in subsidiaries (Note 47)
Rasio PDN (Neraca)			9,22%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,14%	NOP Ratio (Aggregate)

Rasio PDN per 31 Desember 2007 jika menggunakan modal bulan November 2007 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal - bulan November 2007	17.949.989	Total Capital - November 2007
Rasio PDN (Neraca)	8,83%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)	5,88%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya

41. CURRENCY RISK (continued)

Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. BNI has internal policies to manage its Net Open Position. In both the trading book and banking book, performance risk and limit risk are calculated, monitored and reported to management.

Presented below is the Net Open Position (unaudited), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2007 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

NOP Ratios as of December 31, 2007, based on the total capital as of November 2007 (unaudited) are as follows :

*) Sum of the absolute values of difference between assets and liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

41. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (tidak diaudit), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2006 per mata uang, adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
				AGGREGATE (ON & OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	83.973.141	83.369.501	603.640	United States Dollar
Yen Jepang	1.118.770	1.034.615	84.155	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	368.435	328.438	39.997	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	683.209	643.986	39.223	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	4.802.818	4.651.822	151.063*)	Others
Jumlah			918.078	Total
				ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	67.444.540	66.490.234	954.306	United States Dollar
Yen Jepang	606.409	520.010	86.399	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	367.799	327.802	39.997	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	621.240	451.657	169.583	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	3.771.503	3.496.257	275.312*)	Others
Jumlah			1.525.597	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 47)			13.520.987	Total Tier I and II Capital less investment in subsidiaries (Note 47)
Rasio PDN (Neraca)			11,28%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,79%	NOP Ratio (Aggregate)

Rasio PDN per 31 Desember 2006 jika menggunakan modal bulan November 2006 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal - bulan November 2006	13.578.206	Total Capital - November 2006
Rasio PDN (Neraca)	11,24%	NOP Ratio (On-Balance Sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)	6,76%	NOP Ratio(Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya

41. CURRENCY RISK (continued)

The Net Open Position (unaudited), in absolute amounts, of BNI as of December 31, 2006 by currency, was as follows

NOP Ratios as of December 31, 2006, based on the total capital as of November 2006 (unaudited) are as follows :

*)Sum of the absolute values of difference between assets and liabilities

42. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di Divisi Treasuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

42. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the liquidity group in the Treasury Division. For BNI liquidity purposes, *Primary Reserve* is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

42. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

42. LIQUIDITY RISK (continued)

In addition, a branch cash limit and ideal *Secondary Reserve* amount are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet its short-term obligation in the form of withdrawal of third party funds and to avoid idle cash in branches as well. An ideal *Secondary Reserve* is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's *Risk and Capital Committee*.

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash inflows or outflows.

	2007							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 – 3 Bulan/ 1 – 3 Months	3 – 6 Bulan/ 3 – 6 Months	6 – 12 Bulan/ 6 – 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	3.259.229	-	3.259.229	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	-	17.573.082	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.181.714	-	1.181.714	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi penyisihan kerugian giro pada bank lain	(10.914)	(10.914)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14.888.136	-	14.557.034	319.579	3.980	7.543	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(79.621)	(79.621)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	16.242.810	-	12.301.494	-	150.954	37.993	3.752.369	Marketable securities
Dikurangi penyisihan kerugian surat-surat berharga	(42.249)	(42.249)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih	195.119	-	23.457	75.136	96.526	-	-	Securities purchased under agreement to resell - net
Weasel ekspor dan tagihan lainnya	329.907	-	319.942	9.208	757	-	-	Bills and other receivables
Dikurangi penyisihan kerugian weasel ekspor dan tagihan lainnya	(10.574)	(10.574)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	2.664	-	1.898	90	676	-	-	Derivatives receivable
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan derivatif	(27)	(27)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on derivatives receivable
Tagihan akseptasi	2.427.471	-	409.688	690.387	680.223	647.002	171	Acceptances receivable
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(47.353)	(47.353)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on acceptances receivable
Pinjaman yang diberikan	88.651.188	-	11.993.928	6.118.030	11.183.897	16.174.407	43.180.926	Loans/financing
Dikurangi penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(5.436.203)	(5.436.203)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on loans
Obligasi Pemerintah – bersih	36.700.770	-	-	-	-	106.672	36.594.098	Government Bonds - net
Penyertaan	145.911	145.911	-	-	-	-	-	Equity investments
Dikurangi penyisihan kerugian penyertaan	(11.118)	(11.118)	-	-	-	-	-	Less allowance for losses on equity investments
Aktiva tetap – bersih	3.871.229	3.871.229	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	710.755	710.755	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2.799.685	1.436.308	329.314	317.472	84.544	352.611	279.436	Prepayments and other assets
Jumlah	183.341.611	526.144	61.950.780	7.529.902	12.201.557	17.326.228	83.807.000	Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1.118.333	-	-	1.118.333	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	146.188.546	-	130.743.156	4.893.902	1.739.573	6.697.771	2.114.144	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.803.936	-	1.765.655	1.192.911	375.720	469.650	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	199.406	-	199.406	-	-	-	-	Securities sold under agreement to repurchase
Kewajiban derivatif	29.190	-	9.963	70	3.681	25	15.451	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	1.594.270	-	342.282	487.628	366.962	397.227	171	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	1.269.135	-	-	-	-	-	1.269.135	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6.309.151	-	737.817	1.077.845	1.831.635	1.502.880	1.158.974	Borrowings
Hutang pajak	151.379	-	151.379	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	178.505	178.505	-	-	-	-	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	4.318.861	4.318.861	-	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	933.704	-	-	-	-	-	933.704	Subordinated debts
Jumlah	166.094.416	4.497.366	133.949.658	8.770.689	4.317.571	9.067.553	5.491.579	Total
Perbedaan jatuh tempo	17.247.195	(3.971.222)	(71.998.878)	(1.240.787)	7.883.986	8.258.675	78.315.421	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

42. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

42. LIQUIDITY RISK (continued)

	2006							
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 – 3 Bulan/ 1 – 3 Months	3 – 6 Bulan/ 3 – 6 Months	6 – 12 Bulan/ 6 – 12 Months		Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
AKTIVA							ASSETS	
Kas	2.694.635	-	2.694.635	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	15.160.405	-	15.160.405	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	426.480	-	426.480	-	-	-	Current accounts with other banks	
Dikurangi penyisihan kerugian giro pada bank lain	(4.158)	(4.158)	-	-	-	-	Less allowance for losses on current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30.530.673	-	30.291.454	111.454	27.559	100.206	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Dikurangi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(203.789)	(203.789)	-	-	-	-	Less allowance for losses on placements with other banks and Bank Indonesia	
Surat-surat berharga	4.985.167	-	1.986.999	255.983	45.015	211.130	Marketable securities	
Dikurangi penyisihan kerugian surat-surat berharga	(28.839)	(28.839)	-	-	-	-	Less allowance for losses on marketable securities	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	681.219	-	-	681.219	-	-	Bills and other receivables	
Dikurangi penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(19.069)	(19.069)	-	-	-	-	Less allowance for losses on bills and other receivables	
Tagihan derivatif	50.496	-	28.642	21.759	95	-	Derivatives receivable	
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan derivatif	(505)	(505)	-	-	-	-	Less allowance for losses on derivatives receivable	
Tagihan akseptasi	3.096.748	-	3.096.748	-	-	-	Acceptances receivable	
Dikurangi penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(56.610)	(56.610)	-	-	-	-	Less allowance for losses on acceptances receivable	
Pinjaman yang diberikan	66.459.947	-	9.686.259	5.818.374	6.991.323	12.752.246	Loans/financing	
Dikurangi penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(3.846.152)	(3.846.152)	-	-	-	-	Less allowance for losses on loans	
Obligasi Pemerintah - bersih	41.226.659	-	-	-	-	-	Government Bonds - net	
Penyertaan	1.365.490	1.365.490	-	-	-	-	Equity investments	
Dikurangi penyisihan kerugian penyertaan	(1.027.774)	(1.027.774)	-	-	-	-	Less allowance for losses on equity investments	
Aktiva tetap - bersih	4.111.593	4.111.593	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aktiva pajak tangguhan	21.914	21.914	-	-	-	-	Deferred tax assets	
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	3.791.043	1.842.074	569.997	1.012.968	-	-	Prepayments and other assets	
Jumlah	169.415.573	2.154.175	63.941.619	7.901.757	7.063.992	13.063.582	75.290.448	Total
KEWAJIBAN							LIABILITIES	
Kewajiban segera	1.262.916	-	1.262.916	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	135.796.740	-	82.017.885	34.415.860	3.309.370	9.028.860	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2.344.333	857.709	289.225	567.189	225.075	405.135	Deposits from other banks	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	499.646	499.646	-	-	-	-	Securities sold under agreement to repurchase	
Kewajiban derivatif	11.554	-	10.863	608	83	-	Derivatives payable	
Kewajiban akseptasi	2.982.733	-	2.982.733	-	-	-	Acceptances payable	
Surat berharga yang diterbitkan	1.534.657	-	-	561.051	-	-	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	4.009.424	-	604.078	1.742.081	990.330	76	Borrowings	
Hutang pajak	405.269	-	405.269	-	-	-	Taxes payable	
Kewajiban pajak tangguhan	313.407	313.407	-	-	-	-	Deferred tax liability	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	132.409	132.409	-	-	-	-	Estimated losses from commitments and contingencies	
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3.064.762	1.623.106	56.056	2.159	18.231	389.546	Accruals and other liabilities	
Pinjaman subordinasi	2.238.803	-	-	-	-	-	Subordinated debts	
Jumlah	154.596.653	3.426.277	87.629.025	37.288.948	4.543.089	9.823.617	11.885.697	Total
Perbedaan jatuh tempo	14.818.920	(1.272.102)	(23.687.406)	(29.387.191)	2.520.903	3.239.965	63.404.751	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

43. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro, dan instrumen rekening administratif.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

43. INTEREST RATE RISK

Interest rate risks arise from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities, and off-balance sheet instruments.

BNI's Risk and Capital Committee, consisting of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2007 and 2006:

	2007			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,00 - 7,76	3,90 - 8,25	3,50 - 4,50	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	9,75 - 17,88	3,96 - 10,50	4,13	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10,71 - 12,71	5,75 - 10,00	6,68	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	13,25 - 18,00	4,00 - 10,96	5,19	Loans/financing
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	0,00 - 14,50	6,63 - 8,50	-	- Fixed interest rate
- Tingkat bunga mengambang	7,83	-	-	- Floating interest rate
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	1,00 - 9,75	3,07 - 5,74	1,82 - 3,00	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,50 - 3,13	5,05 - 5,91	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	13,13	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,00 - 10,64	1,33 - 6,40	1,25	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	7,50	-	Subordinated debt
	2006			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,00-13,10	4,00-9,25	3,62	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	7,60-15,75	4,88-10,63	4,13	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	14,46-16,46	6,94-8,94	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	14,50-16,75	8,00-9,75	-	Loans/financing
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	9,50-18,00	6,75-8,50	-	- Fixed interest rate
- Tingkat bunga mengambang	9,50-11,36	-	-	- Floating interest rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

43. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

43. INTEREST RATE RISK (continued)

	2006			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euro %	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	1,00 - 13,15	2,83 - 4,75	1,22 - 2,41	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,25 - 10,63	4,20 - 4,96	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	13,13	7,63	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,00 - 7,00	2,83 - 6,06	1,25	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	7,50 - 10,00	-	Subordinated debt

44. RISIKO PASAR

44. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat pergerakan harga pasar yang tidak menguntungkan atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi neraca dan rekening administratif. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank baik *banking* maupun *trading book*.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market prices movement against BNI's on-balance sheet and off-balance sheet positions. Market risk is embedded in the Bank's business activity, both banking and trading books.

BNI menetapkan dan melakukan review limit-limit risiko pasar berupa *trading limit*, yaitu *Value at Risk (VaR) Limit*, *Wewenang Dealer*, dan *Loss Limit* untuk masing-masing *desk (Forex Desk, Money Market Desk, dan Capital Market Desk)*. Pemantauan risiko pasar berupa laporan disampaikan kepada manajemen secara periodik (*daily report, weekly report dan monthly report*).

BNI sets and conducts review of market risk limits such as trading limits, i.e., Value at Risk (VaR) Limit, Dealer Authority and Loss Limit for each trading desk (Forex Desk, Money Market Desk and Capital Market Desk). Market risk is monitored through reports that are submitted to the Bank management on a periodic basis (daily report, weekly report, and monthly report).

VaR dipergunakan untuk mengukur potensi risiko kerugian yang timbul akibat perubahan harga pasar yang disebabkan oleh pergerakan bunga, nilai tukar, dan pergerakan harga lainnya yang dapat mempengaruhi nilai pasar instrumen keuangan. Pemantauan risiko pasar untuk *trading book* juga dilakukan melalui sistem yang terintegrasi dan *real time* yang meliputi *front office, middle office (risk management)* maupun *back office (settlement)*. Bank telah memiliki aplikasi perhitungan VaR dan telah mengimplementasikannya di seluruh cabang luar negeri pada tahun 2007.

VaR is utilized to measure the potential risk of loss due to adverse volatility of market price movements caused by movement of interest rate, exchange rate and other price factors which have impact on the value of the Bank's financial instruments. Market risk monitoring for trading books is also conducted through an integrated real-time system covering front, middle (risk management) and back (settlement) offices. The Bank has VaR application calculation and has implemented it in the overseas branches in 2007.

Untuk mengelola pergerakan pasar yang abnormal, BNI telah melakukan *Stress Testing* pada instrumen valuta asing dalam rangka menghitung potensi dampak keuangan yang timbul. *Back Testing* juga telah dilakukan secara periodik, untuk menilai akurasi metodologi yang digunakan.

To manage market abnormality, BNI has conducted Stress Testing to its foreign exchange instruments in order to measure the potential financial impact. Back Testing has also been conducted on a periodic basis to assess the accuracy of the methodologies used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

45. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, mengacu kepada Basel Accord II dan PBI 5/8/PBI/2003, maka BNI melakukan identifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional dengan:

- *Self Assessment*, merupakan salah satu metode dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional. Metode ini merupakan persepsi atau prakiraan unit operasional terhadap kemungkinan risiko yang dihadapi. Metode ini terdiri dari suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional. Saat ini perangkat yang telah diterapkan Bank dalam mengimplementasikan metode ini adalah *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mengetahui peristiwa risiko operasional yang terjadi mencakup proses dan lokasi kejadian yang mengakomodasi 8 lini bisnis. Sarana ini merupakan proses untuk memonitor profil dan dampak risiko operasional secara teratur.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang memungkinkan unit bisnis untuk memonitor secara kontinyu risiko operasional yang bersifat sangat prediktif tentang perubahan pada proses profil risiko operasional.
- *Action Plan*, merupakan tindak lanjut untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi dari ketiga proses di atas.

Untuk mendukung pelaksanaan hal-hal tersebut, saat ini sedang dibangun Perangkat Risiko Operasional (PERISKOP). PERISKOP akan membantu Bank untuk:

- Memberikan gambaran potensi risiko operasional maupun kerugian aktual.
- Membantu mengelola risiko operasional, mulai dari identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan risiko operasional.

45. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, which is guided by Basel Accord II and PBI 5/8/PBI/2003, BNI conducts operational risk identification, measurement, monitoring and control by:

- *Self Assessment, which is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. The methodology reflects the operational unit's own perception and estimation of the risks faced. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk. The Bank currently utilizes Operational Risk Self Assessment (ORSA) Tool to implement this methodology.*
- *Loss Event Database, an infrastructure to identify an operational risk event that has occurred, which covers the process and location of occurrence, and accommodating the Bank's eight business lines. It is a means to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner.*
- *Key Risk Indicator, a series of parameters enabling business units to continually monitor operational risk that is highly predictive of the changes in the profile of operational risk process.*
- *Action Plan, a follow-up to mitigate risks identified during the above three processes.*

To support the implementation of the above, currently the Bank is building Operational Risk Tools (PERISKOP). PERISKOP will assist the Bank to:

- *Provide an overview of the potential operational risks as well as the actual loss.*
- *Manage operational risk from identification, assessment, mitigation, monitoring and reporting of operational risks.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

45. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- Memberikan *Early Warning Indicator* risiko operasional baik pada suatu unit maupun secara *bankwide*.
- *Database* perhitungan alokasi kapital risiko operasional.

46. AKTIVITAS FIDUCIARY

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini sebesar Rp18.867 dan Rp12.544 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (untuk BNI saja) yang dihitung oleh BNI adalah:

	2007	2006
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	97.435.826	84.790.716
Jumlah Modal	17.195.929	13.520.987
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BNI	17,65%	15,95%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar		
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	109.268.798	88.353.445
Jumlah Modal	17.195.929	13.520.987
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BNI	15,74%	15,30%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%

45. OPERATIONAL RISK (continued)

- Give operational risk *Early Warning Indicator*, both at the transactional and entity-wide level.
- *Computation database* of operational risk capital allocation.

46. FIDUCIARY ACTIVITIES

BNI provides custodial, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets held in a *fiduciary* capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp18,867 and Rp12,544 in 2007 and 2006, respectively.

47. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Capital Adequacy Ratios (for BNI only) as of December 31, 2007 and 2006 as determined by BNI, were as follows:

BNI - without market risk charge
<i>Risk Weighted Assets</i>
<i>Total Capital</i>
<i>Capital Adequacy Ratio</i>
<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - with market risk charge
<i>Risk Weighted Assets</i>
<i>Total Capital</i>
<i>Capital Adequacy Ratio</i>
<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

48. KOMITMEN BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang dan dengan pemasok perlengkapan komputer sebesar Rp19.326 (tidak diaudit) dan Rp78.228 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

49. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aktiva BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan kewajiban BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Sektor		
Listrik, gas dan air	2.465.108	2.654.528
Perindustrian	1.597.887	1.526.410
Konstruksi	778.144	750.879
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	317.104	334.264
Pertanian	126.413	131.588
Pertambangan	71.359	205.403
Perdagangan, restoran dan hotel	58.142	42.881
Jasa dunia usaha	5.202	3.976
Jasa pelayanan sosial	3.540	3.535
Lain-lain	50.686	54.026
Jumlah	5.473.585	5.707.490

48. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI's capital commitments in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipments amounted to Rp19,326 (unaudited) and Rp78,228 (unaudited) as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

49. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not liabilities of BNI. BNI receives fees for administering the loans.

The following presents the outstanding balance of loans administered by BNI on behalf of the Government as of December 31, 2007 and 2006:

Sektor
Electricity, gas and water
Manufacturing
Construction
Transportation, warehousing and communications
Agriculture
Mining
Trading, restaurants and hotel
Business services
Social services
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

50. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2007.

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 have been reclassified to conform with the financial statements presentation as of December 31, 2007.

Deskripsi Akun	31 Desember 2006/December 31, 2006			Account Description
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasikan/ As reclassified	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29.978.141	348.743	30.326.884	Placements with other banks and Bank Indonesia
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lain-lain	4.139.786	(348.743)	3.791.043	Prepayments and other assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	1.687.610	(424.694)	1.262.916	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	135.995.935	(199.195)	135.796.740	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.145.138	199.195	2.344.333	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2.640.068	424.694	3.064.762	Accruals and other liabilities
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan bunga	14.598.935	105.164	14.704.099	Interest income
Beban bunga	(7.535.333)	(105.164)	(7.640.497)	Interest expense
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(2.910.677)	1.681	(2.908.996)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	(2.351.355)	78.616	(2.272.739)	General and administrative
Beban klaim asuransi	-	(281.293)	(281.293)	Insurance claim expenses
Beban promosi	-	(250.571)	(250.571)	Guarantee premium expense
Beban premi penjaminan	-	(241.177)	(241.177)	Promotional expenses
Lain-lain	(1.001.899)	698.467	(303.432)	Miscellaneous
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	184.517	(5.723)	178.794	Non-operating income (expense) - net
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas dari kegiatan operasional				Cash flows from operating activities
Bunga, provisi dan komisi	14.818.319	105.164	14.923.483	Interest, fees and commissions
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.585.260)	(105.164)	(7.690.424)	Payments of interest and other financing charges
Pendapatan operasional lainnya	2.729.857	(23.741)	2.706.116	Other operating income
Selisih kurs	957.203	(957.203)	-	Foreign exchange gains
Beban operasional lainnya	(5.359.675)	20.684	(5.338.991)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	37.903	(5.721)	32.182	Non-operating income (expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:	4.877.594	(965.981)	3.911.613	Income before changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(10.482.850)	(352.266)	(10.835.116)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	(39.153)	(782.262)	(821.415)	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	(6.019.270)	957.606	(5.061.664)	Loans
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(523.130)	415.320	(107.810)	Prepayments and other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	251.291	(424.694)	(173.403)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20.605.925	(181.591)	20.424.334	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(232.506)	199.195	(33.311)	Deposits from other banks
Hutang pajak	(160.819)	22.753	(138.066)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(719.333)	424.694	(294.639)	Accruals and other liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

31 Desember 2006/December 31, 2006

Deskripsi Akun	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasikan/ As reclassified	Account Description
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	8.645.667	(687.226)	7.958.441	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi				Cash flows from investing activities
Penurunan surat-surat berharga tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	3.109.085	(3.109.085)	-	Decrease of marketable securities and held-to-maturity
Pembelian obligasi Pemerintah	(25.332.467)	3.802.016	(21.530.451)	Purchase of Government Bonds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	(2.881.087)	692.931	(2.188.156)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(744.107)	(5.705)	(749.812)	Payment of dividends, partnership, and environmental program
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(2.112.703)	(5.705)	(2.118.408)	Net cash used in financing activities

51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

51. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS

Pada bulan Mei 2007, Ikatan Akuntan Indonesia mengumumkan pengesahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi bulan Desember 2006 atas PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

In May 2007, the Indonesian Institute of Accountants announced the approval of the December 2006 revisions of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revisi 2006), menjelaskan persyaratan penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan dalam laporan keuangan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 50 (Revised 2006) prescribes the presentation and disclosure requirements for financial instruments in the financial statements. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, as financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *item* non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**51. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS
(continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2006), prescribes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and certain contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of derivative instruments, categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi Murabahah, Akuntansi Salam, Akuntansi Istishna, Akuntansi Mudharabah, dan Akuntansi Musyarakah, menggantikan PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut. Pernyataan tersebut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Manajemen BNI sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Februari 2008, yang telah diaktakan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dengan akta No. 12 pada tanggal yang sama, dengan hasil diantaranya mencakup:

1. Menyetujui remunerasi kepada Komisaris Independen yang menjabat pada saat saham bonus diberikan yaitu Bapak Suwarsono S.H., Bapak Achjar Ilijas SE, Master of Arts, Ibu Felia Salim, dan Bapak Effendi SH.
2. Menyetujui perubahan direksi dan komisaris perseroan sebagai berikut:

Susunan Komisaris:

Komisaris utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Erry Riyana Hardjapamekas

Suwarsono
Achjar Ilijas
Parikesit Suprpto
H.M.S. Latif
Achil Ridwan Djayadiningrat
Fero Poerbongoro

Susunan Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Gatot Mudiantoro Suwondo
Felia Salim
Achmad Baiquni
Bien Subiantoro
Suwoko Singoastro
Darwin Suzandi
Yap Tjay Soen
Aldi Jumhari Ludin

**51. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS
(continued)**

PSAK Nos. 101 - 106 on Sharia Financial Statements Presentation, Murabahah Accounting, Salam Accounting, Istishna Accounting, Mudharabah Accounting, and Musyarakah Accounting, supersede PSAK 59 on Sharia Banking Accounting that relates to recognition, measurement, presentation and disclosures on these topics. These standards are effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.

BNI's management is still evaluating the effects of these revised PSAKs and has not yet determined the related effects on its financial statements.

52. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting held on February 6, 2008, which was notarized by Deed No. 12 of Fathiah Helmi, S.H., Notary, with the same date, the stockholders approved, among others, the following:

1. The remuneration of Independent Commissioners holding the position when stock bonus was a given, namely, Mr. Suwarsono SH, Mr. Achjar Ilijas SE, Master of Arts, Ms. Felia Salim, and Mr. Effendi SH.
2. The changes in Commissioner and Director as follows:

Commissioners:

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Setelah pengangkatan Manajemen baru di atas, Manajemen baru melakukan pengkajian kembali penyisihan kerugian portofolio pinjaman yang diberikan, sebelum laporan keuangan disetujui oleh Manajemen, dengan mempertimbangkan adanya ketidakpastian yang signifikan atas kondisi ekonomi global (Catatan 11I).

**53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen BNI bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang disetujui pada 28 Maret 2008.

52. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Subsequent to the appointment of the new Management above, the new Management reassessed the provisioning on loans portfolio before the financial statement were approved by the management, taking into account the prevailing significant uncertainty in the global economy (Note 11I).

**53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of BNI is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were approved on March 28, 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDEX TO SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Lampiran/
Attachment

Neraca - Perusahaan Induk	1 <i>Balance Sheets Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk	2 <i>Statements of income Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	3 <i>Statements of Changes in Equity Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk	4 <i>Statements of Cash Flows Parent Company</i>

The original supplementary financial information included herein are in Indonesian language.

Lampiran 1

Attachments 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
AKTIVA			ASSETS
Kas	3.258.897	2.694.351	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	15.160.405	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.914 pada tahun 2007 dan Rp4.158 pada tahun 2006	1.038.420	410.678	Current accounts with other banks, net of allowance for losses of Rp10,914 in 2007 and Rp4,158 in 2006
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp79.621 pada tahun 2007 dan Rp203.789 pada tahun 2006	14.633.848	30.248.698	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for losses of Rp79,621 in 2007 and Rp203,789 in 2006
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp40.820 pada tahun 2007 dan Rp27.655 pada tahun 2006	15.728.694	4.472.559	Marketable securities, net of allowance for losses of Rp40,820 in 2007 and Rp27,655 in 2006
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp10.574 pada tahun 2007 dan Rp19.069 pada tahun 2006	319.333	662.150	Bills and other receivables, net of allowance for losses of Rp10,574 in 2007 and Rp19,069 in 2006
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp47.353 pada tahun 2007 dan Rp56.610 pada tahun 2006	2.380.118	3.040.138	Acceptances receivable, net of allowance for losses of Rp47,353 in 2007 and Rp56,610 in 2006
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp27 pada tahun 2007 dan Rp505 pada tahun 2006	2.637	49.991	Derivatives receivable, net of allowance for losses of Rp27 in 2007 and Rp505 in 2006
Pinjaman/pembiayaan yang setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp5.436.203 pada tahun 2007 dan Rp3.846.152 pada tahun 2006			Loans/financing, net of allowance for losses of Rp5,436,203 in 2007 and Rp3,846,152 in 2006
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	105.912	249.613	- Related parties
- Pihak ketiga	83.134.073	62.544.242	- Third parties
Obligasi Pemerintah, setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	36.630.849	41.217.285	Government Bonds, adjusted for amortization of discount and premium

The original supplementary financial information included herein are in Indonesian language.

Lampiran 1

Attachments 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
AKTIVA (lanjutan)			ASSETS (continued)
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp11.118 pada tahun 2007 dan Rp1.027.774 pada tahun 2006			<i>Equity investments, net of allowance for losses of Rp11,118 in 2007 and Rp1,027,774 in 2006</i>
- Penyertaan modal sementara	-	725.933	- <i>Temporary equity participation</i>
- Penyertaan jangka panjang	561.572	130.803	- <i>Long-term equity participation</i>
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.920.612 pada tahun 2007 dan Rp2.237.651 pada tahun 2006	3.797.055	4.081.086	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,920,612 in 2007 and Rp2,237,651 in 2006</i>
Aktiva pajak tangguhan	684.891	-	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	2.158.368	3.115.524	<i>Prepayments and other assets - net</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>182.007.749</u>	<u>168.803.456</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran 1

Attachments 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	1.118.333	1.262.916	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	655.117	211.005	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	145.769.129	135.730.748	- <i>Third parties</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	3.803.936	2.344.333	- <i>Third parties</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	199.406	499.646	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Kewajiban derivatif	29.190	11.554	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	1.594.270	2.982.733	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	994.929	1.554.545	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	6.243.029	3.964.780	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	143.156	404.143	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	152.505	132.409	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Kewajiban pajak tangguhan	-	313.407	<i>Deferred tax liability</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3.103.562	2.358.165	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	933.704	2.238.803	<i>Subordinated debts</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	164.740.266	154.009.187	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 1

Attachments 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham			- Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham			- Class B - Rp7,500 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham			- Class C - Rp375 par value per share
Modal dasar:			<i>Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham			- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham			- Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			- Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham			- Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 14.984.598.643 saham pada tahun 2007 dan 12.992.345.533 saham pada Tahun 2006	7.789.288	7.042.194	- Class C - 14,984,598,643 shares in 2007 and 12,992,345,533 shares in 2006
Tambahan modal disetor	5.812.879	2.525.661	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(89.680)	1.351.484	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities, net of deferred tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5.590)	(22.360)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Cadangan umum dan wajib	1.059.007	678.147	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus	662.086	479.132	<i>Specific reserves</i>
Saldo laba *)	2.039.493	2.740.011	<i>Retained earnings *)</i>
JUMLAH EKUITAS	17.267.483	14.794.269	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	182.007.749	168.803.456	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 2

Attachments 2

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
PENDAPATAN BUNGA			INTEREST INCOME
Pendapatan bunga	14.426.246	14.665.876	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi atas kredit yang diberikan	422.449	299.384	<i>Fees and commissions on loans</i>
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	14.848.695	14.965.260	TOTAL INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA			INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES
Beban bunga	(7.370.413)	(7.640.497)	<i>Interest expense</i>
Beban pendanaan lainnya	(16.684)	(6.990)	<i>Other financing charges</i>
JUMLAH BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA	(7.387.097)	(7.647.487)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	7.461.598	7.317.773	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	1.474.703	1.513.302	<i>Other fees and commissions</i>
Laba dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah - bersih	1.168.607	631.346	<i>Net gain from marketable securities and Government Bonds</i>
Laba selisih kurs - bersih	259.501	183.383	<i>Net foreign exchange gains</i>
Lain-lain	47.922	111.272	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.950.733	2.439.303	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA PRODUKTIF	(2.427.462)	(1.318.753)	PROVISION FOR LOSSES ON EARNING ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban gaji dan tunjangan	(3.603.059)	(2.855.983)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(2.339.283)	(2.230.394)	<i>General and administrative</i>
Beban promosi	(282.670)	(248.845)	<i>Promotional expense</i>
Beban premi penjaminan	(287.746)	(241.177)	<i>Guarantee premium expense</i>
Lain-lain	(233.221)	(230.253)	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(6.745.979)	(5.806.652)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL BERSIH	1.238.890	2.631.671	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	237.890	186.082	NON-OPERATING INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.476.780	2.817.753	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	(578.852)	(891.923)	INCOME TAX
LABA BERSIH	897.928	1.925.830	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	64	145	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lampiran 3

Attachments 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah, except per share data)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ <i>Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities net of deferred income tax</i>	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan Umum dan Wajib / <i>General and legal reserves</i>	Cadangan Khusus/ <i>Specific reserves</i>	Saldo Laba *)/ <i>Retained earnings *)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2005	7.042.194	2.525.661	(380.637)	(7.871)	389.494	434.641	1.891.432	11.894.914	Balance as of December 31, 2005
Laba bersih untuk tahun 2006	-	-	-	-	-	-	1.925.830	1.925.830	Net income in 2006
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	-	-	1.732.121	-	-	-	-	1.732.121	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(14.489)	-	-	-	(14.489)	Cumulative translation adjustments
Dividen	-	-	-	-	-	-	(707.369)	(707.369)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	282.948	-	(282.948)	-	Appropriation for general reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	165.524	(165.524)	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan cadangan wajib di cabang Tokyo	-	-	-	-	5.705	-	-	5.705	Appropriation for legal reserves in Tokyo branch
Pemulihan cadangan yang berkaitan dengan imbalan kerja	-	-	-	-	-	(121.033)	121.033	-	Recovery of employees' benefits reserves
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	(14.148)	(14.148)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	(28.295)	(28.295)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Saldo per 31 Desember 2006	7.042.194	2.525.661	1.351.484	(22.360)	678.147	479.132	2.740.011	14.794.269	Balance as of December 31, 2006

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 3

Attachments 3

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk - PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah, except per share data)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ <i>Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities net of deferred income tax</i>	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan Umum dan Wajib / <i>General and legal reserves</i>	Cadangan Khusus/ <i>Specific reserves</i>	Saldo Laba *)/ <i>Retained earnings *)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2006	7.042.194	2.525.661	1.351.484	(22.360)	678.147	479.132	2.740.011	14.794.269	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih untuk tahun 2007	-	-	-	-	-	-	897.928	897.928	Net income in 2007
Realisasi keuntungan dan perubahan nilai pasar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	-	-	(1.441.164)	-	-	-	-	(1.441.164)	Realization of gains and changes in market value of available- for-sale securities, net of deferred income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	16.770	-	-	-	16.770	Cumulative translation adjustments
Dividen	-	-	-	-	-	-	(962.922)	(962.922)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	385.166	-	(385.166)	-	Appropriation for general reserves
Pembalikan cadangan bersih cabang Tokyo	-	-	-	-	(4.306)	-	-	(4.306)	Release of net reserve of Tokyo branch
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	182.954	(182.954)	-	Appropriation for specific reserves
Penerbitan saham	747.094	-	-	-	-	-	-	747.094	Issuance of shares
Tambahan modal disetor	-	3.287.218	-	-	-	-	-	3.287.218	Additional paid up capital
Dana program bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	(38.517)	(38.517)	Fund for environmental development program
Dana program kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	(28.887)	(28.887)	Fund for partnership program between state-owned enterprises and small scale business
Saldo per 31 Desember 2007	7.789.288	5.812.879	(89.680)	(5.590)	1.059.007	662.086	2.039.493	17.267.483	Balance as of December 31, 2007

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 pada tanggal 30 Juni 2003 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aktiva, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 as of June 30, 2003 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves, and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of June 30, 2003.

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi	15.314.910	14.845.163	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(7.208.025)	(7.670.881)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	2.691.232	2.307.196	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(4.732.708)	(4.893.644)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	539.205	43.857	<i>Non-operating income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(984.861)	(720.476)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	5.619.753	3.911.215	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15.739.018	(10.920.470)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga	(141.387)	(45.237)	<i>Marketable securities</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	351.312	732.290	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(22.664.754)	(5.241.724)	<i>Loans/financing</i>
Tagihan akseptasi	669.277	468.570	<i>Acceptances receivable</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	490.942	42.433	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	(144.583)	(173.402)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	10.482.493	20.464.707	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.459.603	(33.326)	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(300.240)	449.376	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Kewajiban akseptasi	(1.388.463)	(562.318)	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	(235.634)	(100.673)	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	566.325	(433.540)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	10.503.662	8.557.901	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dan pembelian obligasi Pemerintah:			<i>Sales and purchases of Government bonds:</i>
Penjualan	41.130.696	19.652.533	<i>Sales</i>
Pembelian	(39.717.085)	(21.530.841)	<i>Purchases</i>
Penjualan (pembelian) Obligasi Pemerintah - bersih	1.413.611	(1.878.308)	<i>Net sales (purchases) of Government bonds</i>
Penjualan (pembelian) surat-surat berharga - bersih	(11.127.913)	(819.708)	<i>Sales (purchase) of marketable securities - net</i>
Penambahan aktiva tetap	(410.292)	(516.099)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	37.033	227.490	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	(217.593)	-	<i>Acquisition of shares in Subsidiary and associated companies</i>
Hasil penjualan penyertaan modal sementara, saham Anak Perusahaan dan asosiasi perusahaan	-	2.577	<i>Proceeds from sale of temporary equity participation and shares in subsidiary and associated companies</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(10.305.154)	(2.984.048)	Net cash used in investing activities

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
INDUK PERUSAHAAN
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali data per saham)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk -
PARENT COMPANY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in million Rupiah,
except per share data)**

	2007	2006	
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan surat berharga yang diterbitkan	(559.616)	(562.462)	<i>Decrease in marketable securities issued</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	2.278.249	(610.488)	<i>Increase (decrease) in borrowings</i>
Pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan	(1.030.326)	(749.812)	<i>Payment of dividends, partnership, and environmental program</i>
Kenaikan agio saham	4.030.005	-	<i>Increase in paid in capital</i>
Pelunasan hutang subordinasi	(1.305.099)	-	<i>Repayment of subordinated loan</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3.413.213	(1.922.762)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.611.721	3.651.091	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.269.592	14.618.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.881.313	18.269.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	3.258.897	2.694.351	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.573.082	15.160.405	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.049.334	414.836	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	21.881.313	18.269.592	Total cash and cash equivalents
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	1.110.834	1.351.093	<i>Loan write-off</i>
Penghapusbukuan penyertaan saham sementara	1.225.177	152.152	<i>Temporary equity participation write-off</i>